

# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2020



PEMERINTAH KOTA CIMAHI  
**DINAS KESEHATAN**

[www.dinkes.cimahikota.go.id](http://www.dinkes.cimahikota.go.id)

# KATA PENGANTAR

---

Alhamdulillah, pada masa pandemi Covid Tahun 2021 berkat rahmat dan izin Allah SWT maka penyusunan Profil Kesehatan Kota Cimahi 2020 telah selesai. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kota Cimahi ini. Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2020 dilaksanakan melalui Program Indonesia Sehat dengan mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan Jaminan Kesehatan Nasional. Upaya mewujudkan paradigma sehat ini dilakukan melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).

Profil Kesehatan Kota Cimahi menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kota Cimahi dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kelurahan dengan kelurahan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kota Cimahi, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Selain dalam bentuk cetakan, Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk soft copy yang dapat diunduh melalui website [www.dinkes.cimahi.go.id](http://www.dinkes.cimahi.go.id). Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kota Cimahi.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu Kami sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif untuk perbaikan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Cimahi pada masa-masa yang akan datang. Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan Profil Kesehatan ini.

Kami berharap semoga buku Profil Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020 ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Cimahi, April 2021

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Cimahi



**drg. Hj. Pratiwi, M.Kes**

# DAFTAR ISI

---

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I DEMOGRAFI .....	1
A. KEADAAN PENDUDUK .....	2
B. GAMBARAN SOSIAL EKONOMI.....	4
1. KEADAAN EKONOMI .....	4
2. PENDUDUK MISKIN.....	5
C. TINGKAT PENDIDIKAN .....	6
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA.....	6
BAB II SARANA KESEHATAN .....	8
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT .....	9
1. Kecamatan Cimahi Selatan .....	11
2. Kecamatan Cimahi Tengah.....	17
3. Kecamatan Cimahi Utara .....	20
B. RUMAH SAKIT.....	25
1. JUMLAH RUMAH SAKIT .....	25
2. TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT.....	26
3. KUNJUNGAN RUMAH SAKIT.....	26
a. Kunjungan Rawat Jalan .....	26
b. Kunjungan Rawat Inap.....	27
C. SARANA PELAYANAN LAIN.....	28
D. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN.....	29
E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT .....	30
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN .....	32
A. TENAGA KESEHATAN DI DINAS KESEHATAN .....	33
B. TENAGA KESEHATAN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT.....	35
1. TENAGA MEDIS.....	37
2. PERAWAT.....	38
3. BIDAN .....	39
4. TENAGA KEFARMASIAN.....	40
5. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT .....	41
6. TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN.....	41
7. TENAGA GIZI.....	42
8. TENAGA KETEKNISIAN MEDIS.....	43
9. TENAGA NON KESEHATAN .....	44
C. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT .....	44
1. TENAGA MEDIS.....	45
2. TENAGA BIDAN DAN PERAWAT .....	46
3. TENAGA KEFARMASIAN.....	46
4. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI .....	48

5. TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK, KETERAPIAN FISIK DAN KETEKNIISIAN MEDIS .....	48
BAB IV.....	50
PEMBIAYAAN KESEHATAN .....	50
A. JUMLAH ANGGARAN KESEHATAN.....	50
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN).....	51
BAB V.....	54
DERAJAT KESEHATAN .....	54
A. <i>ANGKA HARAPAN HIDUP</i> .....	54
B. <i>MORTALITAS/KEMATIAN</i> .....	55
1. <i>ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)</i> .....	55
2. <i>ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB)</i> .....	56
C. <i>INDEKS KELUARGA SEHAT (IKS)</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VI.....	58
KESEHATAN KELUARGA .....	58
A. <i>KESEHATAN IBU</i> .....	58
1. <i>PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL</i> .....	58
2. <i>PELAYANAN IMUNISASI TETANUS TOXOID PADA IBU HAMIL</i> .....	60
3. <i>PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN</i> .....	61
4. <i>PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL</i> .....	64
5. <i>PELAYANAN KONTRASEPSI</i> .....	66
6. <i>TABLET TAMBAH DARAH</i> .....	67
B. <i>KESEHATAN ANAK</i> .....	68
1. <i>PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL</i> .....	69
2. <i>PELAYANAN KESEHATAN BAYI</i> .....	70
3. <i>PELAYANAN ANAK BALITA</i> .....	71
4. <i>CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA DI POSYANDU (D/S)</i> .....	71
5. <i>IMUNISASI</i> .....	72
C. <i>KESEHATAN ANAK REMAJA</i> .....	75
1. <i>PELAYANAN PENJARINGAN SD &amp; SETINGKATNYA</i> .....	75
2. <i>PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT</i> .....	76
D. <i>PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</i> .....	77
1. <i>PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF</i> .....	77
2. <i>PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A BALITA USIA 6–59 BULAN</i> .....	78
3. <i>PENEMUAN DAN PENANGANAN GIZI BURUK</i> .....	79
E. <i>KESEHATAN LANSIA</i> .....	80
F. <i>RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)</i> .....	80
BAB VII.....	82
PENGENDALIAN PENYAKIT.....	82
A. <i>PENYAKIT MENULAR LANGSUNG</i> .....	83
1. <i>TUBERKULOSIS</i> .....	83
2. <i>HIV/AIDS</i> .....	84
3. <i>Pneumonia Balita</i> .....	85
4. <i>Diare</i> .....	86
5. <i>Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)</i> .....	86
6. <i>PENYAKIT MENULAR VEKTOR DAN ZONOSIS</i> .....	88
B. <i>PENYAKIT TIDAK MENULAR</i> .....	91

1. Hipertensi .....	91
2. Diabetes Mellitus.....	92
3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara.....	93
4. Kunjungan Gangguan Jiwa .....	93
BAB VIII.....	94
KESEHATAN LINGKUNGAN .....	94
A. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM).....	95
B. AIR MINUM.....	96
C. AKSES SANITASI LAYAK.....	99
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN.....	101
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM).....	102
LAMPIRAN .....	104

## DAFTAR TABEL

---

Tabel 1. Hasil Akreditasi Puskesmas di Kota Cimahi sampai dengan Tahun 2020 .....	10
Tabel 2. Tipe dan Status Kepemilikan Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2020.....	25
Tabel 3. Pemanfaatan Sarana Pelayanan Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2020.....	28
Tabel 4. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kota Cimahi Tahun 2020 <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 5. Keadaan Tenaga berdasarkan Kualifikasi Pendidikan pada Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2017-2020 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 6. Ketenagaan puskesmas kawasan perkotaan .....	36
Tabel 7. Jumlah Tenaga Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter Spesialis .....	37
Tabel 8. Jumlah Tenaga Perawat di Puskesmas Kota Cimahi .....	38
Tabel 9. Jumlah Bidan di Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2020.....	39
Tabel 10. Jumlah Tenaga Kefarmasian Puskesmas .....	40
Tabel 11. Capaian Indeks Keluarga Sehat (IKS).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 12. Capaian Indikator PIS-PK 2018-2020 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 13. 10 Penyakit terbanyak Rawat Jalan Puskesmas Tahun 2020.....	82
Tabel 14. Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan di Kota Cimahi .....	97
Tabel 15. Jumlah Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak .....	100

# DAFTAR GAMBAR

---

Gambar 1. Peta Administrasi Kota Cimahi.....	1
Gambar 2. Piramida Penduduk Kota Cimahi Tahun 2020.....	3
Gambar 3. Sebaran Kepadatan penduduk Tahun 2020.....	4
Gambar 4. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2014-2020.....	5
Gambar 5. Persentase Penduduk Miskin Kota Cimahi Tahun 2013-2018.....	5
Gambar 6. Persentase Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2020.....	6
Gambar 7. Grafik IPM Kota Cimahi dan Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2018.....	7
Gambar 8. Sarana Kesehatan berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020.....	8
Gambar 9. Kunjungan Puskesmas Tahun 2014-2020.....	10
Gambar 10. Kunjungan Rawat per Puskesmas di Kota Cimahi Tahun 2020.....	11
Gambar 11. Bangunan Puskesmas dan Ruang Pendaftaran.....	11
Gambar 12. Kelurahan Utama.....	12
Gambar 13. Bangunan Puskesmas dan Taman Ramah Anak dan Lansia.....	12
Gambar 14. Wilayah Kerja Puskesmas Melong Asih.....	13
Gambar 15. Bangunan Puskesmas Cibeureum.....	13
Gambar 16. Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum.....	14
Gambar 17. Bangunan Puskesmas Cibeber.....	14
Gambar 18. Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber.....	15
Gambar 19. Bangunan Puskesmas Leuwigajah.....	15
Gambar 20. Wilayah Kerja Puskesmas Leuwigajah.....	16
Gambar 21. Bangunan Puskesmas Melong Tengah.....	16
Gambar 22. Wilayah Kerja Puskesmas Melong Tengah.....	17
Gambar 21. Bangunan Puskesmas Cimahi Tengah.....	18
Gambar 24. Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah.....	18
Gambar 25. Bangunan Puskesmas Cigugur Tengah.....	19
Gambar 26. Wilayah Kerja Puskesmas Cigugur Tengah.....	19
Gambar 27. Bangunan Puskesmas Padasuka.....	20
Gambar 28. Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka.....	20
Gambar 29. Bangunan Puskesmas Cimahi Utara.....	21
Gambar 30. Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Utara.....	21
Gambar 31. Bangunan Puskesmas Cimahi Utara.....	22
Gambar 32. Wilayah Kerja Puskesmas Cipageran.....	22

Gambar 33. Bangunan Puskesmas Pasirkaliki .....	23
Gambar 34. Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki .....	23
Gambar 35. Bangunan Puskesmas Citeureup .....	24
Gambar 36. Wilayah Kerja Puskesmas Citeureup .....	24
Gambar 37. Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk Tahun 2014-2020 ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 38. Sebaran Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2020 .....	26
Gambar 39. Kunjungan Rawat Jalan RS 2017-2020 .....	27
Gambar 40. Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2017-2020 .....	27
Gambar 41. Sarana Pelayanan Lain Di Kota Cimahi Tahun 2020 .....	29
Gambar 42. Persentase Posyandu menurut Strata Tahun 2020 .....	30
Gambar 43. Posyandu Aktif Tahun 2012-2020 .....	31
Gambar 44. Posbindu PTM Aktif Tahun 2014-2020 .....	31
Gambar 45. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan .....	35
Gambar 46. Proporsi Tenaga Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2020....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 47. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Tahun 2015-2020 .....	41
Gambar 48. Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Tahun 2015-2020 .....	42
Gambar 49. Jumlah Tenaga Gizi di Puskesmas Tahun 2015-2020 .....	43
Gambar 50. Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas Tahun 2015-2020 .....	43
Gambar 51. Dokter Spesialis dan dokter umum di Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2018 .....	45
Gambar 52. Sebaran Tenaga Medis berdasarkan tempat kerja di Kota Cimahi Tahun 2020 .....	46
Gambar 53. Sebaran Tenaga Perawat dan Bidan di RS Kota Cimahi Tahun 2020 .....	46
Gambar 54. Perbandingan Teknis Kefarmasian dan Apoteker Kota Cimahi Tahun 2020 .....	47
Gambar 55. Persebaran Tenaga Kefarmasian di RSKota Cimahi Tahun 2020 .....	47
Gambar 56. Persebaran Tenaga Kesehatanmas, Kesling dan Gizi di RS Kota Cimahi Tahun 2020 .....	48
Gambar 57. Persebaran Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis RS Kota Cimahi Tahun 2020 .....	49
Gambar 58. Persentase Anggaran APBD Kesehatan Terhadap APBD Kota Cimahi .....	51
Gambar 59. Kepesertaan JKN Kota Cimahi .....	52
Gambar 60. AHH Kota Cimahi Tahun 2010-2017 .....	54
Gambar 61 Hasil Capaian Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2017-2020 .....	56
Gambar 62. Penyebab Kematian pada Ibu Tahun 2020 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 63. Hasil Capaian Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2017-2020 .....	57
Gambar 64. Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kota Cimahi Tahun 2014-2020 .....	59
Gambar 57. Capaian Imunisasi Tetanus Toxoid Kota Cimahi Tahun 2020 .....	60

Gambar 66. Capaian Imunisasi Td2+ Kota Cimahi Tahun 2020.....	61
Gambar 67. Capaian Persalinan Nakes Kota Cimahi Tahun 2014-2020 .....	62
Gambar 68. Cakupan Pelayanan Nifas Kota Cimahi Tahun 2014-2020 .....	63
Gambar 69. Capaian Pemberian Vit A Kepada Ibu Nifas Tahun 2014-2020.....	64
Gambar 70. Capaian Pelayanan Komplikasi Kebidanan Kota Cimahi Tahun 2014-2020 .....	64
Gambar 71. Capaian Pelayanan Komplikasi Neonatal Kota Cimahi Tahun 2014-2020.....	65
Gambar 72. Persentase Peserta KB Baru dan KB Aktif Kota Cimahi 2014-2020 .....	67
Gambar 73. Cakupan Pemberian Tablet Fe1 dan Fe3 Kota Cimahi 2014-2020 .....	68
Gambar 74. Cakupan KN1 dan KN3 Kota Cimahi Tahun 2014-2020 .....	70
Gambar 75. Capaian Pelayanan Bayi Kota Cimahi 2014-2020 .....	70
Gambar 76. Capaian Pelayanan Anak Balita Kota Cimahi 2014-2020 .....	71
Gambar 77. Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Kota Cimahi 2012-2018 .....	71
Gambar 78. Cakupan Hasil pemeriksaan Antropometri Kota Cimahi Tahun 2020 ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 79. Capaian Imunisasi BCG Kota Cimahi Tahun 2015-2020 .....	73
Gambar 80. Capaian Imunisasi DPT-HB-Hib3 Kota Cimahi Tahun 2015-2020.....	73
Gambar 81. Capaian Imunisasi POLIO 4 Kota Cimahi 2015-2020 .....	74
Gambar 82. Cakupan Imunisasi Campak Kota Cimahi Tahun 2015-2020 .....	75
Gambar 83. Capaian Imunisasi Lengkap Kota Cimahi Tahun 2015-2020.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 84. Capaian Imunisasi BCG Kota Cimahi Tahun 2012-2018 .....	77
Gambar 85. Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Kota Cimahi Tahun 2014-2020.....	78
Gambar 86. Cakupan Vit A 6-59 bulan Tahun 2018.....	79
Gambar 87. Penemuan Kasus Balita Gizi Buruk Tahun 2014-2020 .....	79
Gambar 88. Cakupan Pelayanan Lansia Kota Cimahi Tahun 2020 .....	80
Gambar 89. Cakupan PHBS Rumah Tangga Tahun 2014-2020 .....	81
Gambar 89. Angka Notifikasi Kasus TB Per 100.000 Penduduk Tahun 2014-2020 .....	84
Gambar 91. Persentase Kasus HIV Tahun 2020 Berdasarkan Kelompok Umur.....	85
Gambar 92. Persentase Kasus Baru AIDS Tahun 2020 Berdasarkan Kelompok Umur	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 93. Penemuan Kasus Campak di Kota Cimahi Tahun 2014-2020.....	87
Gambar 94. Kasus DBD di Kota Cimahi Tahun 2014-2020.....	89
Gambar 95. Kematian DBD Kota Cimahi Tahun 2014-2020.....	89
Gambar 96. Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	96
Gambar 97. Jumlah Sarana Air Minum yang Memenuhi Syarat Tahun 2020.....	98
Gambar 98. Pemeriksaan Sampel Air Minum Kota Cimahi Tahun 2015-2020 .....	98

Gambar 99. Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Cimahi Tahun 2015-2020 .....	99
Gambar 100. Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan 2015-2020 .....	101
Gambar 101.TPM Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi Tahun 2015-2020.....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

---

Lampiran 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	1
Lampiran 2.	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	2
Lampiran 3.	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF, DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	3
Lampiran 4.	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	4
Lampiran 5.	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	5
Lampiran 6.	PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	6
Lampiran 7.	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	7
Lampiran 8.	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KOTA CIMAHI TAHUN 2020 ....	8
Lampiran 9.	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL .....	9
Lampiran 10.	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	10
Lampiran 11.	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2020..	11
Lampiran 12.	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	12
Lampiran 13.	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	13
Lampiran 14.	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	14
Lampiran 15.	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	15
Lampiran 16.	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	16
Lampiran 17.	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	17
Lampiran 18.	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	18
Lampiran 19.	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	19

Lampiran 20. JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	20
Lampiran 21. JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	21
Lampiran 22. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS .....	22
Lampiran 23. CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS.....	23
Lampiran 24. PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	24
Lampiran 25. JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	25
Lampiran 26. PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	26
Lampiran 27. CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	27
Lampiran 28. JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	28
Lampiran 29. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	29
Lampiran 30. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	30
Lampiran 31. BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	31
Lampiran 32. CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	32
Lampiran 33. BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020	33
Lampiran 34. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	34
Lampiran 35. CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	35
Lampiran 36. CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	36
Lampiran 37. CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	37
Lampiran 38. CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	38

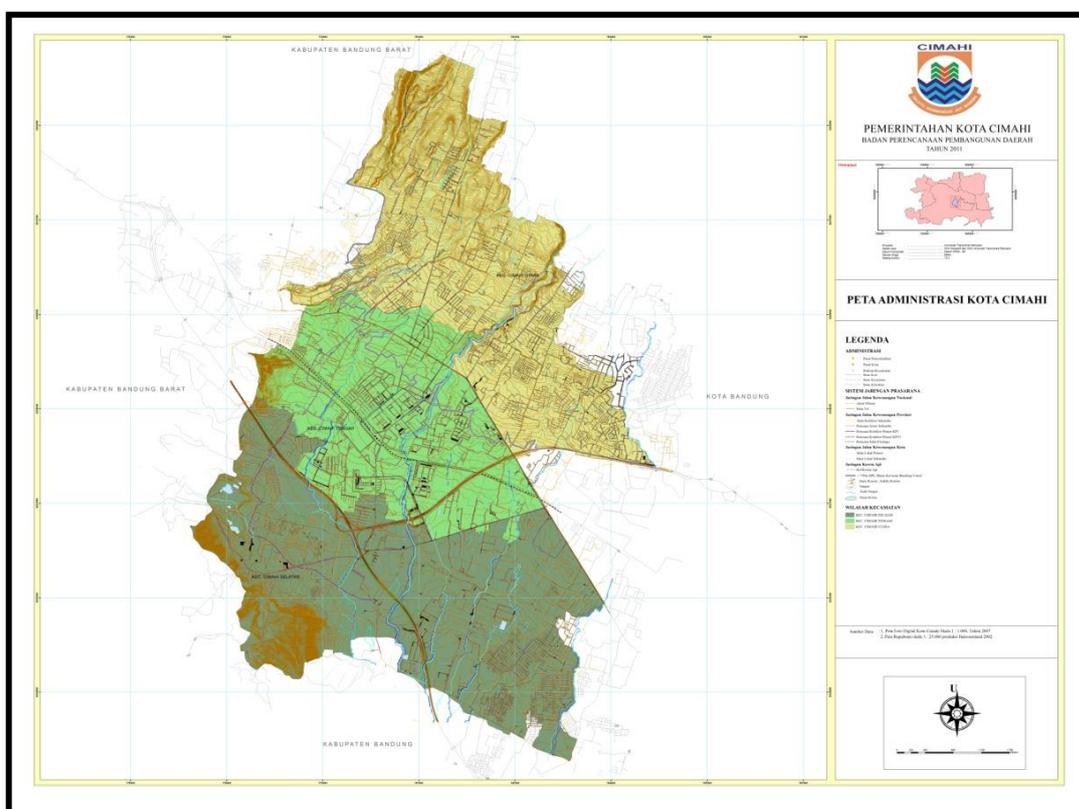
Lampiran 39. 'CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	39
Lampiran 40. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS TAHUN 2020 .....	40
Lampiran 41. JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	41
Lampiran 42. STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMASKOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	42
Lampiran 43. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	43
Lampiran 44. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	44
Lampiran 45. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	45
Lampiran 46. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	46
Lampiran 47. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS TAHUN 2020 .....	47
Lampiran 48. PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	48
Lampiran 49. JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUKKOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	49
Lampiran 50. ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	50
Lampiran 51. PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	51
Lampiran 52. JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	52
Lampiran 53. JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	53
Lampiran 54. KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	54
Lampiran 55. KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	55
Lampiran 56. KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	56

Lampiran 57. JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMASKOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	57
Lampiran 58. PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	58
Lampiran 59. PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	59
Lampiran 60. JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	60
Lampiran 61. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	61
Lampiran 62. JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	62
Lampiran 63. KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	63
Lampiran 64. KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	64
Lampiran 65. PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	65
Lampiran 66. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	66
Lampiran 67. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	67
Lampiran 68. CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	68
Lampiran 69. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	69
Lampiran 70. PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	70
Lampiran 71. JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	71
Lampiran 72. DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	72
Lampiran 73. PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	73
Lampiran 74. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	74

Lampiran 75. JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	75
Lampiran 76. PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KELURAHAN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020 .....	76
Lampiran 77. JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2020.....	77
Lampiran 78. 10 PENYAKIT TERBANYAK TAHUN 2020 .....	78

# BAB I GAMBARAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2001 tentang pembentukan Kota Cimahi, wilayah administrasi Kota Cimahi memiliki luas 40,25 Km<sup>2</sup> atau 0,11 persen dari luas Provinsi Jawa Barat. Kota Cimahi terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, Kecamatan Cimahi Utara terdiri dari 4 Kelurahan, Kecamatan Cimahi Tengah terdiri dari 6 Kelurahan dan Kecamatan Cimahi Selatan terdiri dari 5 Kelurahan. Kota Cimahi terletak antara 107<sup>o</sup> 30' 30" - 107<sup>o</sup> 34' 30" Bujur Timur dan 6<sup>o</sup> 50' 00" - 6<sup>o</sup> 56' 00" Lintang Selatan.



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Cimahi

Peta di atas menunjukkan batas wilayah administrasi Kota Cimahi, di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Parongpong; Cisarua dan Ngamprah - Kabupaten Bandung Barat. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sukasari, Sukajadi, Cicendo dan Andir - Kota Bandung. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Margaasih - Kabupaten Bandung dan Kecamatan Bandung Kulon - Kota Bandung. Sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Padalarang dan Batujajar-Kabupaten Bandung Barat.

Secara geografis wilayah ini merupakan lembah cekungan yang melandai ke arah selatan, dengan ketinggian di bagian utara  $\pm 1,040$  meter dpl (Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara), yang merupakan lereng Gunung Burangrang dan Gunung Tangkuban Perahu serta ketinggian di bagian selatan sekitar  $\pm 685$  meter dpl (Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan) yang mengarah ke Sungai Citarum.

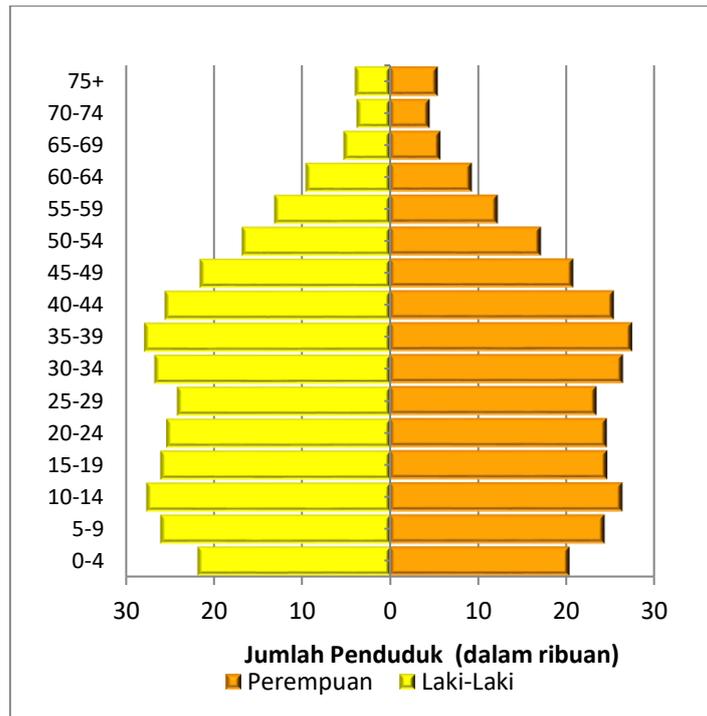
Kota Cimahi dan sekitarnya memiliki iklim tropis, ditandai dengan adanya musim kemarau selama bulan Juni-September serta musim penghujan berlangsung pada periode Oktober-Mei. Sedangkan rata-rata curah hujan tahunan pada setiap wilayah bervariasi tergantung dari ketinggian permukaan tanah, dimana pada elevasi +700-850 m curah hujan mencapai antara 1700-3000 mm/tahun sedangkan pada elevasi >850 m curah hujan mencapai 3000-4000 mm/tahun.

Kelembaban udara relatif konstan dengan variasi kecil. Pada dataran Bandung dan Cimahi kelembaban udara minimum sebesar 73% pada bulan September, dan maksimum 83% pada bulan April. Rata-rata temperatur udara berkisar  $22,7^{\circ}\text{C}$  -  $23,2^{\circ}\text{C}$ . Temperatur udara cenderung turun sejalan dengan kenaikan elevasi, besarnya penurunan temperatur sekitar  $0,6^{\circ}\text{C}$  setiap kenaikan elevasi 100 m.

#### **A. KEADAAN PENDUDUK**

Berdasarkan Data kependudukan Kota Cimahi, jumlah penduduk tahun 2020 adalah 548.373 jiwa. Penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 276.275 jiwa (50,38 persen) lebih banyak dari perempuan sebesar 272.098 jiwa (49,62 persen). Sex Ratio Kota Cimahi pada tahun 2019 adalah 101,5 yang berarti untuk setiap 100 perempuan terdapat sekitar 101 laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk Kota Cimahi rata-rata per tahun sebesar 1,12 persen, di bawah angka pertumbuhan penduduk provinsi yang sebesar 1,34 persen.

Untuk mengetahui komposisi penduduk Kota Cimahi berdasarkan struktur umur dan jenis kelamin digambarkan dengan piramida penduduk. Dengan mengetahui jumlah penduduk di tiap kelompok umur, dapat diketahui seberapa banyak penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (usia 0 – 14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun ke atas). Dengan demikian dapat dihitung angka ketergantungannya (Dependency Ratio). Selain itu juga diketahui seberapa banyak usia reproduksi (15 – 59 tahun).

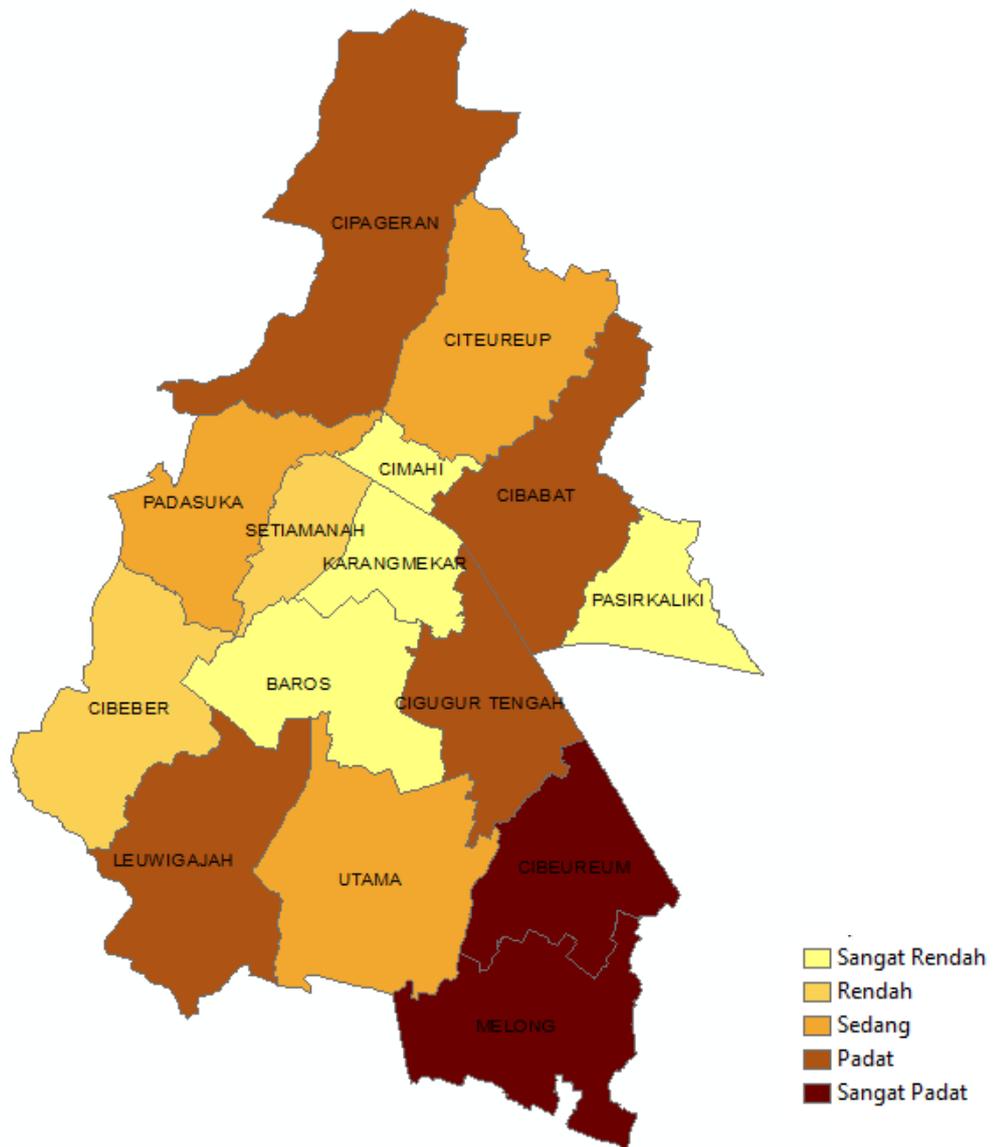


Sumber : Dinas Kependudukan Desember 2020

Gambar 2. Piramida Penduduk Kota Cimahi Tahun 2020

Piramida penduduk di atas menunjukkan struktur penduduk konstruktif yang menggambarkan besarnya jumlah penduduk usia produktif di Kota Cimahi. Dependency Ratio di Kota Cimahi pada tahun 2020 sebesar 42, yaitu menunjukkan bahwa usia ketergantungan lebih kecil dibandingkan dengan usia produktif atau dari 100 penduduk produktif menanggung 42 penduduk tidak produktif. Jumlah penduduk tidak produktif, lebih besar terdapat pada usia 0 – 14 tahun dibanding penduduk usia 65 tahun ke atas. Walaupun demikian kedua kelompok usia kurang produktif ini perlu mendapatkan perhatian karena lebih rentan terhadap penyakit dan masalah kesehatan.

Kepadatan penduduk di Kota Cimahi pada tahun 2020 rata-rata adalah 13.717 jiwa orang per Km<sup>2</sup>, mengalami peningkatan sebesar 133. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 Km<sup>2</sup>, semakin besar angka kepadatan penduduk maka semakin padat penduduk yang mendiami suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kota Cimahi tidak merata, Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kelurahan Cibereum 22.137 jiwa per Km<sup>2</sup>, sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kelurahan Cipageran 8261 jiwa per Km<sup>2</sup>.

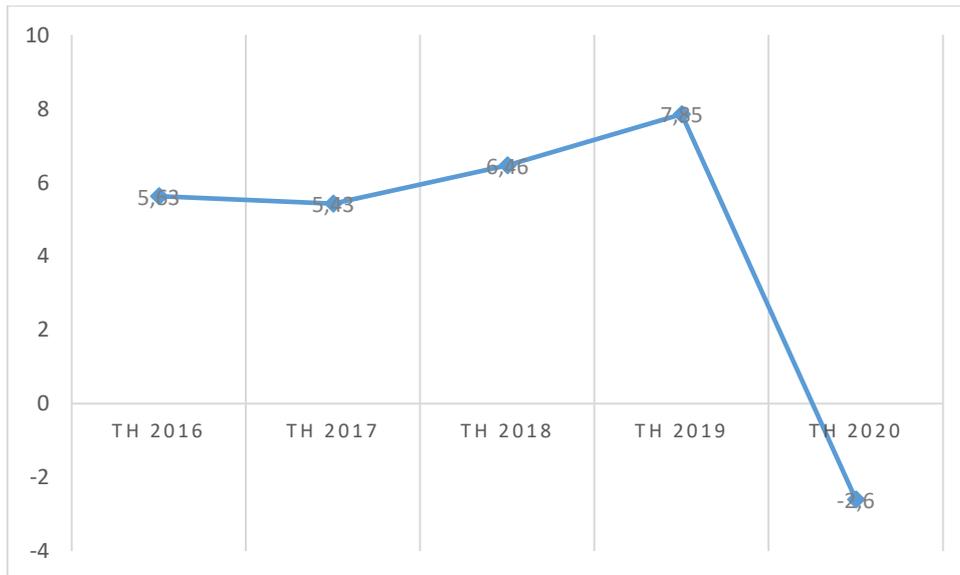


Gambar 3. Sebaran Kepadatan penduduk Tahun 2020

## B. GAMBARAN SOSIAL EKONOMI

### 1. KEADAAN EKONOMI

Berdasarkan data BPS pertumbuhan perekonomian di Kota Cimahi tahun 2016-2020 selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2.26 persen. Penurunan laju pertumbuhan dipengaruhi ini dipengaruhi oleh menurunnya lapangan usaha akibat pandemi covid 19. Kondisi Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut.



Sumber : BPS

Gambar 4. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kota Cimahi Tahun 2016-2020

## 2. PENDUDUK MISKIN

Garis Kemiskinan digunakan sebagai batas untuk mengelompokkan penduduk miskin dan tidak miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan Kota Cimahi mengalami peningkatan setiap tahun selama periode 2016-2020, tahun 2015 sebesar Rp 386.513 dan di tahun 2020 sebesar Rp 484.804.



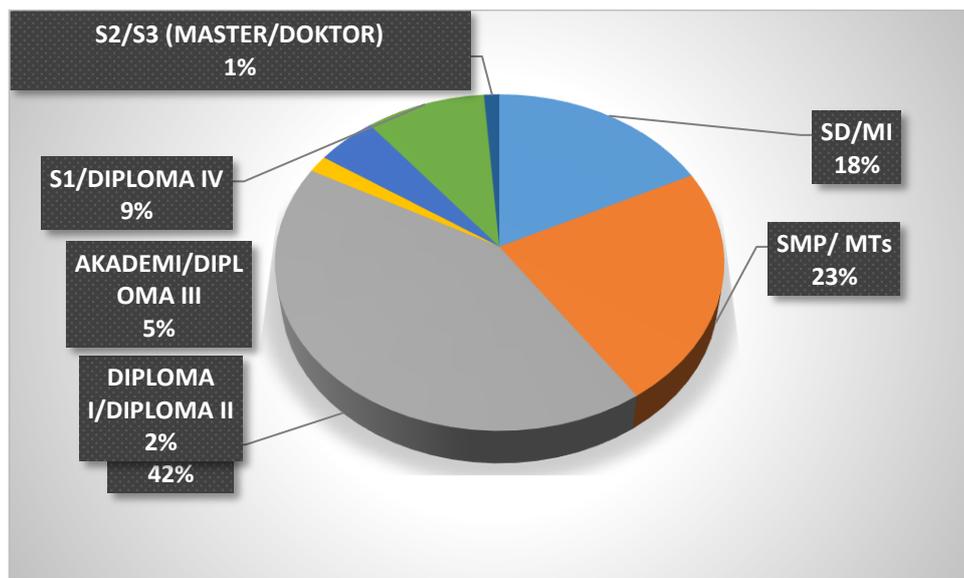
Sumber : BPS

Gambar 5. Persentase Penduduk Miskin Kota Cimahi Tahun 2016-2020

Pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 5,11 persen. Hal ini terjadi karena dampak Pandemi Covid 19 yang menurunkan pertumbuhan ekonomi yang juga berdampak pada peningkatan kemiskinan.

### C. TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku terhadap kesehatan penduduk. Tingkat pendidikan masyarakat yang lebih baik, dapat berpengaruh pada peningkatan derajat kesehatan. Sebaran penduduk Kota Cimahi berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : penduduk yang menyelesaikan pendidikan setingkat SD adalah 17,29 persen, penduduk yang menyelesaikan pendidikan setingkat SMP sebanyak 22,3 persen, penduduk yang menyelesaikan pendidikan setingkat SMA 39,75 persen, sedangkan penduduk yang memiliki ijazah setingkat Diploma dan S1 sebanyak 14,79 persen dan S2/S3 sebanyak 1,11 persen .



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cimahi

Gambar 6. Persentase Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2020

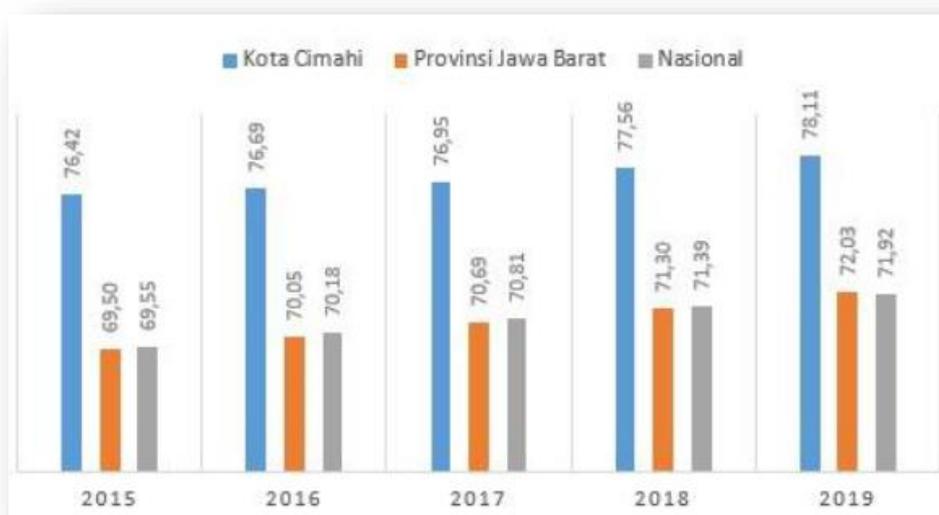
### D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat

luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

Berdasarkan data BPS Kota Cimahi Tahun 2019, Perkembangan angka IPM Kota Cimahi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya. Sejalan dengan peningkatan IPM tersebut, angka kemiskinan penduduk Kota Cimahi juga semakin berkurang. Jumlah penduduk miskin di Kota Cimahi tahun 2019 sebanyak 26.910 jiwa. Kondisi ini memberi indikasi bahwa berbagai upaya pengentasan kemiskinan memberikan hasil yang baik, meski belum optimal.

Apabila dibandingkan dengan nilai IPM Provinsi Jawa Barat dan Nasional, maka IPM Kota Cimahi pada kurun waktu tahun 2015-2019 selalu berada diatas angka IPM Jawa Barat dan Nasional. Peningkatan IPM tahun 2019 merupakan hasil agregasi dari peningkatan komponen pembentuk IPM. Tahun 2019 menunjukkan IPM Cimahi mencapai 78,11 sementara IPM Provinsi Jawa Barat dan Nasional masing-masing sebesar 72,03 dan 71,92. Perbandingan IPM Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat dan nasional disajikan pada gambar berikut ini:

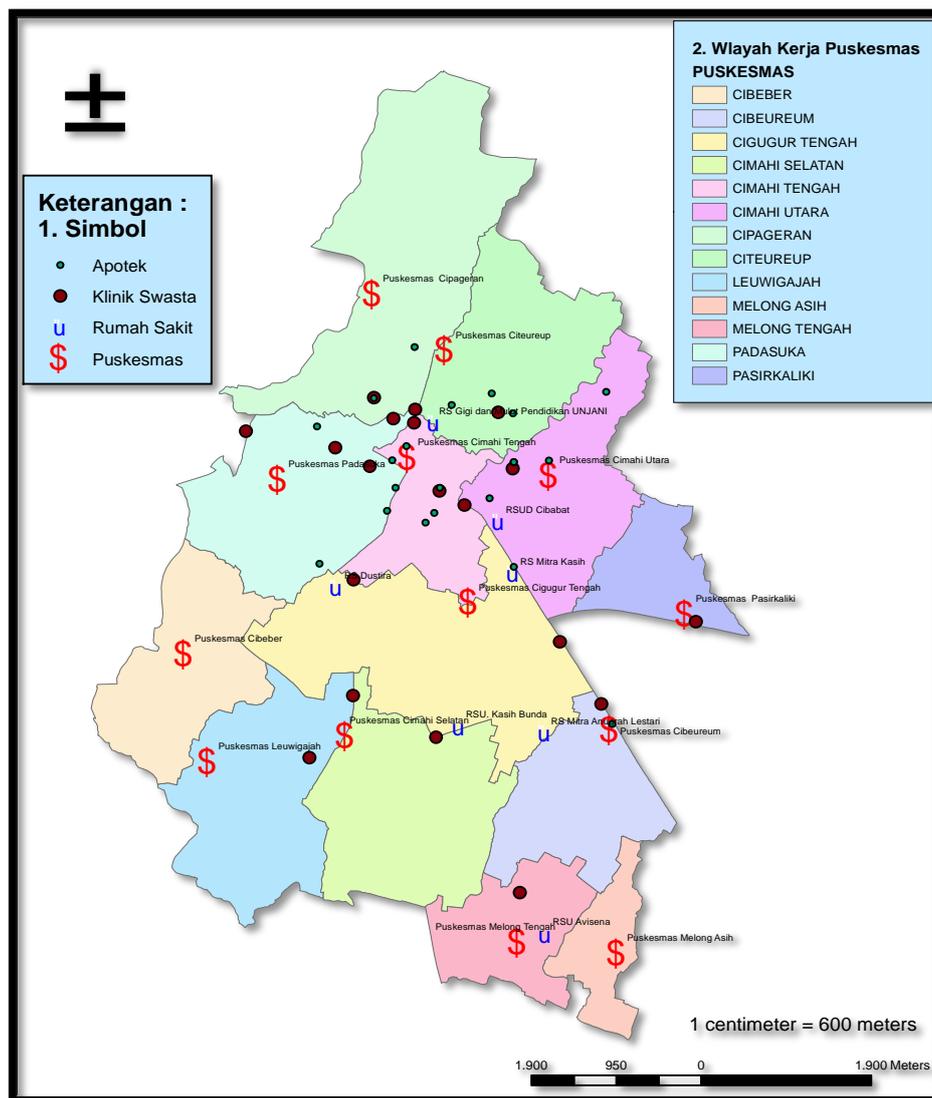


Sumber : BPS

Gambar 7. Grafik IPM Kota Cimahi dan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020

## E. SARANA KESEHATAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, menyatakan fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.



Gambar 8. Sarana Kesehatan berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2019

Keberadaan sarana kesehatan dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan yang akan diulas pada bab ini terdiri dari sarana Pelayanan Dasar, Sarana

Pelayanan Kesehatan Rujukan, Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari Puskesmas dan rumah sakit.

### 1. Pusat Kesehatan Masyarakat

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Kota Cimahi sampai dengan Desember 2020 sebanyak 13 unit dan Dua Puskesmas Pembantu. Rasio Puskemas terhadap penduduk di Kota Cimahi sebesar 1 : 42.183 penduduk. Kondisi ini masih di bawah target Nasional yaitu ideal nya 1 : 30.000 penduduk.

Agar Puskesmas dapat menjalankan fungsinya secara optimal, perlu dikelola dengan baik mulai dari sumber daya yang digunakan, proses pelayanan hingga kinerja pelayanan. Dalam rangka menjamin perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko, dilakukan Akreditasi Puskesmas sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktek Mandiri Dokter dan Tempat Praktek Mandiri Dokter Gigi.. Sampai dengan tahun 2019 semua Puskesmas di Kota Cimahi sudah terakreditasi. Uraian hasil penilaian Akreditasi Puskesmas di Kota Cimahi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Akreditasi Puskesmas di Kota Cimahi sampai dengan Tahun 2019

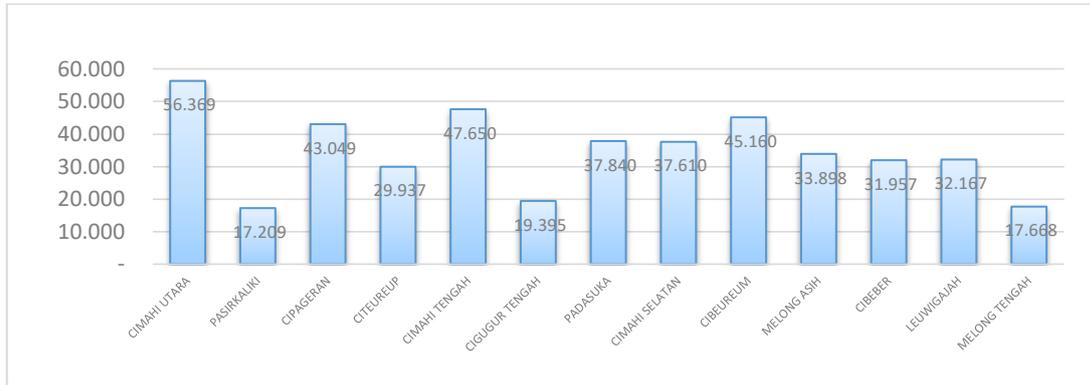
NO	NAMA PUSKESMAS	DASAR	MADYA	UTAMA	PARIPURNA
1	Cimahi Utara	√			
2	Pasirkaliki			√	
3	Cipageran			√	
4	Citeureup			√	
5	Cimahi Tengah				√
6	Cigugur Tengah		√		
7	Padasuka		√		
8	Cimahi Selatan			√	
9	Cibeureum			√	
10	Melong Asih			√	
11	Cibeber		√		
12	Leuwigajah		√		
13	Melong Tengah		√		
	TOTAL	1	5	6	1

Cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Kota Cimahi pada tahun 2020 berkurang 449.909. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kunjungan Puskesmas mengalami penurunan semenjak Pandemi Covid 19 sebagaimana terlihat pada tabel berikut.



Gambar 9. Kunjungan Puskesmas Tahun 2014-2020

Jumlah Kunjungan rawat jalan masing-masing Puskesmas Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut. Puskesmas dengan kunjungan rawat jalan tertinggi adalah Puskesmas Cimahi Utara sebanyak 56.369 dan kunjungan terendah adalah Puskesmas Pasirkaliki sebanyak 17.209.



Sumber: Bidang YanSDK 2020

Gambar 10. Kunjungan Rawat per Puskesmas di Kota Cimahi Tahun 2020

Berikut gambaran Puskesmas yang ada di wilayah Kota Cimahi per Kecamatan, sebagai berikut:

a. Kecamatan Cimahi Selatan

Pada Kecamatan Cimahi Selatan terdapat 5 Puskesmas yang terdiri dari:

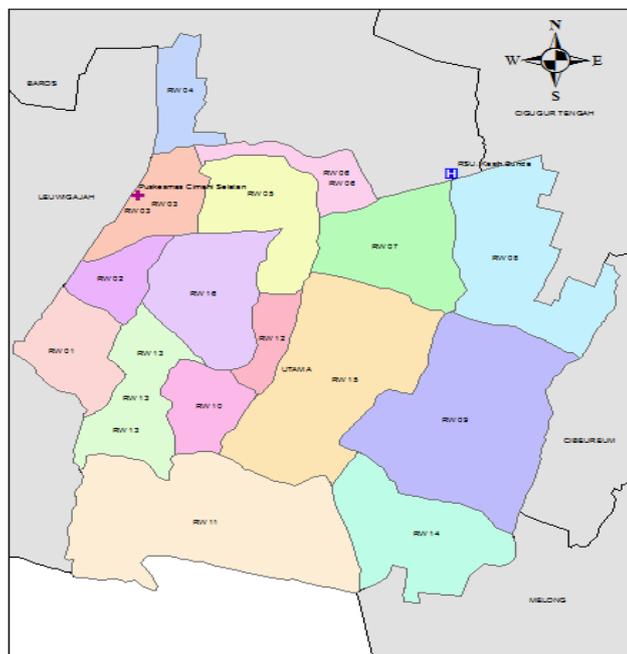
1) Puskesmas Cimahi Selatan



Gambar 11. Bagunan Puskesmas dan Ruang Pendaftaran

Puskesmas Cimahi Selatan berlokasi di Jl. Baros No. 16 Kel Utama, Kec. Cimahi Selatan, dengan nomor tlp. 022 6629300, email : puskesmascimsel@gmail.com. Dengan wilayah kerja Kelurahan Utama dengan luas 3.80 km<sup>2</sup> yang memiliki Posyandu sebanyak 26 Posyandu dan 15 Posbindu PTM, serta jumlah penduduk 34.125 jiwa dan 11.385.

Sedangkan jumlah SDM berjumlah 33 orang dengan dokter umum 4 orang dan dokter gigi 1 orang.



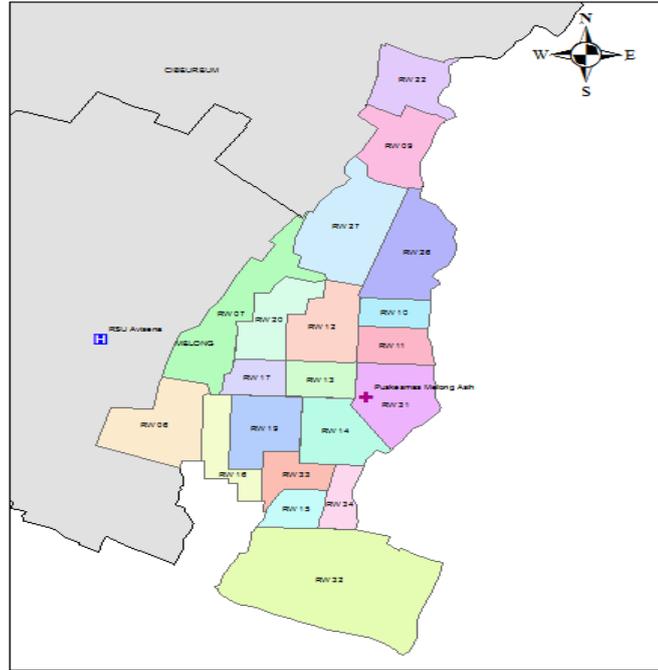
Gambar 12. Kelurahan Utama

## 2) Puskesmas Melong Asih

Puskesmas Melong Asih berlokasi di Jl. Melong Blok I No.1 Kel. Melong, Kec. Cimahi Selatan, tlp. 022 6023833, email: puskesmasmelongasih@gmail.com. Wilayah kerja Kelurahan Melong pada 20 RW dengan luas Kelurahan 3.13 km<sup>2</sup> yang memiliki Posyandu sebanyak 229 buah dan 17 Posbindu PTM. Sedangkan jumlah SDM Puskesmas berjumlah 23 orang dengan dokter umum 3 orang dan dokter gigi 2 orang



Gambar 13. Bangunan Puskesmas dan Taman Ramah Anak dan Lansia



Gambar 14. Wilayah Kerja Puskesmas Melong Asih

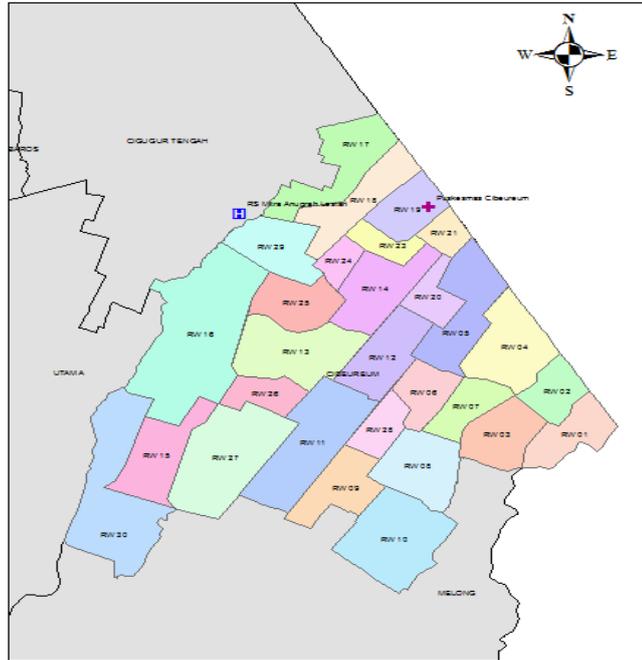
### 3) Puskesmas Cibereum

Puskesmas Cibereum beralamat di Jl. Raya Cibereum No. 125 Blk Kel. Cibereum, Kec. Cimahi Selatan, tlp. 022 6075623, email: pkmcibereumcimahi@gmail.com. dengan wilayah kerja Kelurahan Cibereum yang berpenduduk 60.878 orang dengan 18.093 KK. Jumlah Posyandu 29 buah dan 17 Posbindu PTM.



Gambar 15. Bangunan Puskesmas Cibereum

Puskesmas Cibereum memiliki 1 buah Pustu, dengan Jumlah Personil 23 orang yang terdiri dari Dokter Umum 3 orang dan 1 orang Dokter Gigi.



Gambar 16. Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum

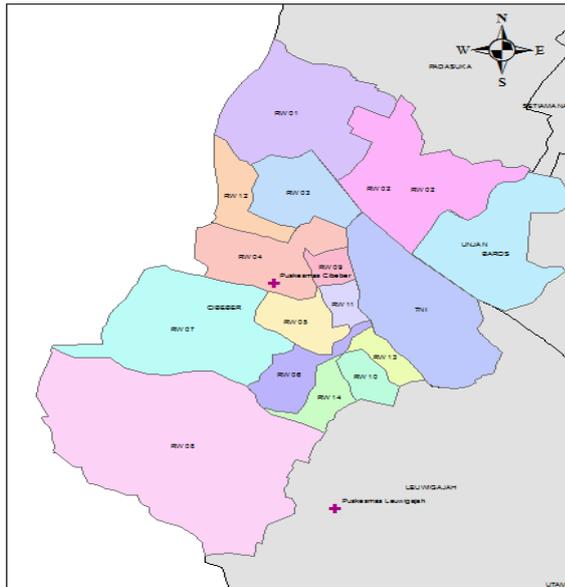
#### 4) Puskesmas Cibeber

Puskesmas Cibeber beralamat di Jl. Puri Fajar No.1 Kel. Cibeber, Kec. Cimahi Selatan, tlp. 022-88880072, email: cibebercimahi@gmail.com, memiliki wilayah kerja di Kelurahan Cibeber dengan luas wilayah 3.33 KM2. Dengan jumlah Penduduk 28.307 orang dan 9.124 KK.



Gambar 17. Bangunan Puskesmas Cibeber

Puskesmas Cibeureum memiliki 22 Posyandu dan 14 Posbindu PTM, dengan Jumlah Personil 19 orang yang terdiri dari Dokter Umum 3 orang dan 2 orang Dokter Gigi.



Gambar 18. Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber

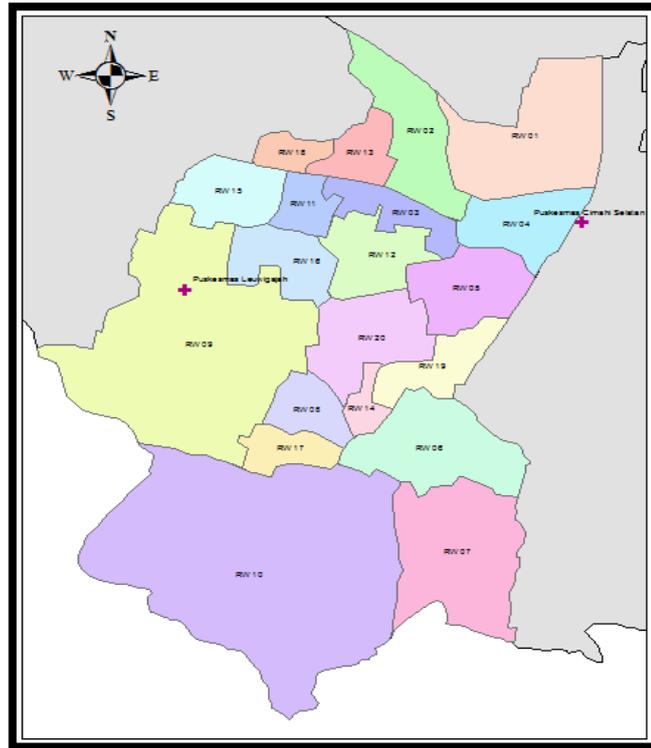
5) *Puskesmas Leuwigajah*

Puskesmas Leuwigajah berlokasi di Jl. Kihapit Barat RT 8 RW 9 Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan, tlp. 022 6677649, email: [pkmlleuwigajah@gmail.com](mailto:pkmlleuwigajah@gmail.com), dengan memiliki wilayah kerja di Kelurahan Leuwigajah dengan luas wilayah 3.93 KM2. Jumlah penduduk sebanyak 45.090 orang dan 14.427 KK.



Gambar 19. Bangunan Puskesmas Leuwigajah

Puskesmas Leuwigajah memiliki 30 Posyandu dan 20 Posbindu PTM, dengan Jumlah Personil 20 orang yang terdiri dari Dokter Umum 2 orang dan 1 orang Dokter Gigi.



Gambar 20. Wilayah Kerja Puskesmas Leuwigajah

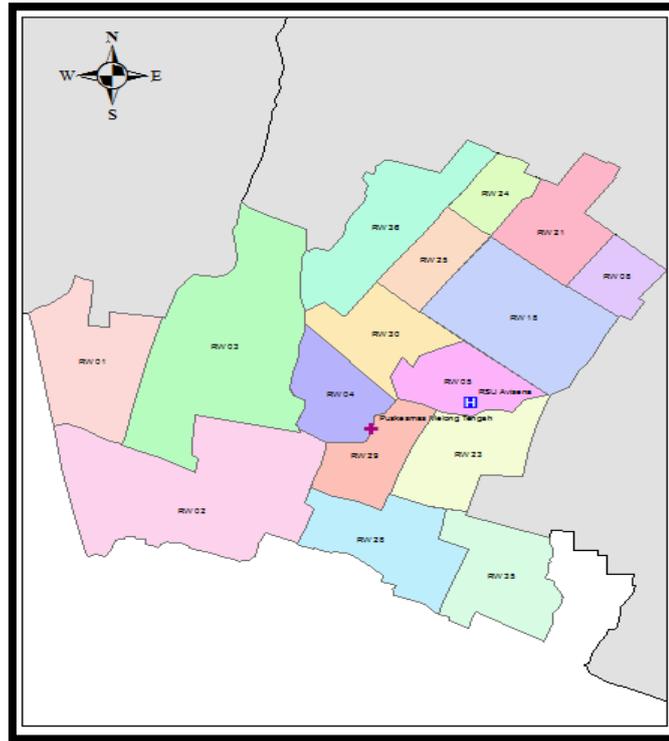
6) *Puskesmas Melong Tengah*

Puskesmas Melong Tengah berlokasi di Jl. Melong Tengah RT 2 RW 4 Kel. Melong Kec. Cimahi Selatan, tlp. '022 6004991, email: [puskesmas.melong.tengah@gmail.com](mailto:puskesmas.melong.tengah@gmail.com), dengan memiliki sebagian wilayah kerja di Kelurahan Melong Asih pada 16 RW. Jumlah penduduk sebanyak **27.434 orang dan 8.170 KK**.



Gambar 21. Bangunan Puskesmas Melong Tengah

Puskesmas Melong Tengah memiliki 19 Posyandu dan 15 Posbindu PTM, dengan Jumlah Personil 22 orang yang terdiri dari Dokter Umum 2 orang dan 2 orang Dokter Gigi.



Gambar 22. Wilayah Kerja Puskesmas Melong Tengah

b. Kecamatan Cimahi Tengah

Pada Kecamatan Cimahi tengah terdiri dari 6 Kelurahan dengan terdapat 3 Puskesmas yang terdiri dari:

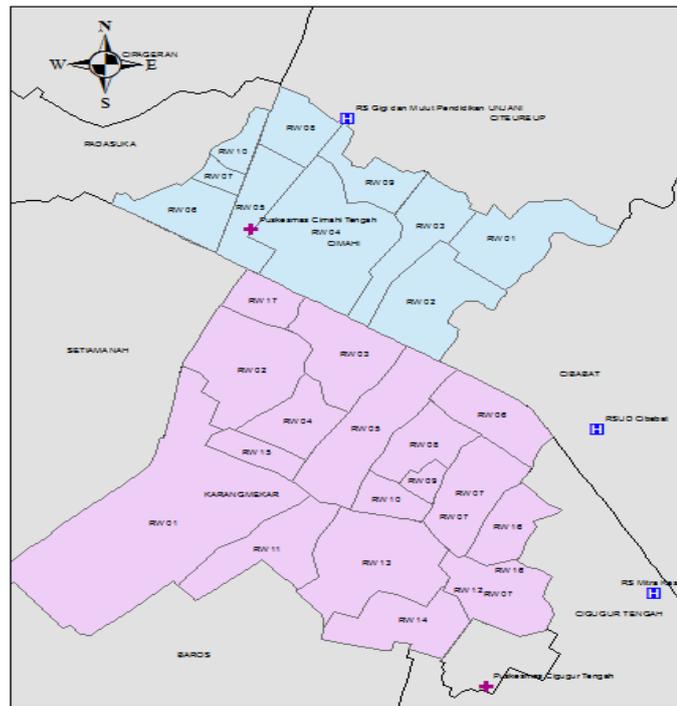
1) *Puskesmas Cimahi Tengah*

Puskesmas Cimahi Tengah beralamat di Jl. Djulaeha Karmita No. 5 Kel. Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, tlp.022 6630213, email: pkmcim teng@gmail.com, dengan memiliki dua wilayah kerja Kelurahan Cimahi dengan penduduk 13.182 jiwa, 4.384 KK dengan Luas 0.84 Km<sup>2</sup>. Dan Kelurahan Karang Mekar dengan penduduk 16.207 jiwa, 5.352 KK dengan area Luas 1.31 Km<sup>2</sup>.



Gambar 23. Bangunan Puskesmas Cimahi Tengah

Puskesmas Cimahi Tengah memiliki 31 Posyandu dan 22 Posbindu PTM, dengan Jumlah Personil 24 orang yang terdiri dari Dokter Spesialis 1 orang, Dokter Umum 2 orang dan 1 orang Dokter Gigi.



Gambar 24. Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah

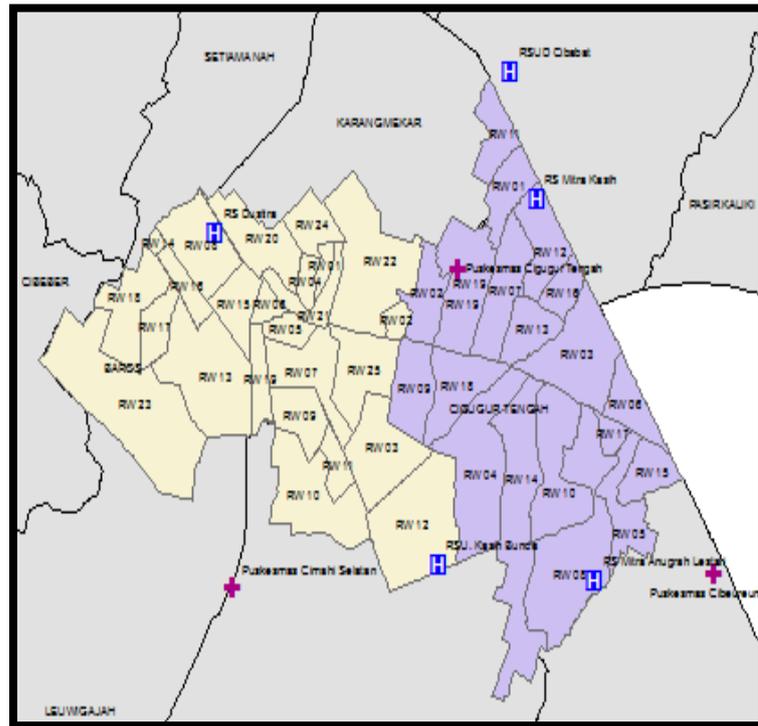
## 2) Puskesmas Cigugur Tengah

Puskesmas Cigugur Tengah beralamat di Jl. Abdul halim No. 199 Kel. Cigugur, Kec. Cimahi Tengah, tlp.022 6632343, email: puskesmascigugurtengah@yahoo.com, dengan memiliki dua wilayah kerja Kelurahan Cigugur Tengah dengan penduduk 46.941 jiwa, 15.039 KK dengan Luas 2.35 Km<sup>2</sup>. Dan Kelurahan Baros dengan penduduk 20.536 jiwa, 7.079 KK dengan area Luas 1.31 Km<sup>2</sup>.



Gambar 25. Bangunan Puskesmas Cigugur Tengah

Puskesmas Cigugur Tengah memiliki 59 Posyandu dan 23 Posbindu PTM, dengan Jumlah Personil 26 orang yang terdiri dari Dokter Umum 2 orang dan 1 orang Dokter Gigi.



Gambar 26. Wilayah Kerja Puskesmas Cigugur Tengah

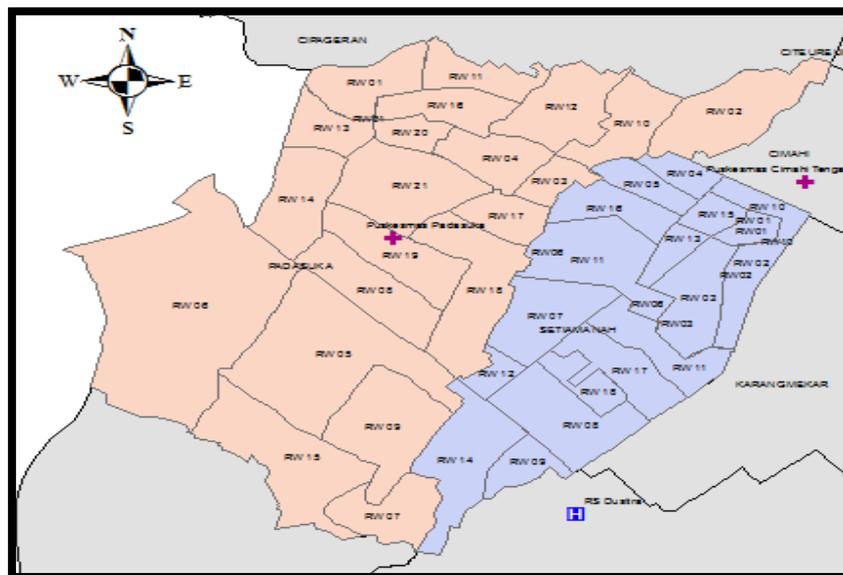
### 3) Puskesmas Padasuka

Puskesmas Padasuka beralamat di Jl. Kebon Manggu Kel. Padasuka, Kec. Cimahi Tengah, tlp.022 6621701, email: padasukapuskesmas@gmail.com, dengan memiliki dua wilayah kerja Kelurahan Padasuka dengan penduduk 39.880 jiwa, 12.812 KK dengan Luas 1.98 Km<sup>2</sup>. Dan Kelurahan Setiamanah dengan penduduk 23.388 jiwa, 7.525 KK dengan area Luas 1.38 Km<sup>2</sup>.



Gambar 27. Bangunan Puskesmas Padasuka

Puskesmas Padasuka memiliki 53 Posyandu dan 28 Posbindu PTM, dengan jumlah Personil 25 orang yang terdiri dari Dokter Umum 2 orang dan 2 orang Dokter Gigi.



Gambar 28. Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka

c. Kecamatan Cimahi Utara

Pada Kecamatan Cimahi tengah terdiri dari 4 Kelurahan dan 3 Puskesmas dimasing-masing kelurahan yang terdiri dari:

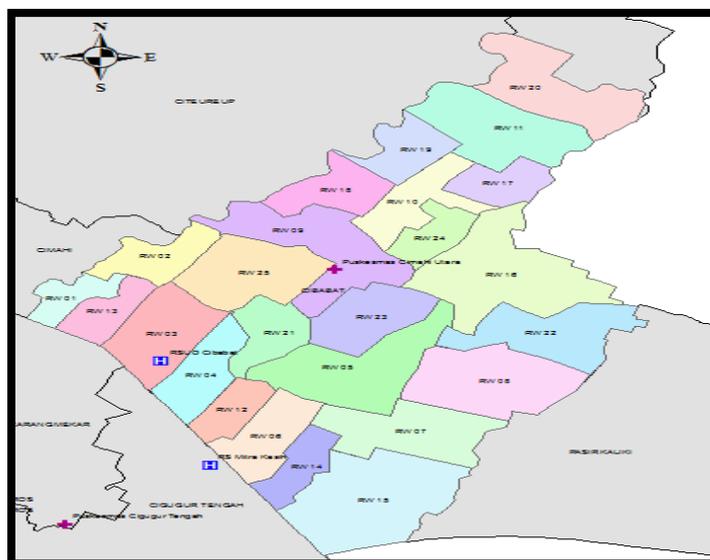
1) *Puskesmas Cimahi Utara*

Puskesmas Cimahi Utara beralamat di Jl. Serut No.16 Kel.Cibabat, Kec. Cimahi Utara, tlp. 022 6631547, email:pusk.cimut@gmail.com, dengan wilayah kerja Kelurahan Cimahi Utara dengan penduduk 54.082 jiwa, 17.100 KK dengan Luas 2.87 Km2.



Gambar 29. Bangunan Puskesmas Cimahi Utara

Puskesmas Cimahi Tengah memiliki 31 Posyandu dan 23 Posbindu PTM, dengan Jumlah Personil 21 orang yang terdiri dari Dokter Umum 3 orang dan 2 orang Dokter Gigi.



Gambar 30. Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Utara

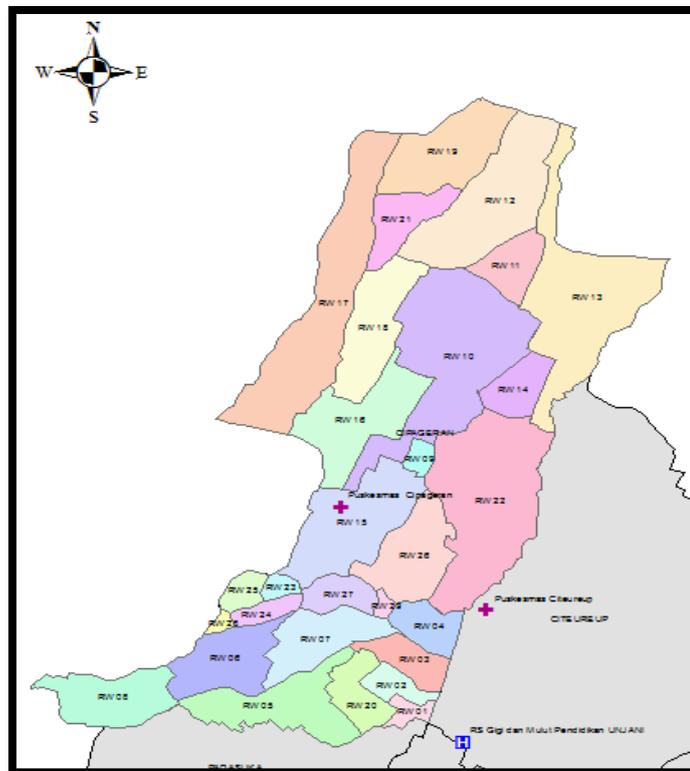
## 2) Puskesmas Cipageran

Puskesmas Cipageran beralamat di Jl. Bobojong No. 148 Kel. Cipageran, Kec. Cimahi Utara, tlp. 022 6627698, email:pkmcipageran2@gmail.com, dengan wilayah kerja Kelurahan Cipageran dengan penduduk 49.075 jiwa, 15.404 KK dengan Luas 5.94 Km<sup>2</sup>.



Gambar 31. Bangunan Puskesmas Cimahi Pageran

Puskesmas Cipageran memiliki 40 Posyandu dan 22 Posbindu PTM, dengan Jumlah Personil 24 orang yang terdiri dari Dokter Umum 2 orang dan 2 orang Dokter Gigi.



Gambar 32. Wilayah Kerja Puskesmas Cipageran

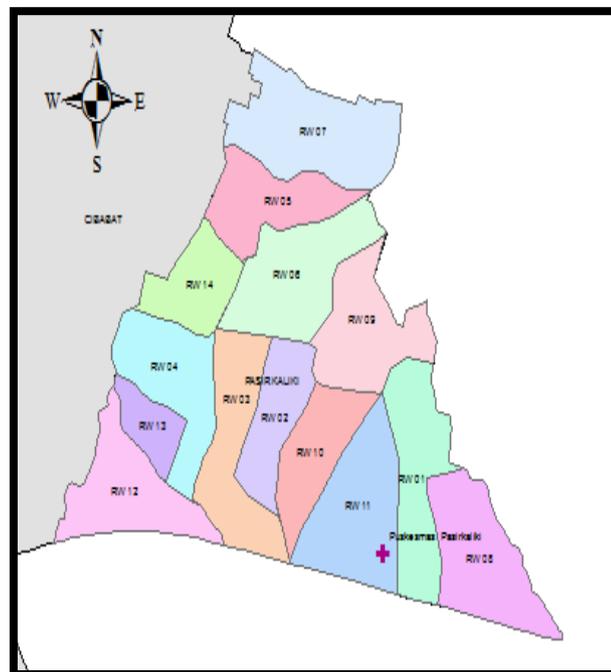
### 3) Puskesmas Pasirkaliki

Puskesmas Pasirkaliki beralamat di Jl. Cidamar, Kel. Pasir Kaliki, Kec. Cimahi Utara, tlp.022 2021935, email:pkm.paskalsiap@gmail.com, dengan wilayah kerja Kelurahan Pasirkaliki dengan penduduk 18.504 jiwa, 5.884 KK dengan Luas 1.27 Km2.



Gambar 33. Bangunan Puskesmas Pasirkaliki

Puskesmas Pasirkaliki berbatasan dengan Kota Bandung dengan memiliki 16 Posyandu dan 11 Posbindu PTM, dengan Jumlah Personil 21 orang yang terdiri dari Dokter Umum 4 orang dan 2 orang Dokter Gigi.



Gambar 34. Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki

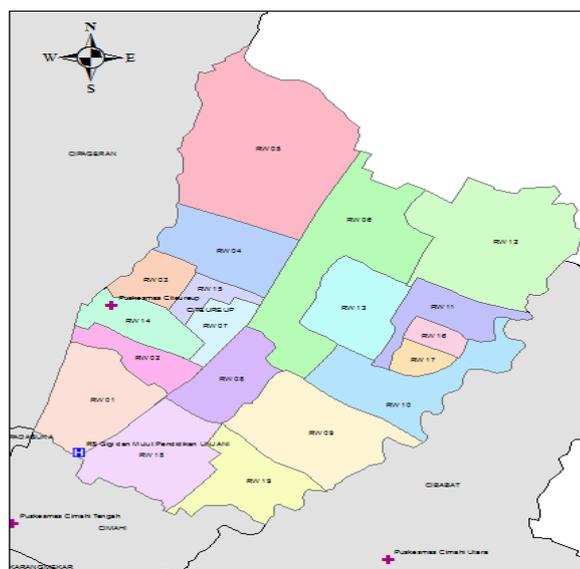
#### 4) Puskesmas Citeureup

Puskesmas Citeureup beralamat di Jl. Citeureup No.20A, Citeureup, Kec. Cimahi Utara tlp.022 6628983, email:pkm.citeureup20@gmail.com, dengan wilayah kerja Kelurahan Citeureup dengan penduduk 39.405 jiwa, 12.607 KK dengan Luas 3.24 Km2.



Gambar 35. Bangunan Puskesmas Citeureup

Puskesmas Citeureuo berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat dengan memiliki 25 Posyandu dan 14 Posbindu PTM, dengan Jumlah Personil 18 orang yang terdiri dari Dokter Umum 2 orang dan 1 orang Dokter Gigi.



Gambar 36. Wilayah Kerja Puskesmas Citeureup

## 2. Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit mempunyai fungsi :

- Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

### a. Jumlah Rumah Sakit

Jumlah sarana rumah sakit yang ada di Kota Cimahi pada tahun 2020 adalah Enam Rumah Sakit, (RS dengan kemampuan pelayanan gadar level satu sebesar 100%) dan satu Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut. Berdasarkan pengelolaannya Rumah Sakit di Kota Cimahi terdiri dari 1 Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat, 1 RS TNI Dustira dan 4 rumah Sakit Swasta (Mitra Anugerah Lestari, Mitra Kasih, Kasih Bunda dan Avisena). Selain berdasarkan jenis pelayanannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan yang dimiliki, yaitu menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun 2020, terdapat dua RS Kelas B, tiga RS Kelas C, dan satu RS Kelas D.

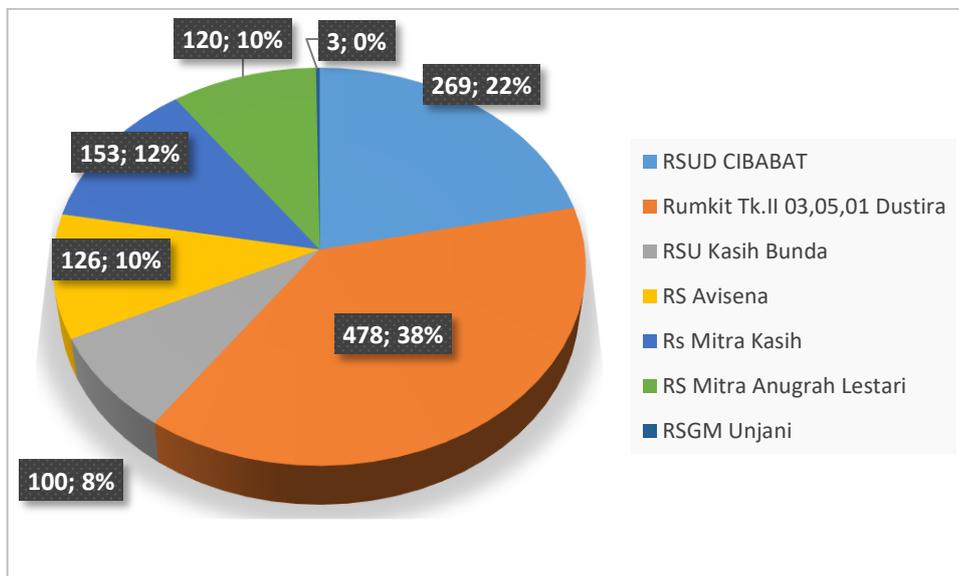
Tabel 2. Tipe dan Status Kepemilikan Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT	TIPE RS	STATUS KEPEMILIKAN
1	RSUD CIBABAT	Tipe B	Pemerintah
2	RS Dustira	Tipe B	TNI
3	RSU Kasih Bunda	Tipe C	Swasta
4	RS Avisena	Tipe D	Swasta
5	RS Mita Kasih	Tipe C	Swasta
6	RS Mitra Anugrah Lestari	Tipe C	Swasta

7	RSKGM UNJANI	Tipe B Khusus RS Pendidikan	Yayasan Pendidikan UNJANI
---	--------------	-----------------------------	---------------------------

b. Tempat Tidur Rumah Sakit

Jumlah tempat tidur di RS Sebaran tempat tidur rumah sakit di Kota Cimahi pada tahun 2020 sebanyak 1.249 tempat tidur, terbanyak berada di Rumah Sakit Dustira sebesar 38,83 % dan RSUD Cibabat 25,47 %, sedangkan jumlah tempat tidur terendah adalah Rumah Sakit Kaih Bunda yaitu 7,30 %. Rincian sebaran tempat tidur di rumah sakit di Kota Cimahi dapat dilihat pada tabel berikut :

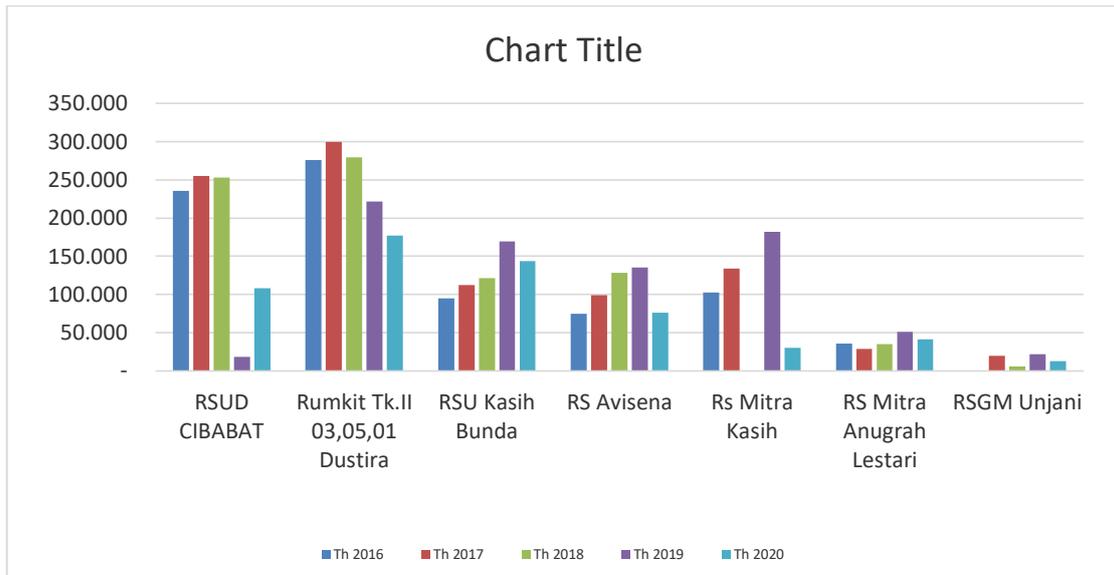


Gambar 37. Sebaran Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2020

c. KUNJUNGAN RUMAH SAKIT

a. Kunjungan Rawat Jalan

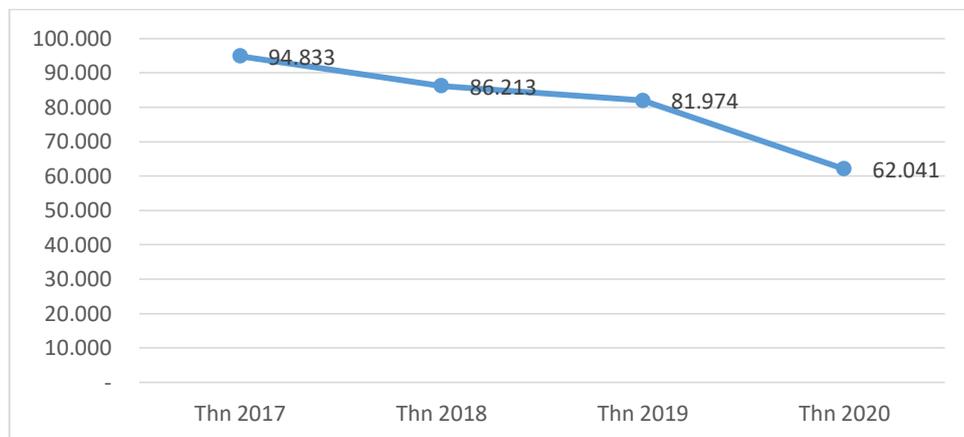
Total kunjungan rawat jalan Rumah Sakit di Kota Cimahi tahun 2020 sebagaimana terlihat adalah 799.742, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 822.939. hal tersebut dipengaruhi oleh kasus Pandemi Covid 19, dikarnakan banyak ruangan yang dijadikan tempat isolasi Covid 19.



Gambar 38. Kunjungan Rawat Jalan RS 2016-2020

b. Kunjungan Rawat Inap

Kunjungan rawat inap Rumah Sakit pada tahun 2020 berjumlah 62.041, pasien dirawat menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena pandemi Covid 19, yaitu 81.974 pasien.



Gambar 39. Pasien Rawat Inap Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2017-2020

Beberapa Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan dan tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit adalah Bed Occupancy Rate (BOR) atau tingkat hunian rumah sakit, Length Of Stay (LOS) atau rata-rata lama hari rawat di rumah sakit, Turn Over Interval (TOI) atau jarak pemanfaatan tempat tidur antara satu pasien dengan pasien lainnya, Bed Turn Over (BTO) atau frekuensi penggunaan tempat tidur, Gross

Death Rate (GDR) atau seluruh kematian di rumah sakit, Net Death Rate (NDR) atau kematian di rumah sakit kurang dari 48 jam.

Tabel 3. Pemanfaatan Sarana Pelayanan Rumah Sakit di Kota Cimahi Tahun 2020

NO	RUMAH SAKIT	GDR	NDR	BOR	ALOS	TOI	BTO
				Nilai Ideal			
				60-80%	6-9 hr	1-3hr	40-50 kl
1	RSUD Cibabat	75,4	75,4	66,7	4	2	55
2	RS Dustira	25,9	18,7	83,6	5	1	48
3	RS Kasih Bunda	13,4	7,3	78,3	2	1	84
4	RS Avisena	2,1	2,1	41,7	4	4	56
5	RS Mita Kasih	5,0	9,2	62,9	4	2	69
6	RS Mitra Anugrah Lestari	3,6	1,0	52,7	5	4	40
<b>KOTA CIMAHI</b>		<b>27.7</b>	<b>25.1</b>	<b>69.6</b>	<b>3,83</b>	<b>2</b>	<b>55</b>

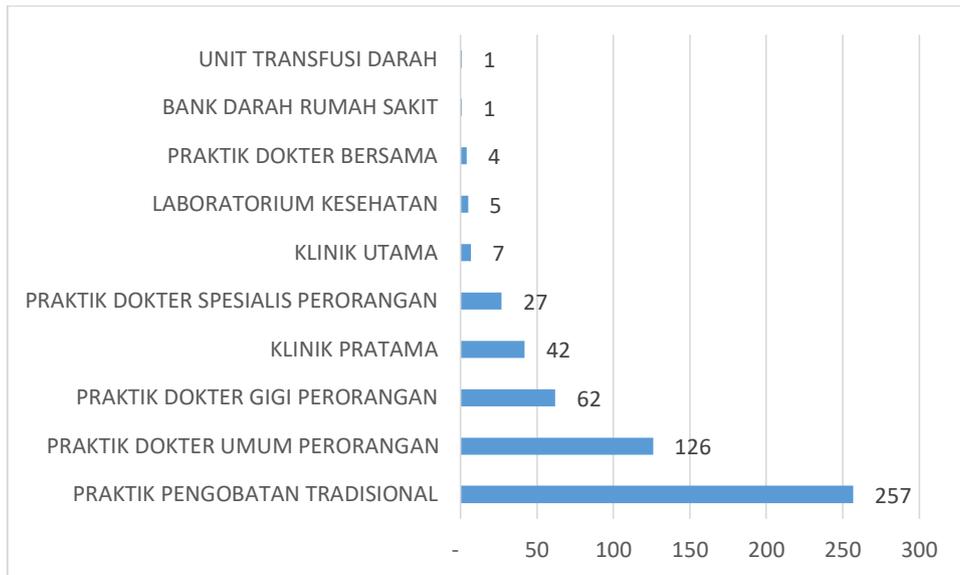
Angka kematian umum atau GDR (*Gross Date Rate*) di RS Kota Cimahi tahun 2020 sebanyak 27 kasus per 100.000 penderita keluar. Kasus kematian umum banyak terjadi di RSUD Cibabat sebanyak 75 kematian per 100,000 pasien keluar, dan yang paling sedikit di RS Avisena 2.1 kasus per 100.000 penderita keluar. Sedangkan NDR (*Net Death Rate*) Angka kematian lebih dari 48 jam di Rumah Sakit per 100.000 penderita keluar di RS Kota Cimahi masih dalam batas kewajaran dimana 25 kematian per 100,000 pasien keluar.

BOR (*Bed Occupancy Rate*) atau persentase pemakaian tempat tidur di Kota Cimahi adalah 69.6 persen. Nilai BOR tertinggi adalah RS Dustira sebesar 83,6 persen. *Average Length of Stay* (ALOS) atau rata-rata lama rawat seorang pasien dan *Turn Over Interval* (TOI) atau rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati, masih dalam standar ideal yaitu masing-masing 2 hari.

Sedangkan frekuensi pemakaian tempat tidur / *Bed Turn Over* (BTO) tergolong tinggi yaitu 75,23 kali. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Rumah Sakit dengan frekuensi pemakaian tempat paling tinggi adalah Rumah Sakit Kasih Bunda 84 kali dan Rumah Sakit Mitra Kasih 69 kali, sedangkan Rumah Sakit frekuensi pemakaian yang mendekati angka Ideal adalah Rumah Sakit Mitra Anugrah Lestari yaitu 40 kali dan Rumah Sakit Dustira.

### 3. Sarana Pelayanan Lain

Sarana pelayanan lain tahun 2020 di Kota Cimahi Balai Pengobatan sebanyak 257, praktek Pengobatam praktik dokter perorangan sebesar 126, dan Praktik Praktek Dokter Gigi sebanyak 62 orang.

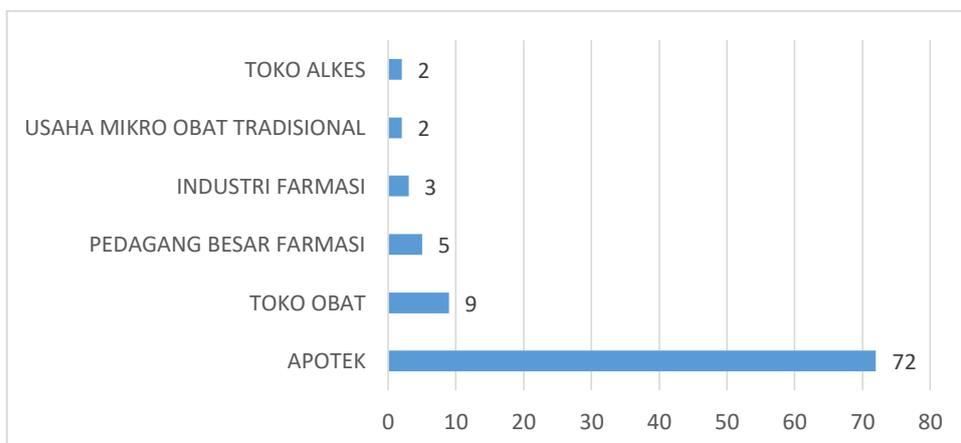


Sumber: Bidang Yan SDK Kota Cimahi 2020

Gambar 40. Sarana Pelayanan Lain Di Kota Cimahi Tahun 2020

#### 4. Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian

Pada tahun 2020 sarana produksi dan distribusi kefarmasian di Kota Cimahi terdiri dari 71 Apotik Swasta, 9 Toko Obat, 5 Pedagang Besar Farmasi, 3 Industri Farmasi, 1 Industri Obat Tradisional dan 2 toko alat kesehatan. Pengawasan terhadap obat tradisional dilakukan berbagai cara, diantaranya dengan melalui pertemuan dengan pengobat tradisional metoda ramuan yang ada di Kota Cimahi, dan untuk kader/ masyarakat melalui pertemuan sosialisasi pemanfaatan TOGA untuk asuhan mandiri (self care) kesehatannya masyarakat dapat memanfaatkan TOGA yang di sekitar.



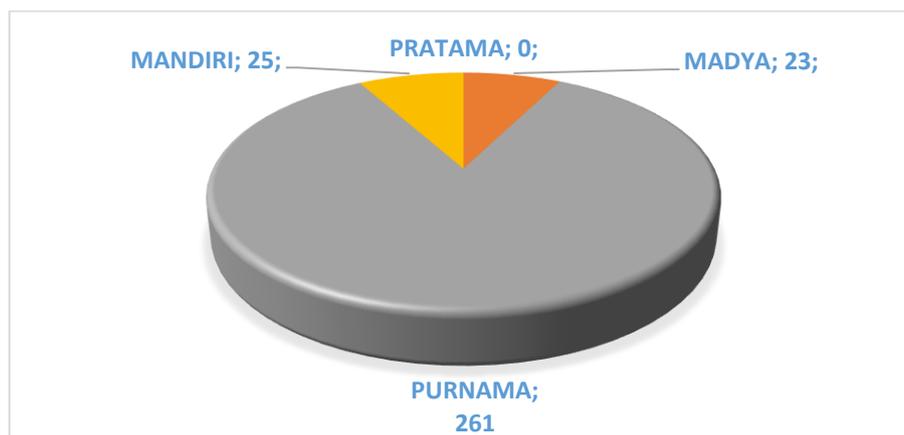
Sumber: Bidang Yandas SDK, Dinkes Cimahi 2020

Gambar 41. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kota Cimahi Tahun 2020

## 5. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat bukan hanya tugas pemerintah saja tetapi diperlukan juga partisipasi masyarakat dengan memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan masyarakat sehingga mampu mengenali dan menyelesaikan permasalahan. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat bereperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu.

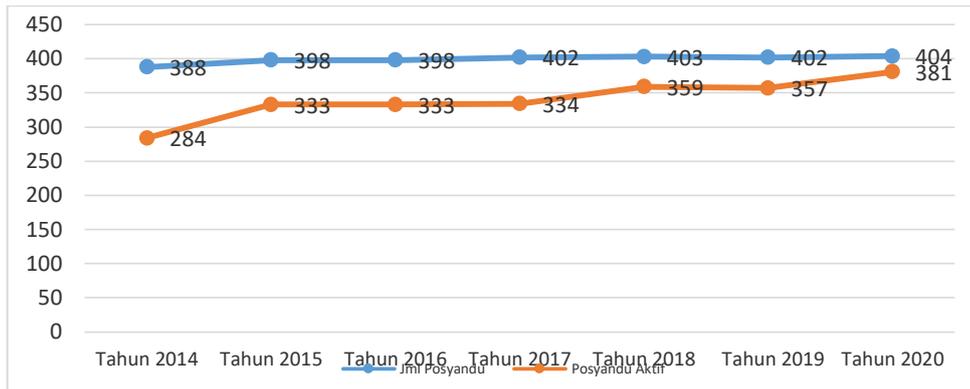
Keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Posyandu dilihat dari tingkat perkembangan Posyandu. Posyandu di Kota Cimahi saat ini berjumlah 404, dari jumlah tersebut posyandu dengan madya 23 posyandu (5.7%), Purnama 261 Posyandu (64,6%) dan Mandiri 120 Posyandu (29.7%).



Sumber: Bidang Yanmas, Dinkes Cimahi 2020

Gambar 42. Persentase Posyandu menurut Strata Tahun 2020

Posyandu aktif adalah penambahan dari posyandu purnama dan mandiri, dimana posyandu madya yang cakupan kelima kegiatan pokoknya lebih dari 50 %, mampu melaksanakan program tambahan dan sudah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola masyarakat yang jumlah peserta masih terbatas yakni kurang dari 50 % kepala keluarga (KK) di wilayah kerja posyandu. Sedangkan Posyandu Mandiri merupakan posyandu purnama yang sumber pembiayaannya diperoleh dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat dengan jumlah peserta lebih dari 50 % KK di wilayah kerja posyandu.

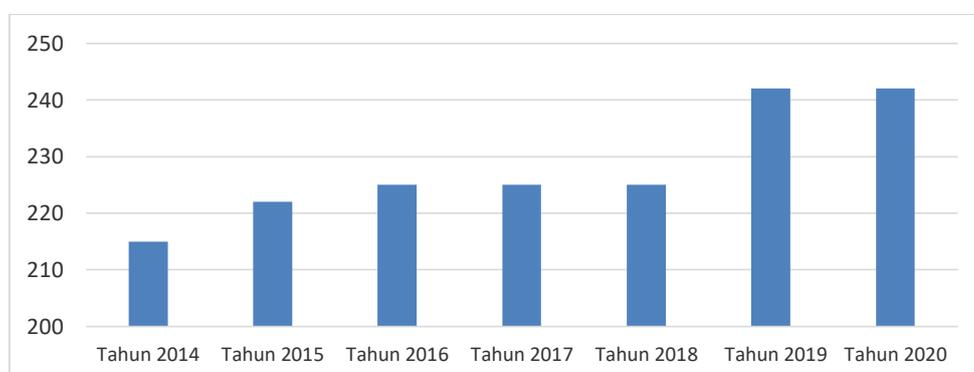


Gambar 43. Posyandu Aktif Tahun 2014-2020

UKBM lain yang juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posbindu. Posbindu saat ini telah menjadi salah satu strategi penting pemerintah Kota Cimahi untuk mengendalikan trend penyakit tidak menular yang semakin mengawatirkan.

Posbindu PTM merupakan salah satu upaya untuk pencegahan dan penanggulangan PTM melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Kegiatan Posbindu PTM dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar, kelompok sasaran Posbindu PTM adalah seluruh masyarakat sehat dan beresiko usia 15-59 tahun atau usia produktif dan 60 tahun keatas atau usia lanjut.

Jumlah Posbindu PTM di Kota Cimahi pada tahun 2020 adalah 242 Posbindu, meningkat dibandingkan tahun 2018. Jumlah Posbindu PTM di Kota Cimahi dari tahun 2014-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 44. Posbindu PTM Aktif Tahun 2014-2020

---

## **BAB II SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN**

---

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) mempunyai peranan yang penting dalam upaya pencapaian derajat kesehatan melalui upaya pelayanan kesehatan atau program yang berada di tingkat Puskesmas, Rumah Sakit, dan Dinas Kesehatan. Selain sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan yang baik sangat dibutuhkan kompetensi tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2014.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN), menyatakan bahwa sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga pendukung/penunjang kesehatan, mempunyai hak untuk memenuhi kebutuhan dasarnya (hak asasi) sebagai makhluk sosial, wajib memiliki kompetensi, kewenangan untuk mengabdikan dirinya di bidang kesehatan, mempunyai etika, berakhlak luhur, dan berdedikasi tinggi dalam melakukan tugasnya. Sumber daya manusia kesehatan merupakan kelompok tenaga kesehatan, sesuai dengan keahlian dan kualifikasi yang dimiliki terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya, diantaranya termasuk peneliti kesehatan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 67 tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. SDM Kesehatan juga merupakan tenaga kesehatan profesi termasuk tenaga kesehatan strategis dan tenaga kesehatan non profesi serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya seperti dalam upaya dan manajemen kesehatan

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan dilakukan untuk menjamin ketersediaan, pendistribusian, dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia kesehatan. Pengembangan dan pemberdayaan sumberdaya manusia kesehatan meliputi

perencanaan kebutuhan dan program sumber daya manusia yang diperlukan, pengadaan yang meliputi pendidikan tenaga kesehatan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan, pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan, termasuk peningkatan kesejahteraannya, dan pembinaan serta pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Sebagai pelaksana upaya kesehatan, diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis, dan kualitasnya, serta terdistribusi secara adil dan merata, sesuai tuntutan kebutuhan pembangunan kesehatan.

Pelaksanaan dan pencapaian Bidang Kesehatan di Kota Cimahi tidak hanya dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan puskesmas saja, akan tetapi melibatkan pihak lain. baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu keterlibatan dari lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan pemerintah kota Cimahi, tenaga kesehatan di rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) baik tingkat pertama maupun rujukan, dokter praktek swasta, bidan praktek mandiri (BPM) dan pihak lainnya akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang telah ditargetkan..

Seiring meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana kesehatan meliputi Puskesmas, Klinik, balai Pengobatan, Rumah Sakit Umum daerah, Pemerintah dan Swasta, maka dibutuhkan pula Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan guna menunjang operasional pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Selain jumlah petugas kesehatan kualitas dan kompetensi petugas juga harus ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang tepat dan bermutu.

Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menentukan pengadaan dan penempatan tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat tergambar pemenuhan tenaga kesehatan setiap kelurahan/kecamatan dalam peningkatan pelayanan Kesehatan berkualitas yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Pada pasal 11 UU No.36 Tahun 2016, Tenaga Kesehatan dikelompokkan ke dalam: Tenaga Medis, Tenaga Psikologi Klinis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kebidanan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Tenaga Keterampilan Fisik, Tenaga Keteknisian Medis, Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Kesehatan Tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

## **A. TENAGA KESEHATAN DI DINAS KESEHATAN**

Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Cimahi Nomor 33 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi

disebutkan bahwa Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Dinas Kesehatan adalah membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kesehatan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

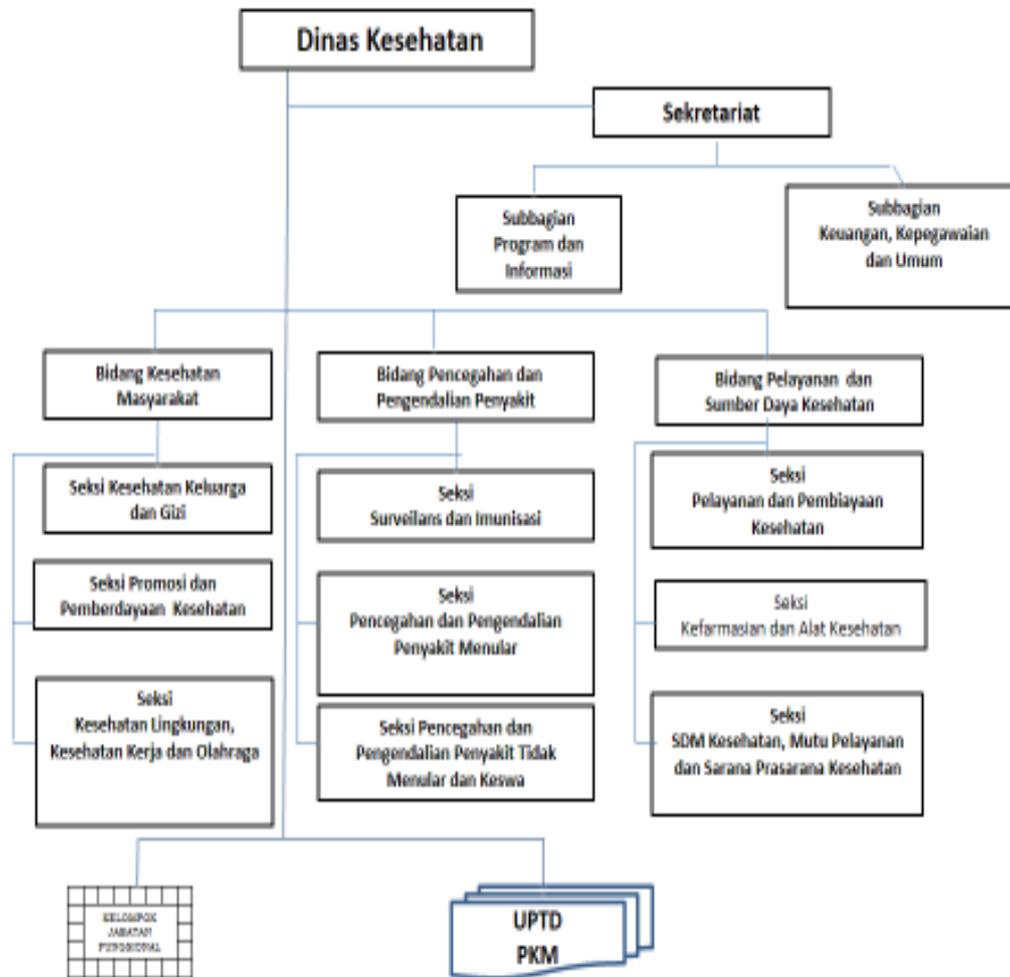
- Perumusan kebijakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan;
- Pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan;
- Pelaksanaan administrasi Dinas Kesehatan;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

#### 1. Susunan dan Bagan Struktur Organisasi

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana disebutkan diatas, Dinas Kesehatan Kota Cimahi dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
  - 1) Sub Bagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum;
  - 2) Sub Bagian Program dan Informasi.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi 3 (tiga) seksi:
  - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
  - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan;
  - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi 3 (tiga) seksi:
  - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
  - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
  - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, membawahi 3 (tiga) seksi:
  - 1) Seksi Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan;
  - 2) Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan;

- 3) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Mutu Pelayanan dan Sarana Prasarana Kesehatan.
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Daerah;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 45. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

## B. TENAGA KESEHATAN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, menyatakan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif diwilayah kerjanya. Puskesmas terlibat dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan serta mencegah dan

menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Kegiatan pelayanan kesehatan lainnya, ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Sumber daya manusia Puskesmas terdiri atas Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan sebagaimana dimaksud dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Jenis Tenaga Kesehatan sebagaimana dimaksud paling sedikit terdiri atas dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, dan tenaga kefarmasian.

Sementara itu mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas disebutkan mengenai standar ketenagaan puskesmas secara minimal yang harus dipenuhi. Standar ketenagaan ini merupakan kondisi minimal yang diharapkan agar puskesmas dapat terselenggara dengan baik. Kondisi jumlah dan jenis kebutuhan ideal tenaga di puskesmas ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja. Berikut adalah tabel kondisi ketenagaan di puskesmas kota Cimahi tahun 2020.

Tabel 4. Ketenagaan puskesmas kawasan perkotaan di Kota Cimahi tahun 2020

No	Jenis Tenaga	Standar Permenkes 43/2019 (Per Puskesmas)	Jumlah Puskesmas	Standar Jumlah Ketenagaan di 13 Puskesmas	Jumlah Ketenagaan di 13 Puskesmas Saat Ini	Kesenjangan (+/-)
<b>Tenaga Kesehatan</b>						
1	Dokter dan/atau dokter layanan primer	1	13	13	35	+22
2	Dokter gigi	1	13	13	19	+6
3	Perawat	5	13	65	57	-8
4	Bidan	4	13	52	51	- 1
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	2	13	26	3	- 23
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	13	13	13	0
7	Nutrisi	1	13	13	16	+6
8	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	1	13	13	31	+18

9	Ahli teknologi laboratorium medik	1	13	13	17	+4
<b>Tenaga Non Kesehatan</b>						
10	Tenaga system informasi kesehatan	1	13	13	13	0
11	Tenaga administrasi keuangan	1	13	13	0	-13
12	Tenaga ketatausahaan	1	13	13	13	0
13	Pekarya	2	13	26	41	15
	Jumlah	23	169	286	298	12

## 1. TENAGA MEDIS

Puskesmas Kota Cimahi telah memenuhi standar tenaga dokter di Puskesmas, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas. Puskesmas di Kota Cimahi memiliki dokter umum 35 orang, dokter gigi 19 orang, dan dr spesialis 1 orang. Berikut adalah sebaran tenaga medis di Puskesmas Kota Cimahi :

Tabel 5. Jumlah Tenaga Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter Spesialis

UNIT KERJA	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI	Dokter Spesialis
Puskesmas Cimahi Selatan	3	1	-
Puskesmas Melong Asih	2	2	-
Puskesmas Cibeureum	3	1	-
Puskesmas Cibeber	3	1	-
Puskesmas Leuwigajah	2	1	1
Puskesmas Melong Tengah	2	2	-
Puskesmas Cimahi Tengah	4	2	-
Puskesmas Cigugur Tengah	3	1	-
Puskesmas Padasuka	2	2	-
Puskesmas Cimahi Utara	3	2	-
Puskesmas Cipageran	2	2	-
Puskesmas Pasirkaliki	3	1	-
Puskesmas Citeureup	3	1	-
<b>Total Puskesmas</b>	<b>35</b>	<b>19</b>	<b>1</b>

Berdasarkan data diatas, jika mengacu kepada standar peraturan BPJS Kesehatan yaitu bahwa rasio dokter dan peserta adalah 1:5000, maka masih terdapat beberapa Puskesmas yang belum dapat memenuhi standar tersebut. Hal ini akan berakibat pada waktu tunggu pasien di Puskesmas yang akan lebih lama untuk menunggu saat mengakses pelayanan kesehatan di Puskesmas. Upaya pemerataan

peserta JKN di Puskesmas dan penambahan tenaga dokter di Puskesmas yang memiliki peserta JKN yang banyak dapat menjadi solusi untuk upaya peningkatan pelayanan JKN di Puskesmas.

## 2. PERAWAT

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan, Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Jumlah perawat yang bertugas di Puskesmas Kota Cimahi berjumlah 57 orang. Perawat memberikan pelayanan keperawatan dalam bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Kegiatan tersebut akan di tuangkan dalam asuhan keperawatan dalam lingkup individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Tabel 6. Jumlah Tenaga Perawat di Puskesmas Kota Cimahi

UNIT KERJA	Jumlah Tenaga Perawat		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Puskesmas Cimahi Selatan	2	6	8
Puskesmas Melong Asih	1	3	4
Puskesmas Cibeureum	0	4	4
Puskesmas Cibeber	0	4	4
Puskesmas Leuwigajah	0	4	4
Puskesmas Melong Tengah	2	2	4
Puskesmas Cimahi Tengah	0	5	5
Puskesmas Cigugur Tengah	0	5	5
Puskesmas Padasuka	0	4	4
Puskesmas Cimahi Utara	1	2	3
Puskesmas Cipageran	0	4	4
Puskesmas Pasirkaliki	0	4	4
Puskesmas Citeureup	1	3	4
Total Puskesmas	7	50	57

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar jumlah tenaga di Puskesmas masih kurang. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang puskesmas, menyatakan bahwa Puskesmas perkotaan paling sedikit harus memiliki 5 orang tenaga perawat di tiap Puskesmas. Hal ini tentunya akan menghambat kegiatan yang akan

dilakukan oleh tenaga perawat dalam melakukan tugasnya, seperti kegiatan Perkesmas. Tenaga Perawat melakukan kegiatan dalam gedung dan luar gedung. Tingginya beban kerja yang harus dilakukan, berdampak pada asuhan keperawatan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat belum dapat dilakukan secara optimal. Perlu dilakukan penambahan sumber daya yang nantinya akan lebih focus dalam melakukan upaya promotif dan preventif di Puskesmas.

### 3. BIDAN

Menurut Undang-undang No 4 tahun 2019, Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan kebidanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diakui secara sah oleh Pemerintah Pusat dan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik Kebidanan. Bidan di Puskesmas dalam melaksanakan pelayanan kesehatan berperan sebagai pemberi pelayanan kebidanan, pengelola pelayanan kebidanan, penyuluh dan konselor bagi klien, pendidik, pembimbing, dan fasilitator klinik, penggerak peran serta masyarakat dan pemberdayaan perempuan. Jumlah bidan di Puskesmas Kota Cimahi berjumlah 51 orang.

Tabel 7. Jumlah Bidan di Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2019

UNIT KERJA	Bidan
	Jumlah
Puskesmas Cimahi Selatan	6
Puskesmas Melong Asih	4
Puskesmas Cibeureum	4
Puskesmas Cibeber	3
Puskesmas Leuwigajah	4
Puskesmas Melong Tengah	4
Puskesmas Cimahi Tengah	3
Puskesmas Cigugur Tengah	5
Puskesmas Padasuka	5
Puskesmas Cimahi Utara	3
Puskesmas Cipageran	4
Puskesmas Pasirkaliki	3
Puskesmas Citeureup	3
TOTAL	51 Orang

Berdasarkan tabel diatas, jumlah bidan di Puskesmas Citeureup, Puskesmas Pasirkaliki, Puskesmas Cimahi Utara, Puskesmas Cimahi Tengah, dan Puskesmas Cibeber masih kurang jika mengikuti standar pemenuhan tenaga bidan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas.

#### 4. TENAGA KEFARMASIAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas menyatakan bahwa tenaga kefarmasian meliputi Apoteker (Apt) dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK). Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker dalam menjalani tugas kefarmasian. Tenaga Teknis Kefarmasian tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Sebaran tenaga kefarmasian di Puskesmas Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

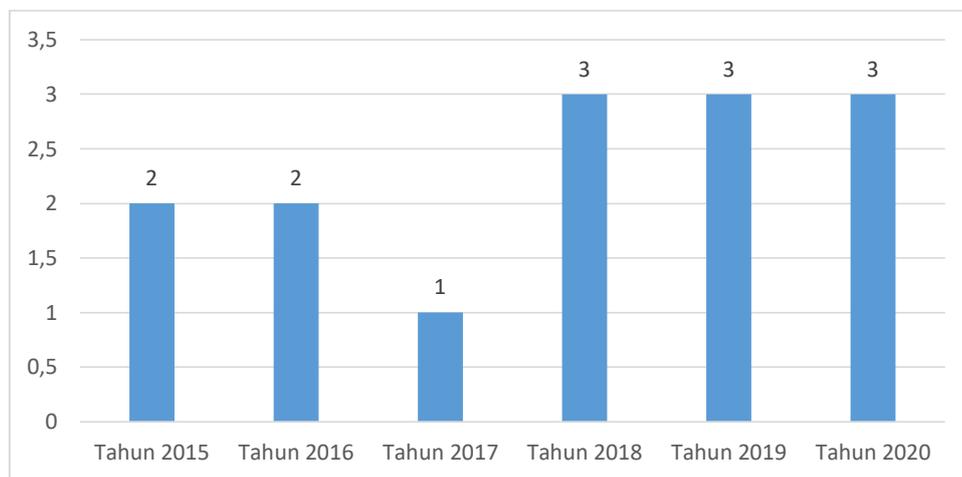
Tabel 8. Jumlah Tenaga Kefarmasian Puskesmas

UNIT KERJA	TTK	Apt
	Jumlah	Jumlah
Puskesmas Cimahi Selatan	2	1
Puskesmas Melong Asih	1	1
Puskesmas Cibeureum	2	1
Puskesmas Cibeber	1	1
Puskesmas Leuwigajah	2	1
Puskesmas Melong Tengah	2	0
Puskesmas Cimahi Tengah	1	1
Puskesmas Cigugur Tengah	2	0
Puskesmas Padasuka	2	1
Puskesmas Cimahi Utara	1	1
Puskesmas Cipageran	2	1
Puskesmas Pasirkaliki	1	0
Puskesmas Citeureup	2	1
JUMLAH	21	10

Praktik kefarmasian yang meliputi pengendalian mutu, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pencatatan-pelaporan obat harus dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Cimahi tahun 2012-2018 mengalami penambahan tenaga sesuai dengan kebutuhan Puskesmas. Terpenuhinya tenaga kefarmasian diharapkan dapat mencapai tujuan pelayanan kefarmasian yaitu, meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*).

## 5. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT

Tenaga Kesmas merupakan bagian dari sumber daya manusia yang sangat penting peranannya dalam pembangunan kesehatan pada Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Pembangunan kesehatan dengan paradigma sehat merupakan upaya meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan, melalui kesadaran yang lebih tinggi pada pentingnya pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Puskesmas Kota Cimahi hanya memiliki 3 orang tenaga Kesehatan masyarakat yang memiliki tupoksi untuk menganalisis permasalahan kesehatan masyarakat dan upaya mengatasi masalah tersebut, memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun, mengelola, dan mengevaluasi program kesehatan masyarakat.



Gambar 46. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Tahun 2015-2020

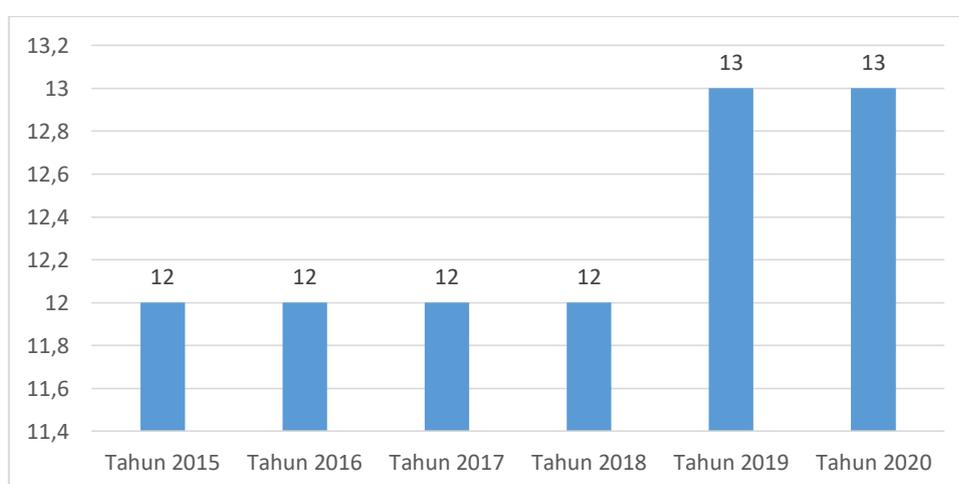
Berdasarkan gambar diatas jumlah tenaga kesehatan masyarakat belum bertambah dari tahun sebelumnya. Tenaga Kesehatan Masyarakat yang dimiliki masih kurang. Diharapkan dengan penambahan tenaga kesehatan masyarakat di masa yang akan datang akan dapat mendorong upaya kesehatan masyarakat yang optimal. Melakukan inovasi dengan melibatkan pemberdayaan masyarakat didalamnya untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya terutama dalam masa pandemi covid 19 di kota Cimahi.

## 6. TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, menyebutkan bahwa Kesehatan Lingkungan merupakan upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk

mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kota Cimahi berjumlah 13 orang, yang tersebar di setiap Puskesmas.

Tenaga Kesehatan lingkungan di Puskesmas berperan sebagai tenaga pengelola kesehatan lingkungan di wilayah binaan Puskesmas, menganalisis hasil pengukuran komponen lingkungan yang mempengaruhi kesehatan lingkungan, merancang dan merekayasa intervensi masalah lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia, mengintervensi hasil pengukuran komponen lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia, mengorganisir intervensi masalah komponen lingkungan, mengevaluasi hasil intervensi masalah komponen lingkungan.



Gambar 47. Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan Tahun 2015-2020

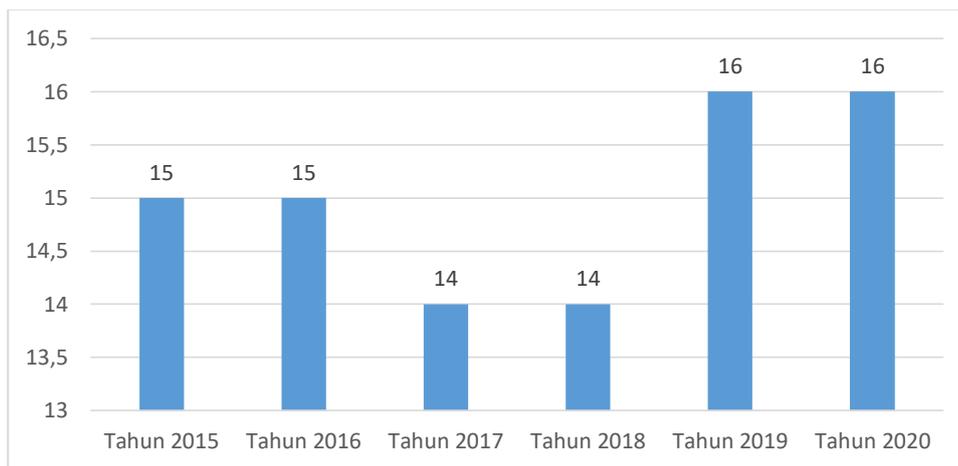
Berdasarkan gambar diatas, secara kuantitas pada tahun 2020 jumlah tenaga kesehatan lingkungan telah terpenuhi yaitu 1 orang di setiap Puskesmas. Upaya lainnya adalah terus meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan lingkungan melalui berbagai kegiatan pelatihan atau sejenisnya untuk terus mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dapat berkontribusi positif bagi kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

## 7. TENAGA GIZI

Tenaga gizi sebagai salah satu dari jenis tenaga kesehatan, berwenang untuk menyelenggarakan pekerjaan dan praktik pelayanan gizi sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Pelayanan gizi yang dilakukan di Puskesmas meliputi upaya memperbaiki atau meningkatkan makanan, dietetik masyarakat, kelompok, individu atau klien yang merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, simpulan, anjuran,

implementasi dan evaluasi gizi, makanan dan dietetik dalam rangka mencapai status kesehatan optimal dalam kondisi sehat atau sakit di wilayah binaan Puskesmas.

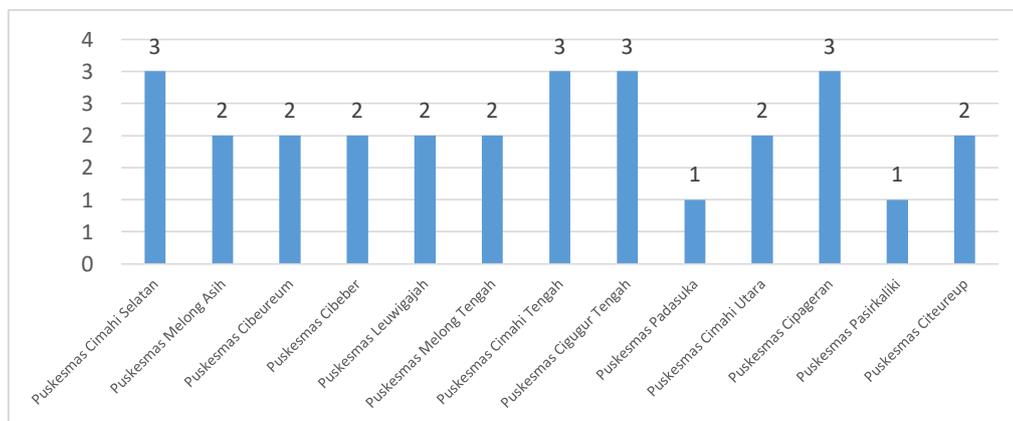
Tenaga gizi berkolaborasi dengan profesi lainnya untuk saling mendukung dalam meningkatkan pelayanan gizi dan sekaligus status gizinya. Jumlah tenaga gizi di Puskesmas pada tahun 2020 masih sama seperti tahun sebelumnya adalah 16 orang, yang tersebar di setiap Puskesmas.



Gambar 48. Jumlah Tenaga Gizi di Puskesmas Tahun 2015-2020

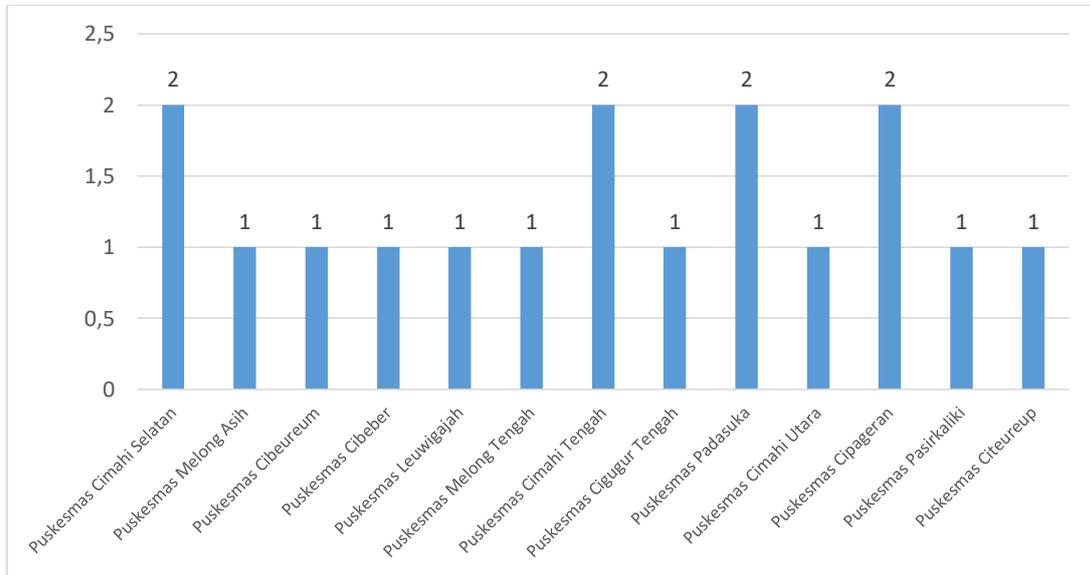
## 8. TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK & KETEKNISIAN MEDIS

Tenaga keteknisian medis meliputi radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, refraksionis optisien, otorik prostetik, teknisi transfusi dan perekam medis. Adapun tenaga yang ada di Puskesmas Kota Cimahi yaitu ahli tenaga laboratorium medik 17 orang, dan keteknisian medis 28 orang.



Gambar 49. Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas Tahun 2015-2020

Seluruh Puskesmas di Kota Cimahi telah memiliki tenaga rekam medis yang akan memberikan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan informasi kesehatan dan melakukan kegiatan pelayanan rekam medis informasi kesehatan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan dan evaluasi.



Gambar 50. Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas Tahun 2015-2020

Berdasarkan gambar 50 dapat terlihat bahwa kebutuhan tenaga ahli teknologi laboratorium medis telah terpenuhi di tiap Puskesmas. Untuk meningkatkan kompetensi diperlukan pelatihan secara periodik untuk meningkatkan spesifisitas dan sensitifitas dalam melakukan pemeriksaan laboratorium.

## 9. TENAGA NON KESEHATAN

Tenaga non kesehatan sebagaimana dimaksud merupakan dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lain di Puskesmas Kota Cimahi. Pada tahun 2020 pejabat struktural berjumlah 13 orang, tenaga dukungan manajemen 18 orang dan tenaga harian lepas berjumlah 52 orang.

### C. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

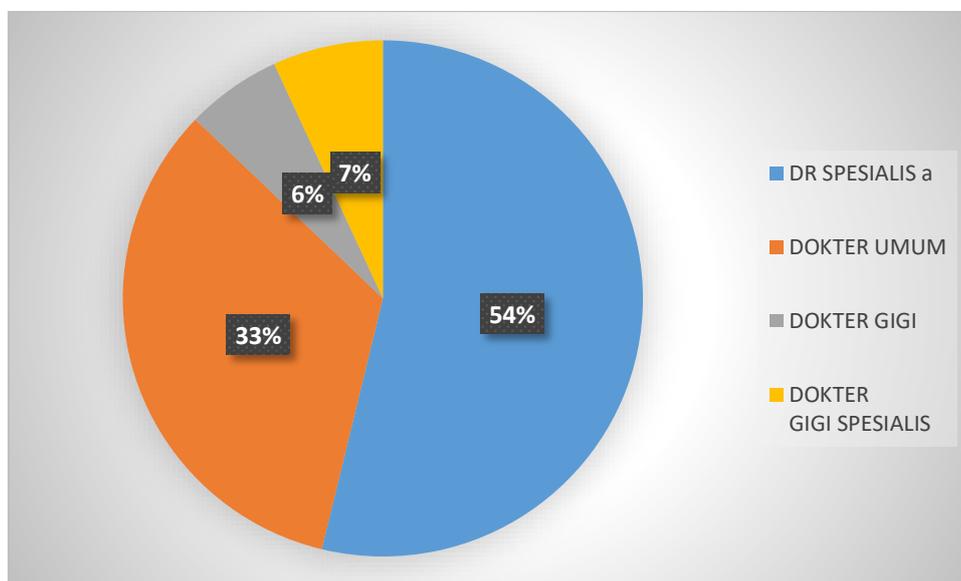
Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit menjadi salah satu tempat dalam memberikan pelayanan

kepada masyarakat. Kinerja tenaga medis menjadi tombak utama dalam pemberian pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi ukuran dari kinerja tenaga medis, khususnya para pasien, baik pasien rawat inap, rawat jalan maupun pasien gawat darurat di Rumah Sakit.

Kemampuan kerja tenaga medis perlu dioptimalkan dan dapat dilihat dari hasil kerjanya, berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan dalam melaksanakan dan memberikan pelayanan kesehatan. Selain itu, seorang tenaga medis harus memiliki daya dorong dalam dirinya untuk melaksanakan tugas-tugas rutin di institusi pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman yang diperoleh berdasarkan masa kerjanya.

## 1. TENAGA MEDIS

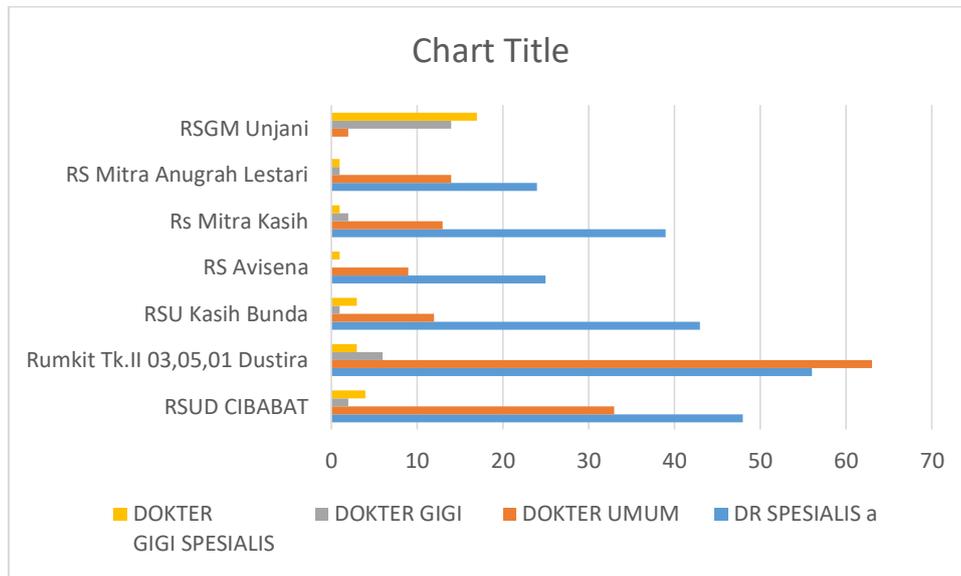
Sebaran tenaga medis di Rumah Sakit Kota Cimahi terdiri dari Dokter Spesialis berjumlah 235 orang, Dokter Umum berjumlah 146 orang, Dokter Gigi 26 orang, dan Dokter Gigi Spesialis 3 orang. Proporsi Dokter Spesialis lebih besar dibandingkan dengan Dokter umum, hal ini dimungkinkan ada sebagian dokter spesialis yang bekerja di beberapa rumah sakit dengan orang yang sama. Seluruh tenaga medis ini tersebar di 7 Rumah Sakit di Kota Cimahi.



Gambar 51. Dokter Spesialis dan dokter umum di Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2020

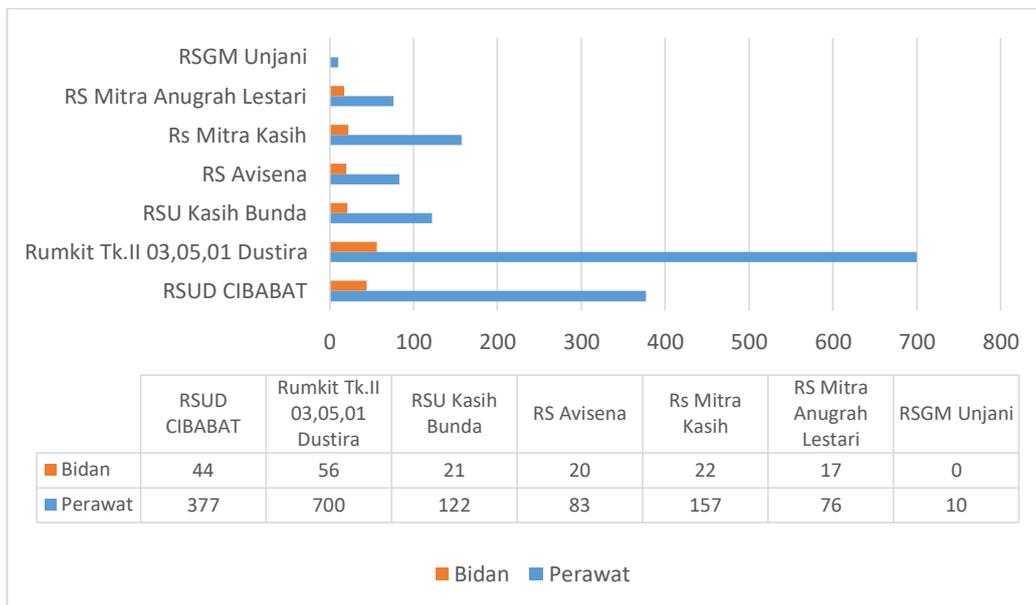
Rumah Sakit Tk.II 03,05,01 Dustira memiliki jumlah tenaga medis paling banyak yaitu 128 orang yang terdiri dari, Dokter Spesialis 53 orang, Dokter Umum 65 orang, Dokter Gigi 7 orang,

Dokter Spesialis Gigi 4 orang. Berdasarkan jenisnya dokter spesialis terbanyak berada di RSUD Cibabat sebesar 55 orang.



Gambar 52. Sebaran Tenaga Medis berdasarkan tempat kerja di Kota Cimahi Tahun 2020

## 2. TENAGA BIDAN DAN PERAWAT

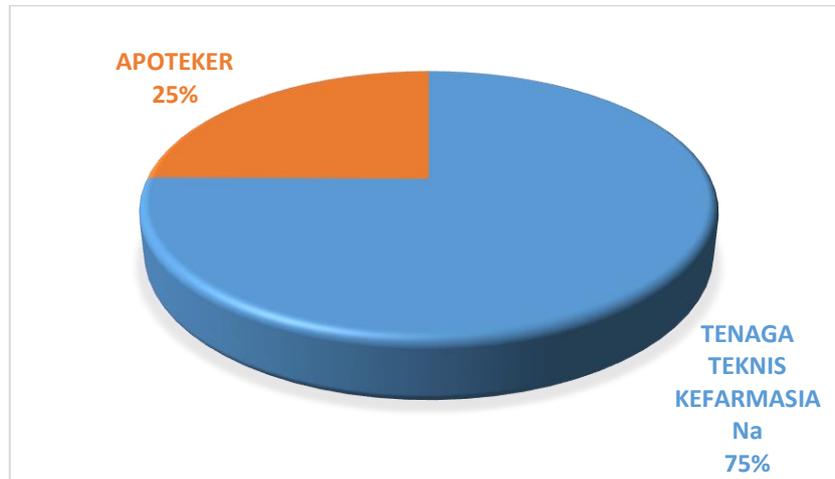


Gambar 53. Sebaran Tenaga Perawat dan Bidan di RS Kota Cimahi Tahun 2020

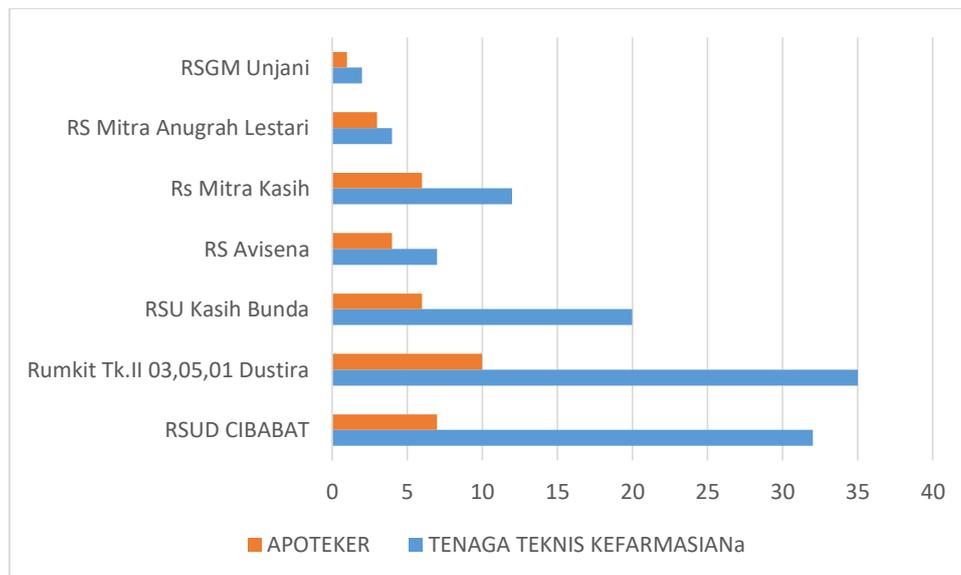
## 3. TENAGA KEFARMASIAN

Tenaga kefarmasian di Kota Cimahi terdiri dari 75% tenaga teknis kefarmasian dan 25% adalah Tenaga Apoteker. Adapun jumlah rumah sakit terbanyak menggunakan tenaga

kefarmasian adalah RSUD Cibabat sebanyak 33 orang terdiri dari 29 orang Teknisi Kefarmasian dan 4 orang tenaga Apoteker. Tenaga kefarmasian paling sedikit terdapat di RS Gigi Mulut Unjani sebanyak 3 orang.



Gambar 54. Perbandingan Teknis Kefarmasian dan Apoteker Kota Cimahi Tahun 2020



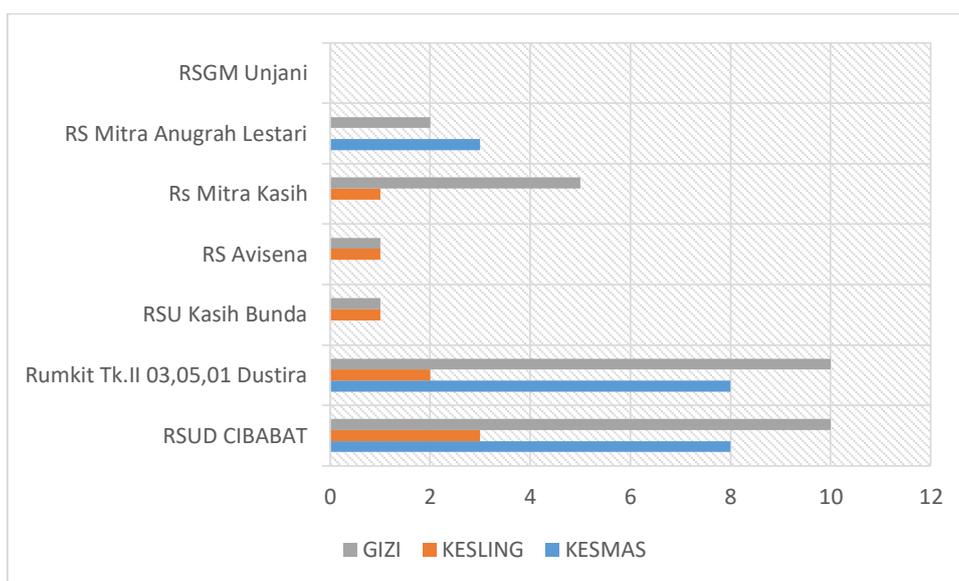
Gambar 55. Persebaran Tenaga Kefarmasian di RSKota Cimahi Tahun 2020

Rumah Sakit harus melakukan penghitungan analisis beban kerja tenaga kefarmasian secara tepat. Potensi kejadian *medication error* di Instalasi Farmasi dapat timbul akibat meningkatnya beban kerja tenaga kefarmasian. Beban kerja yang berlebih memicu kelelahan dan kurangnya konsentrasi petugas dalam pelayanan kefarmasian. Hal tersebut akan mengakibatkan penurunan mutu pelayanan di Instalasi Farmasi. Rumah sakit perlu terus mengkaji kebutuhan tenaga kefarmasian di RS. Penambahan jumlah tenaga kefarmasian

merupakan solusi untuk mengurangi beban kerja, karena itu diperlukan analisis beban kerja tenaga kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit

#### 4. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI

Berdasarkan hasil laporan rumah Sakit, tenaga Kesehatan Masyarakat berjumlah 19 orang, Kesehatan Lingkungan berjumlah 8 orang dan Gizi di Kota Cimahi berjumlah 16 orang. Sebaran tenaga di setiap RS adalah sebagai berikut :

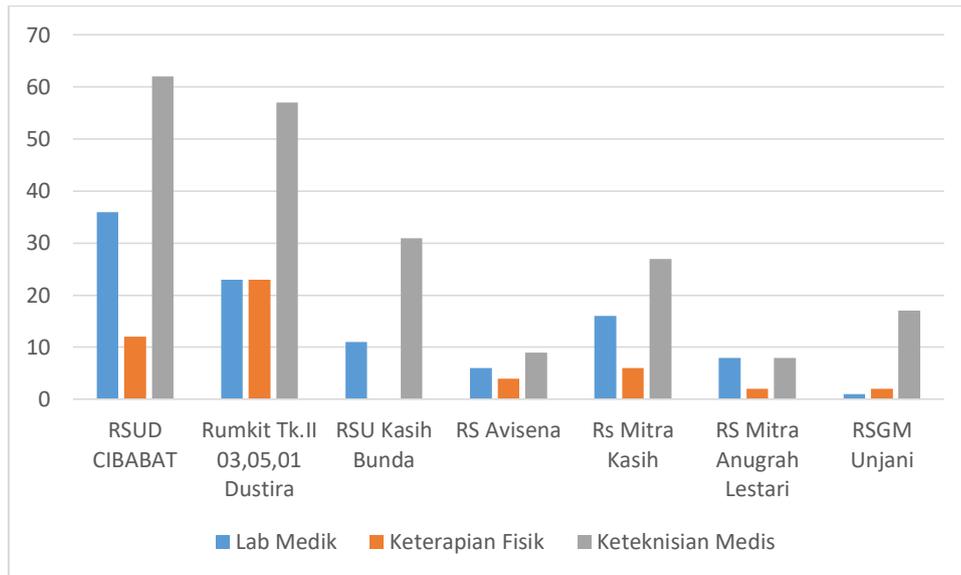


Gambar 56. Persebaran Tenaga Kesehatanmas, Kesling dan Gizi di RS Kota Cimahi Tahun 2020

Berdasarkan gambar 56, dapat dilihat bahwa RS Gigi Mulut Unjani tidak memiliki tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, dan Tenaga gizi, padahal tenaga tersebut memiliki peranan penting dalam tiap bidangnya dan sebagian besar RS di Kota Cimahi belum memiliki tenaga Kesehatan Masyarakat, yang memiliki peranan dalam Penguatan Pelayanan Kesehatan melalui upaya kesehatan yang lebih mengutamakan promotive dan preventif.

#### 5. TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK, KETERAPIAN FISIK DAN KETEKNISIAN MEDIS

Rumah Sakit di Kota Cimahi memiliki 101 orang tenaga Ahli Laboratorium Medik, 49 orang tenaga Keterampilan Fisik dan 211 orang tenaga Keteknisian Medis. Sebaran tenaga tersebut diatas adalah sebagai berikut :



Gambar 57. Persebaran Tenaga Ahli Laboratorium Medik, Tenaga Keterapian Fisik dan Keteknisian Medis RS Kota Cimahi Tahun 2020

---

## **BAB III**

# **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

---

### **A. JUMLAH ANGGARAN KESEHATAN**

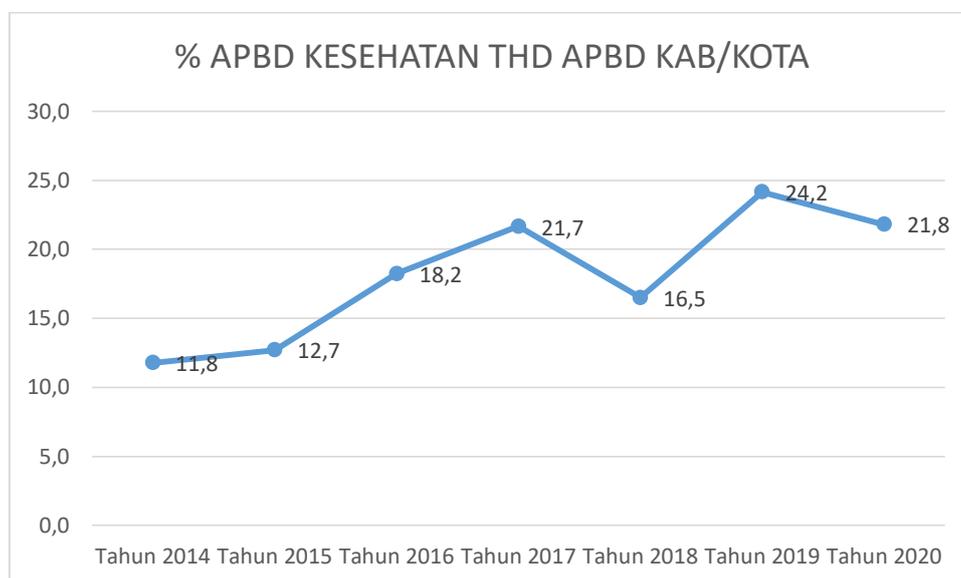
Pembiayaan kesehatan adalah pengelolaan berbagai upaya penggalan, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tujuan dari penyelenggaraan subsistem pembiayaan kesehatan adalah tersedianya dana kesehatan dalam jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, merata, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna, tersalurkan sesuai peruntukannya untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Unsur-unsur subsistem pembiayaan kesehatan terdiri dari dana yang bersumber dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kota baik dari sektor kesehatan dan sektor lain terkait, dari masyarakat, maupun swasta serta sumber lainnya yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan. Pembiayaan kesehatan juga memerlukan sumber daya yang meliputi sumber daya manusia pengelola, sarana, standar, regulasi, dan kelembagaan yang digunakan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam upaya penggalan, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung terselenggaranya pembangunan kesehatan. Selain unsure diatas diperlukan pula pengelolaan dana kesehatan. Pengelolaan dana kesehatan adalah seperangkat aturan yang disepakati dan secara konsisten dijalankan oleh para pelaku subsistem pembiayaan kesehatan.

Prinsip pembiayaan kesehatan terdiri dari, kecukupan; efektif dan efisien; dan adil dan transparan, sedangkan penyelenggaraan subsistem pembiayaan kesehatan melalui penggalan dana; pengalokasian dana; dan pembelanjaan.

Komitmen pemerintah meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat, khususnya dalam hal kesehatan, diwujudkan melalui penetapan alokasi anggaran kesehatan. Penetapan anggaran Upaya ini dilakukan untuk pembiayaan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Sumber pembiayaan anggaran kesehatan Kota Cimahi bersumber dari APBD Kota, APBD Provinsi, dan sumber lain. Alokasi anggaran untuk pembangunan Kesehatan di Kota Cimahi pada tahun 2020

sebesar Rp. 423.915.206.341, yang terdiri dari Rp 128.072.951.291 untuk Dinas Kesehatan Kota Cimahi dan RSUD Cibabat Rp 295.842.255.050.



Gambar 58. Persentase Anggaran APBD Kesehatan Terhadap APBD Kota Cimahi

Berdasarkan data diatas, Pemerintah Daerah telah mengalokasikan dana kesehatan lebih dari 10% dari total APBD Kota Cimahi. Persentase anggaran APBD Kesehatan terhadap APBD Kota Cimahi mencapai mencapai 21,8%. Besaran anggaran tersebut jika dipilah antara anggaran Dinas Kesehatan dan anggaran Rumah sakit dapat terlihat bahwa pembiayaan untuk kuratif sangat mendominasi. Alokasi pembiayaan untuk Dinas Kesehatan hanya 6,6%, sedangkan alokasi dana untuk Rumah Sakit mencapai 15,2%.

## B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018, Jaminan kesehatan adalah Jaminan berupa perlindungan kesehatan agar Peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran Jaminan Kesehatan atau iuran Jaminan Kesehatannya dibayar oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

Penyelenggaraan Jaminan kesehatan Nasional merupakan salah satu cara untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui upaya berbasis sumber daya masyarakat untuk memperoleh pemeliharaan kesehatan yang paripurna, terkendali mutu dan biayanya. Pembiayaan program Jaminan Kesehatan terutama dalam pembiayaan iuran kepesertaan masyarakat miskin penerima bantuan iuran didapatkan dari dana APBD Kota

Cimahi dan Bantuan Provinsi. Dana APBD Kota Cimahi sendiri terdiri dari dana APBD murni dan DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau).

Pelayanan Kesehatan Dasar dilaksanakan langsung di Puskesmas sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Kota Cimahi memiliki 13 Puskesmas dimana jumlah kepesertaan JKN yang terdaftar di Puskesmas sebanyak **245.334** jiwa dengan besaran kapitasi perjiwa menyesuaikan penilaian KBK kapitasi berbasis kinerja pelayanan.

Kepesertaan program jaminan kesehatan menjadi tolak ukur pelaksanaan program dimana Pemerintah Kota Cimahi mengharapkan seluruh masyarakat menjadi peserta Jaminan Kesehatan baik secara mandiri, dibiayai oleh perusahaan maupun dibiayai oleh pemerintah.



Gambar 59. Kepesertaan JKN Kota Cimahi

Jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Cimahi mengalami peningkatan kepesertaan setiap tahunnya. Jumlah kepesertaan sampai dengan bulan Desember 2020 mencapai 523.836 jiwa terdiri dari 173.136 jiwa Penerima Bantuan Iuran dan 350.700 jiwa Non Penerima Bantuan Iuran. Saat ini proses verifikasi, validasi dan pepadanan data terus dilakukan untuk mendapatkan data yang bersih dan akurat sehingga *Universal Health Coverage*(UHC) dapat tercapai dengan optimal. Belum tercapainya UHC Kota Cimahi karena adanya penonaktifan data PBI yang dibiayai pemerintah Pusat. Adanya kenaikan penambahan peserta JKN lebih banyak di bebankan ke Pemerintah Daerah Kota Cimahi melalui pendaftaran PBI Kota Cimahi.

Permasalahan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan program JKN antara lain, penambahan peserta PBI Kota Cimahi belum optimal karena kurangnya kelengkapan NIK ataupun data yang anomali serta data NIK yang tertolak di sistem pendaftaran BPJS Kesehatan. Selain itu masih terdapat kartu JKN ganda dikarenakan data NIK yang belum sama antara data di Dinas Kependudukan Kota Cimahi dengan basis data yang digunakan oleh BPJS Kesehatan. Pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin diluar PBI masih tinggi, hal ini disebabkan belum tercapainya

UHC. Selain itu peserta JKN di Kota Cimahi dari segmen BP dan PBPB banyak memiliki tunggakan sehingga pembiayaan kesehatan ketika sakit dibebankan kepada APBD Kota Cimahi.

Prinsip UHC mengharuskan setiap warga masyarakat memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan baik dari segi pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Sementara selama ini prinsip pelayanan kesehatan yang diterapkan melalui BPJS kesehatan hanya terbatas pada penerapan konsep kuratif saja, artinya mengobati masyarakat yang telah terlanjur sakit dan belum melakukan pencegahan sebelum jatuh sakit pada masyarakat. Selain itu biaya kesehatan pada masyarakat tersebut merupakan pelayanan pemerintah paling mendasar hanya melakukan belanja obat dan biaya dokter. Untuk membiayai pengobatan (kuratif) pun membutuhkan biaya yang cukup besar.

Upaya untuk mencapai UHC antara lain melakukan koordinasi agar data kepesertaan yang di dapat akurat. Koordinasi lintas sektor dengan DINSOSP2KBP3A untuk melakukan verifikasi dan validasi data peserta PBI setiap 6 bulan sekali. Alternatif lain yaitu mendaftarkan masyarakat yang menggunakan dana SKTM menjadi peserta JKN yang dibiayai Pemerintah Kota Cimahi. Diharapkan upaya-upaya ini mampu membuat percepatan dalam pencapaian UHC di kota Cimahi.

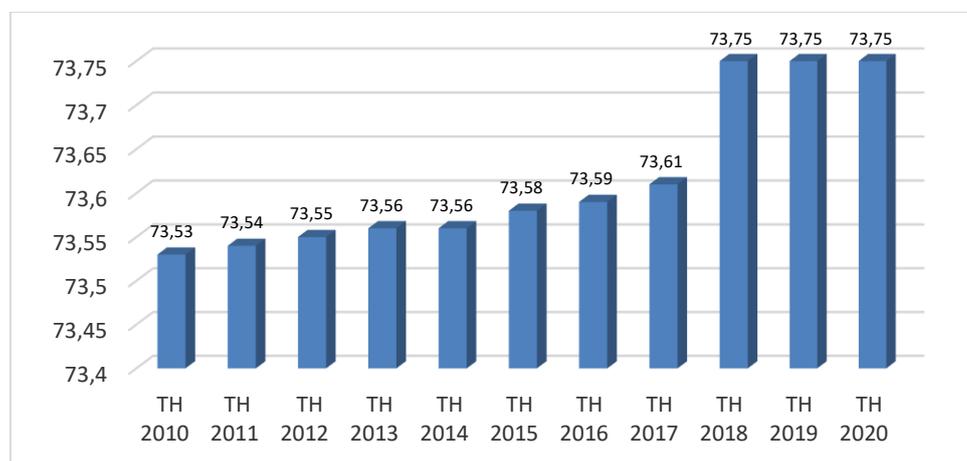
# BAB V

## DERAJAT KESEHATAN

### A. ANGKA HARAPAN HIDUP

Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi pada umumnya dapat dilihat dari peningkatan usia harapan hidup penduduk. Meningkatnya perawatan kesehatan melalui Puskesmas, meningkatnya dayabeli masyarakat akan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, mampu memenuhi kebutuhan gizi dan kalori, mampu mempunyai pendidikan yang lebih baik sehingga memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang memadai, yang padagilirannya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidupnya.

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.



Gambar 60. AHH Kota Cimahi Tahun 2010-2020

Indikator angka harapan hidup tidak bisa didapatkan dari sistem pencatatan pelaporan rutin, tetapi melalui estimasi berdasarkan data primer hasil survey dan sensus yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk Kota Cimahi tahun 2020 BPS belum mengeluarkan data, sehingga angka yang masih dipakai menggunakan angka tahun 2018

dengan nilai 73.75 tahun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kota Cimahi memiliki AHH masih diatas rata-rata provinsi Jawa Barat sebesar 72.28 tahun.

Parameter dalam pencapaian Indeks Kesehatan adalah AHH (Angka Harapan Hidup). AHH Kota Cimahi Tahun 2020 adalah 73,89, lebih tinggi dibanding AHH Jawa Barat yaitu 72,85..

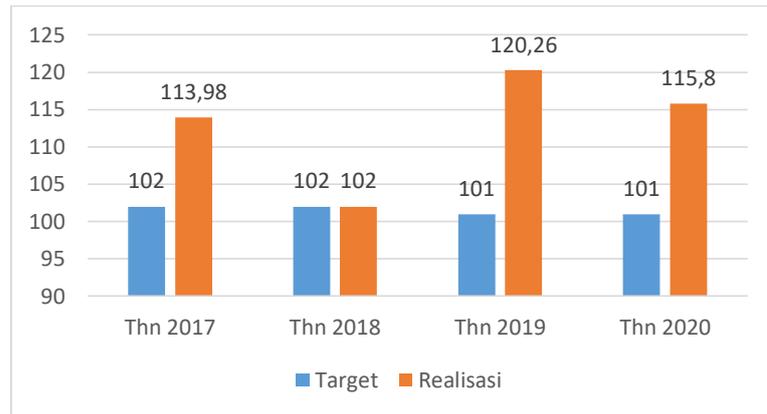
## **B. MORTALITAS/KEMATIAN**

Angka kematian yang terjadi di satu wilayah tertentu dapat memberikan gambaran derajat kesehatan maupun hal lain di wilayah tersebut, seperti kerawanan keamanan atau bencana alam. Pada dasarnya ada penyebab kematian langsung dan penyebab tidak langsung, walaupun kenyataan yang terjadi adalah interaksi berbagai faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kematian masyarakat.

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kematian penduduk tersebut. Tingkat kematian merupakan indikator sensitif terhadap kualitas dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan di suatu wilayah seperti Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Balita dan Angka Harapan Hidup.

### **1. ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)**

Indikator Angka Kematian Ibu merupakan indikator pertama dari indikator sasaran strategis dinas kesehatan. AKI merupakan salah satu indikator sensitif yang mampu menggambarkan kesejahteraan masyarakat suatu Negara. Berdasarkan tabel terlihat capaian indikator kinerja AKI tahun 2020 sebesar 85,33% mengalami peningkatan kinerja sebesar 3,81% dibandingkan capaian tahun 2019 yaitu 81,52%. Capaian AKI Kota Cimahi tahun 2020 adalah 115,82/100.000KH masih dibawah target AKI pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Dan Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 yaitu 230/100.000 KH.



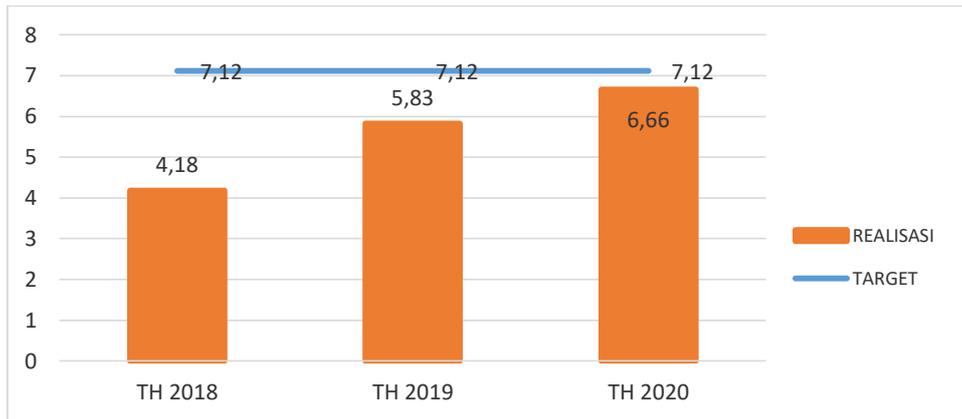
Gambar 61 Hasil Capaian Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2017-2019

Beberapa penyebab kematian ibu yang terjadi saat ini antara lain karena kasus perdarahan (2 kasus), penyakit hipertensi (1 kasus), penyakit infeksi (2 kasus), gangguan sistem peredaran darah (3 kasus), dan penyebab lain-lain (4 kasus).

## 2. ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi baru lahir sangat sensitive terhadap keadaan lingkungannya. Menurunnya tingkat AKB akan mencerminkan kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian. AKB merupakan tolok ukur sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan pemerintah khususnya di bidang kesehatan. Target SDGs global untuk AKB pada tahun 2030 adalah 24 / 1000 KH. Menurut hasil SDKI tahun 2017, jumlah kematian bayi di Indonesia sebanyak 23.972 kasus, sedangkan jumlah kematian bayi di Jawa Barat sebanyak 3240 kasus kematian. Sementara itu jumlah kematian bayi di provinsi Jawa Barat tahun 2018 ditemukan sebanyak 3083 kasus atau 3.51 per 1000 KH. Jumlah kasus kematian ini menurun bila dibandingkan dengan kasus kematian di tahun 2017 yaitu dengan jumlah 3240 kasus.

Capaian indikator kinerja AKB tahun 2020 adalah 104,86% mengalami penurunan sebesar 13,03% dibandingkan capaian tahun 2019 yaitu 117,89%. Sedangkan capaian indikator indeks keluarga sehat tahun 2020 adalah 53,66% mengalami penurunan sebesar 15,09% dibandingkan capaian tahun 2019 yaitu 68,75%.



Gambar 62. Hasil Capaian Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2017-2019

AKB tahun 2020 adalah 104,86% mengalami penurunan sebesar 13,03% dibandingkan capaian tahun 2019 yaitu 117,89%. Sedangkan capaian indikator indeks keluarga sehat tahun 2020 adalah 53,66% mengalami penurunan sebesar 15,09% dibandingkan capaian tahun 2019 yaitu 68,75%.

---

# **BAB VI**

## **KESEHATAN KELUARGA**

---

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

### **A. KESEHATAN IBU**

#### **1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL**

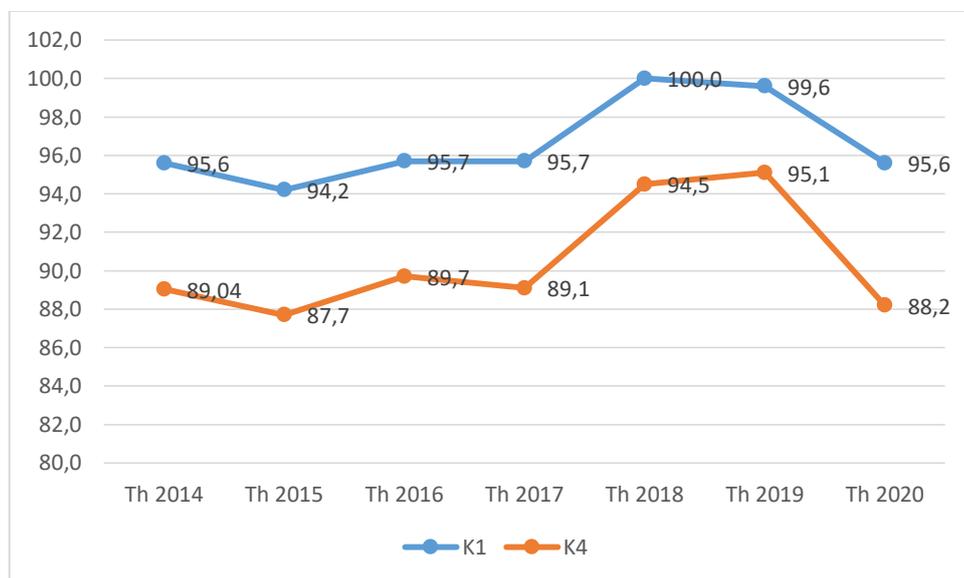
Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut.

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana).

- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- j. Tatalaksana kasus.

Tujuan pelayanan antenatal adalah memastikan ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan bayi juga sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Indikator K1 melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil memberikan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga dan sebagai indikator melihat jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.



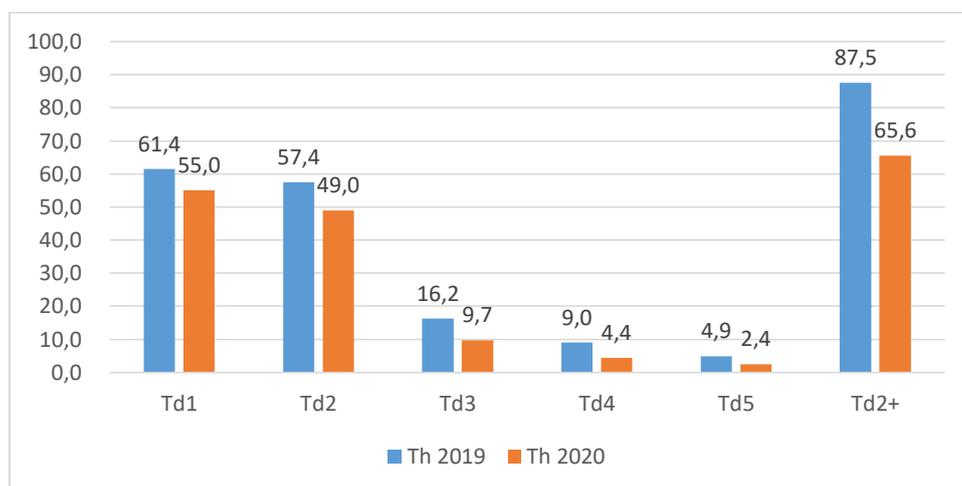
Gambar 63. Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kota Cimahi Tahun 2014-2019

Gambar di atas menunjukkan Tren Cakupan Ibu Hamil di Kota Cimahi tahun 2014-2020. Kunjungan K1 Kota Cimahi pada Tahun 2020 sebanyak 11.024 ibu hamil (95,6%) dan kunjungan K4 sebanyak 10.166 (88,2%). Cakupan kunjungan K1 dan K4 di Kota Cimahi cenderung mengalami penurunan, hal ini menunjukkan adanya dampak pandemi Covid 19 di Kota Cimahi.

## 2. PELAYANAN IMUNISASI TETANUS TOXOID PADA IBU HAMIL

Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. *Clostridium Tetani* masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.

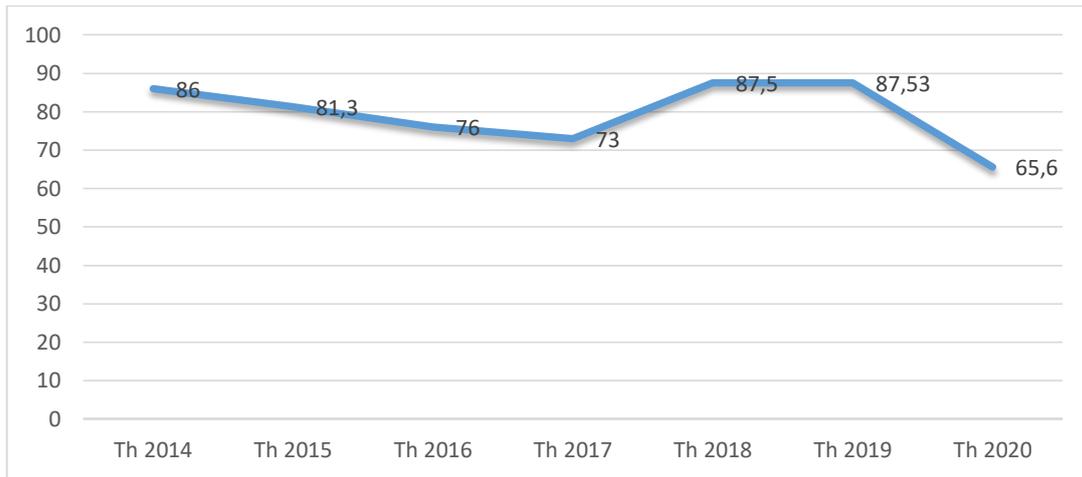
Upaya pengendalian infeksi tetans adalah dengan pelaksanaan Program imunisasi Tetanus Toxoid bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Cakupan Imunisasi Td1 sampai dengan Td5 Tahun 2019 di Kota Cimahi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 64. Capaian Imunisasi Tetanus Toxoid Kota Cimahi Tahun 2019-2020

Pada gambar di atas diketahui Cakupan Imunisasi Td5 di Kota Cimahi pada tahun 2020 masih rendah, hal ini disebabkan karena pandemi Covid 19. Sebagaimana diketahui bahwa sebelum memberikan pelayanan imunisasi td, petugas perlu melakukan *screening* status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, Kartu Imunisasi, rekam medis, dan atau kohort.

Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Cakupan Td2+ di Kota Cimahi dapat dilihat pada gambar berikut:



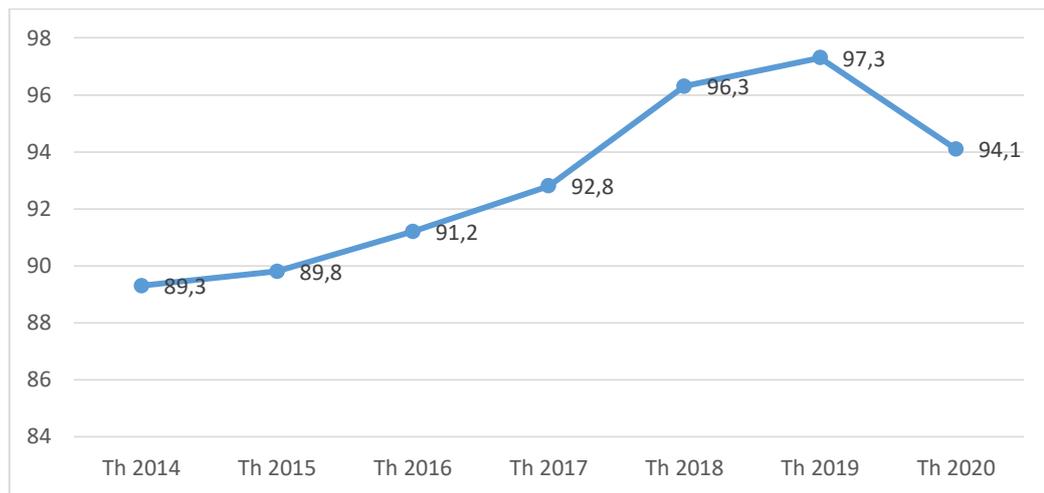
Gambar 65. Capaian Imunisasi Td2+ Kota Cimahi Tahun 2020

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2020, menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu. Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil sebesar 65,6%, dikarenakan pandemi Covid 19.

### 3. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa disekitar persalinan, salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

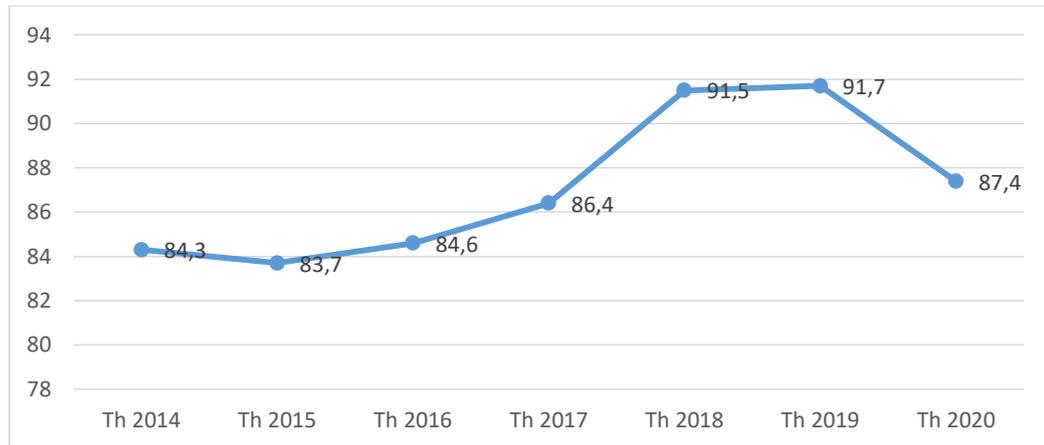
Gambar berikut menyajikan Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Cimahi dalam kurun waktu 2014-2019.



Gambar 66. Capaian Persalinan Nakes Kota Cimahi Tahun 2014-2020

Cakupan pertolongan persalinan tahun 2020 mengalami penurunan 3.2%, dari 97,3% pada tahun 2019 menjadi 94,1% pada tahun 2020. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang menurun dipengaruhi pandemic Covid 19, walaupun sudah baiknya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan juga keberhasilan pengembangan berbagai program kemitraan bidan dan dukun dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).

Masa nifas merupakan masa pemulihan organ reproduksi paska persalinan dan merupakan masa yang penting bagi ibu maupun bayi. Pada masa ini ibu masih perlu mendapatkan perhatian. Masa nifas masih beresiko mengalami perdarahan, atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Masa nifas ini diperkirakan terjadi selama 6-8 minggu. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

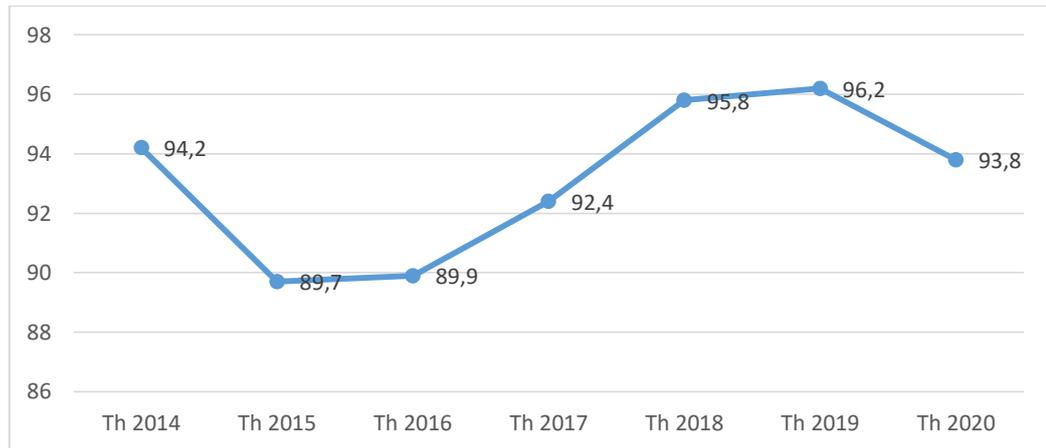


Gambar 67. Cakupan Pelayanan Nifas Kota Cimahi Tahun 2014-2020

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa Cakupan pelayanan nifas/kunjungan nifas (KF3) di Kota Cimahi dalam kurun waktu lima tahun terakhir secara umum mengalami penurunan. Capaian KF3 yang meningkat dalam lima tahun terakhir merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat termasuk sektor swasta.

Meskipun mengalami penurunan karena pandemi Covid 19, capaian pelayanan nifas masih di bawah target. Salah satu penyebab belum tercapainya target cakupan pelayanan nifas (KF3) adalah masih ada ibu nifas berkunjung tidak sesuai dengan jadwal kunjungan yaitu sebanyak 3 kali dengan jadwal kunjungan kesatu : 6-48 jam, kunjungan kedua : 3 hari sampai 28 hari dan kunjungan ketiga : 29 hari sampai 40 hari. Kebanyakan ibu nifas yang tidak mempunyai keluhan tidak datang untuk memeriksakan diri ke puskesmas/ fasilitas kesehatan lainnya.

Pemberian kapsul vitamin A ibu masa nifas diperlukan, karena saat proses melahirkan ibu telah kehilangan sejumlah darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Pemberian Vit A tahun 2020 juga menurun dari tahun sebelumnya sebesar 93.8% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 96.2%.

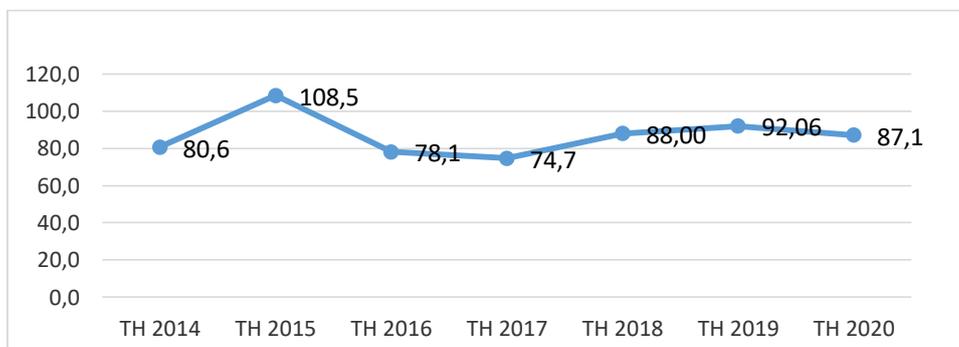


Gambar 68. Capaian Pemberian Vit A Kepada Ibu Nifas Tahun 2014-2020

#### 4. PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL

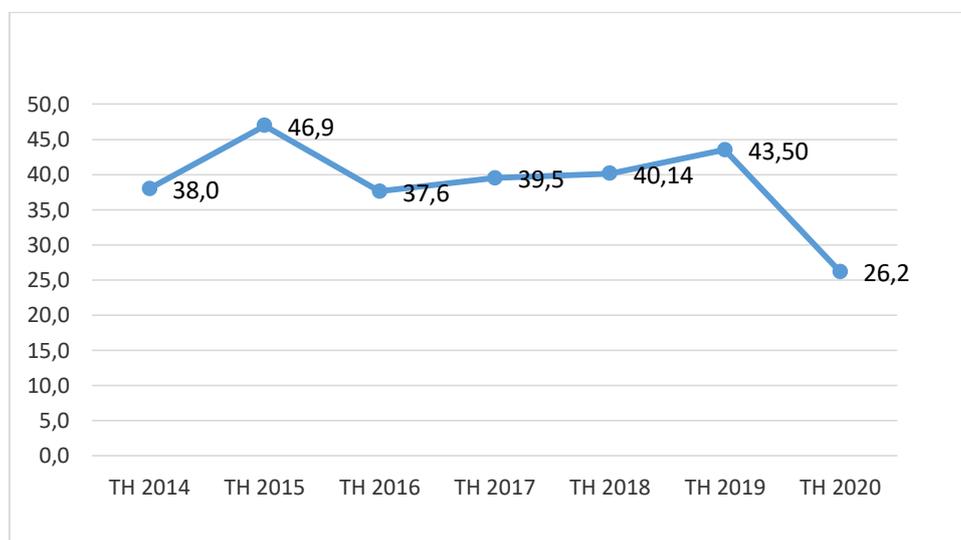
Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Keberhasilan program ini dapat diukur melalui indikator cakupan penanganan komplikasi kebidanan (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi. Capaian indikator penanganan komplikasi kebidanan di Kota Cimahi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 disajikan pada gambar berikut.



Gambar 69. Capaian Pelayanan Komplikasi Kebidanan Kota Cimahi Tahun 2014-2020

Gambar di atas memperlihatkan bahwa secara umum, cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kota Cimahi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Jumlah kasus komplikasi kebidanan telah ditangani sebanyak 2.008 kasus (87,1%). Komplikasi yang tidak tertangani dapat menyebabkan kematian, namun demikian sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila : 1) ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan; 2) tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai; 3) tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi; 4) apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan; 5) proses rujukan efektif; 6) pelayanan di RS yang cepat dan tepat guna.



Gambar 70. Capaian Pelayanan Komplikasi Neonatal Kota Cimahi Tahun 2014-2020

Gambar di atas memperlihatkan bahwa secara umum, cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kota Cimahi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kota Cimahi Tahun 2019 sebesar 26.2%. Rendahnya cakupan ini karena pengaruh pandemi Covid 19 selain belum optimalnya sistem pencatatan dan pelaporan di Puskesmas dan Bidan Praktek Swasta serta Klinik sebagai sumber laporan Puskesmas. Kurang optimalnya pencacatan dan pelaporan ini, memungkinkan adanya kasus komplikasi yang sudah ditangani namun tidak tercatat dan dilaporkan. Upaya yang telah dilakukan untuk menangani masalah ini adalah adanya kegiatan pendataan ibu terpadu KIA, selain itu puskesmas perlu meningkatkan kerjasama dengan Bidan praktek swasta serta klinik

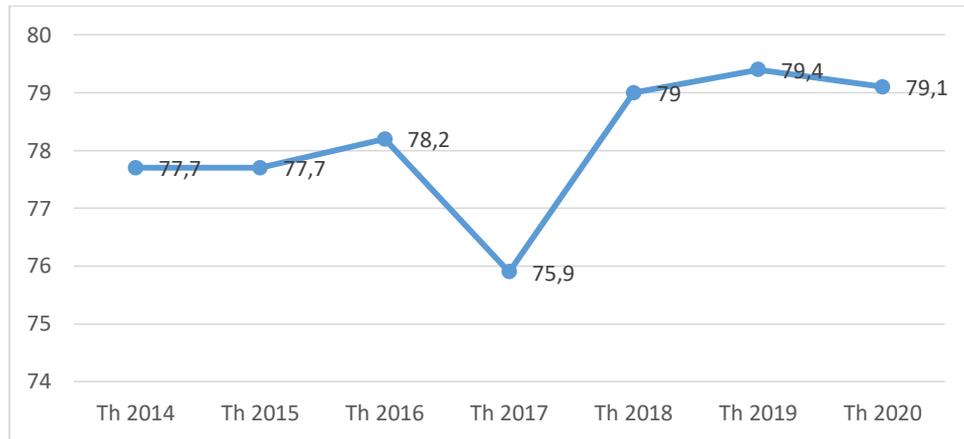
khususnya dalam pencatatan dan pelaporan kasus. Diperlukan upaya perbaikan dalam sistem pelaporan di puskesmas agar dapat menyelesaikan masalah ini.

## 5. PELAYANAN KONTRASEPSI

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan diantaranya dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Peserta KB Aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.



Gambar 71. Persentase Peserta KB Aktif Kota Cimahi 2014-2020

Jumlah Peserta KB Aktif tahun 2020 adalah 79.1 % cenderung sama dibandingkan tahun 2019 yaitu 79.4 %. Sebagian besar peserta KB baru maupun KB aktif memilih metoda kontrasepsi suntik dan IUD sebagai alat kontrasepsi. Kedua jenis alat kontrasepsi ini dianggap mudah diperoleh dan digunakan oleh pasangan usia subur.

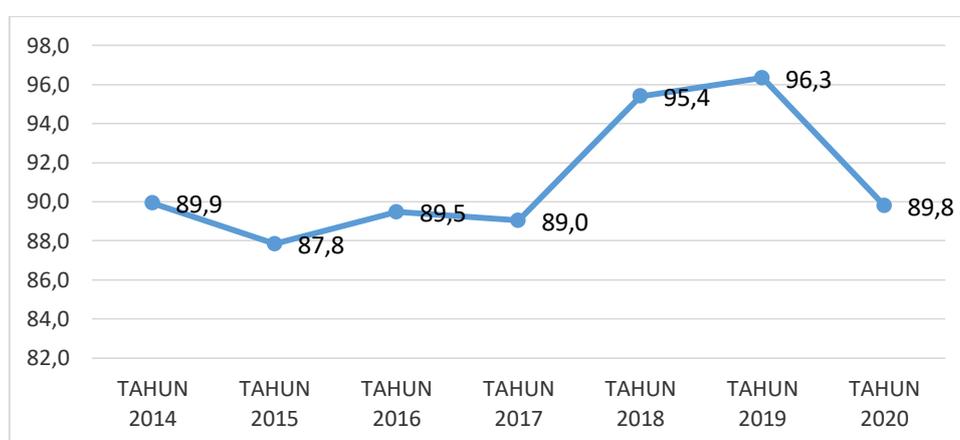
Sebagaimana diketahui bahwa pelayanan kontrasepsi diupayakan untuk menurunkan angka kelahiran yang bermakna. Guna mencapai tujuan tersebut maka ditempuh kebijaksanaan mengkategorikan tiga fase untuk mencapai sasaran, yaitu: 1) Fase menunda kehamilan bagi PUS dengan usia istri kurang dari 20 tahun dengan menggunakan kontrasepsi pil oral, kondom, IUD mini. 2) Fase menjarangkan kehamilan bagi PUS dengan usia istri antara 20–30 / 35 tahun merupakan periode usia paling baik untuk melahirkan, dengan jumlah anak 2 orang dan jarak antara kelahiran adalah 2–4 tahun, dengan menggunakan kontrasepsi IUD sebagai pilihan utama. 3) Fase menghentikan / mengakhiri kehamilan / kesuburan periode umur di atas 20–35 tahun, sebaiknya mengakhiri kesuburan setelah mempunyai 2 orang anak pilihan utama adalah kontrasepsi mantap. Semua Calon akseptor KB hendaknya mendapatkan informasi tentang metoda kotrasepsi rasional yang disesuaikan dengan kondisi ibu.

## 6. TABLET TAMBAH DARAH

Pada wanita hamil anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan (abortus, partus imatur/prematur), gangguan proses persalinan (inertia uteri, atonia uteri, partus lama), gangguan pada masa nifas (sub

involusi rahim, daya tahan terhadap infeksi dan produksi ASI rendah), dan gangguan pada janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, BBLR, kematian perinatal, dan lain-lain).

Menurut WHO 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Pada wanita hamil sangat rentan terjadi anemia defisiensi besi, etiologi anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu hemolisis yang menyebabkan terjadinya pengenceran darah, penambahan darah tidak sebanding dengan penambahan plasma, kurangnya zat besi dalam makanan dan kebutuhan zat besi dapat membahayakan kondisi ibu hamil dan bayi.



Gambar 72. Cakupan Pemberian Tablet Fe1 dan Fe3 Kota Cimahi 2014-2020

Salah satu pelayanan dalam kunjungan dalam ANC adalah pemberian tablet Fe. Keberhasilan pemberian Tablet Fe dilihat dengan cakupan Fe1 dan fe3, dimana pemberian tablet zat besi pada ibu hamil dapat dibedakan menjadi Fe1 yaitu yang mendapat 30 tablet dan Fe3 yaitu yang mendapat 90 tablet selama masa kehamilan. Pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan juga merupakan salah satu penerapan operasional dari standar minimal "7T" untuk pelayanan antenatal. Cakupan pemberian tablet Fe3 pada ibu hamil di Kota Cimahi tahun 2020 menurun menjadi 89.8% seperti terlihat pada gambar 72.

## **B. KESEHATAN ANAK**

Walau pada masa pandemi Covid 19 upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak

janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia delapan belas tahun. Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi.

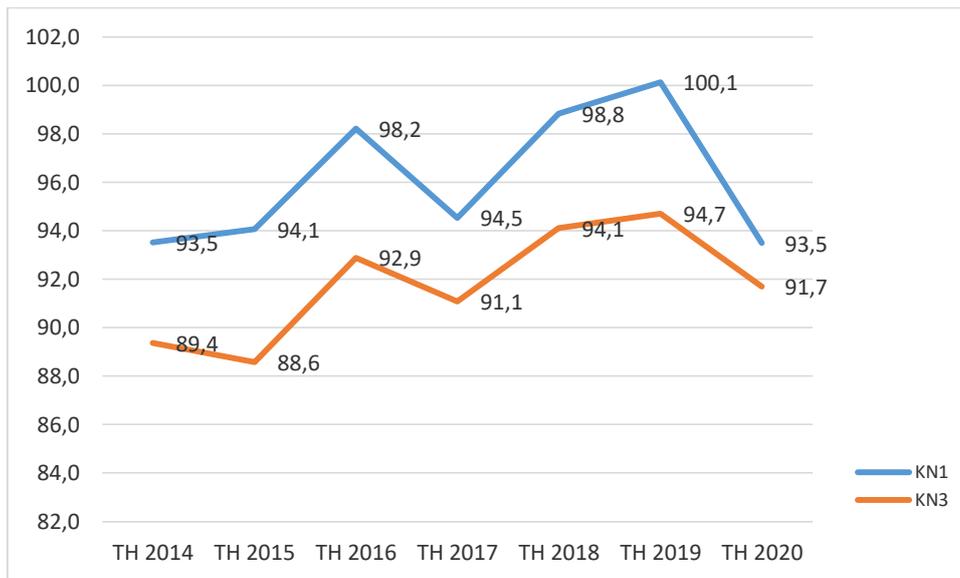
Data dan informasi yang akan disajikan berikut ini menerangkan berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi, penanganan komplikasi neonatal, pelayanan kesehatan neonatal, imunisasi dasar, pelayanan kesehatan pada siswa SD/setingkat, dan pelayanan kesehatan peduli remaja.

## **1. PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL**

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal yaitu pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir).

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN lengkap) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan KN1 kota Cimahi tahun 2019 adalah 93.1% dan KN3 91,7%, cakupan ini menurun dibandingkan dua tahun sebelumnya.

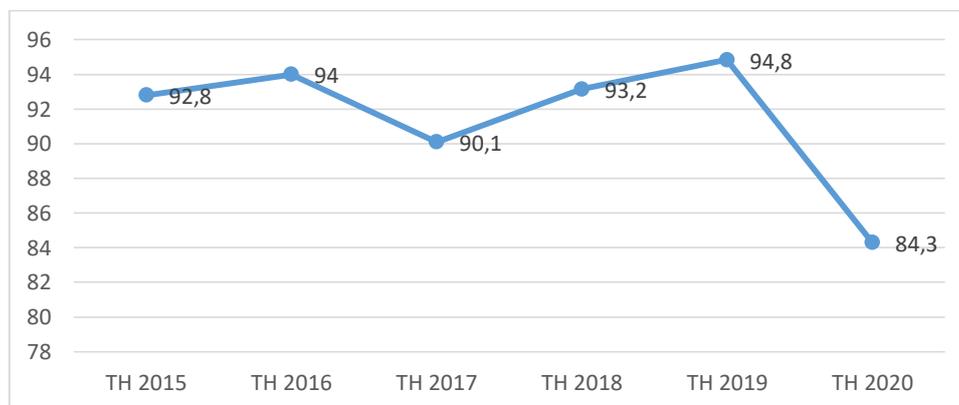


Gambar 73. Cakupan KN1 dan KN3 Kota Cimahi Tahun 2014-2020

## 2. PELAYANAN KESEHATAN BAYI

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan, yaitu satu kali pada umur 29 hari - 3 bulan, satu kali pada umur 6-9 bulan dan satu kali pada umur 9-11 bulan.

Pada tahun 2020 Cakupan pelayanan bayi di Kota Cimahi adalah sebanyak 9.018 atau 84,3% , menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu 94,8%. Cakupan pelayanan bayi dari tahun 2015-2020 dapat dilihat pada gambar berikut :

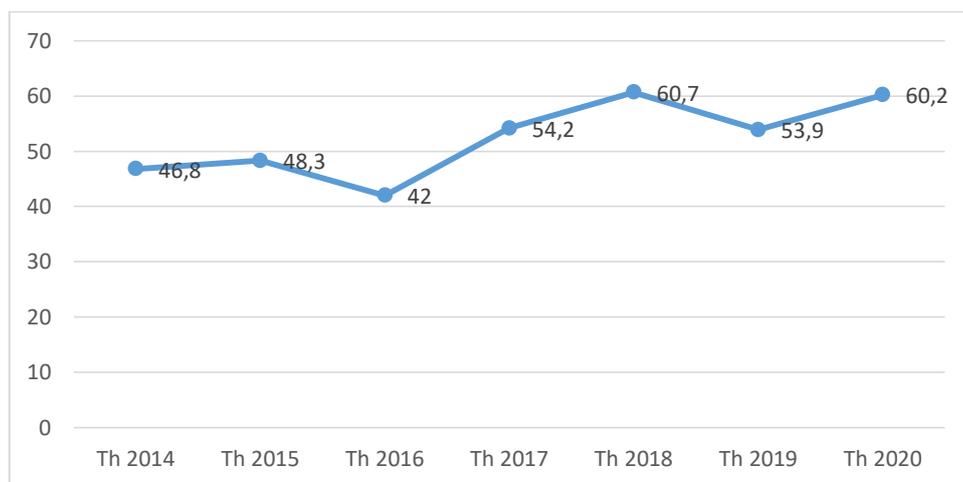


Gambar 74. Capaian Pelayanan Bayi Kota Cimahi 2014-2020

### 3. PELAYANAN ANAK BALITA

Pada lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kemampuan berfikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral.

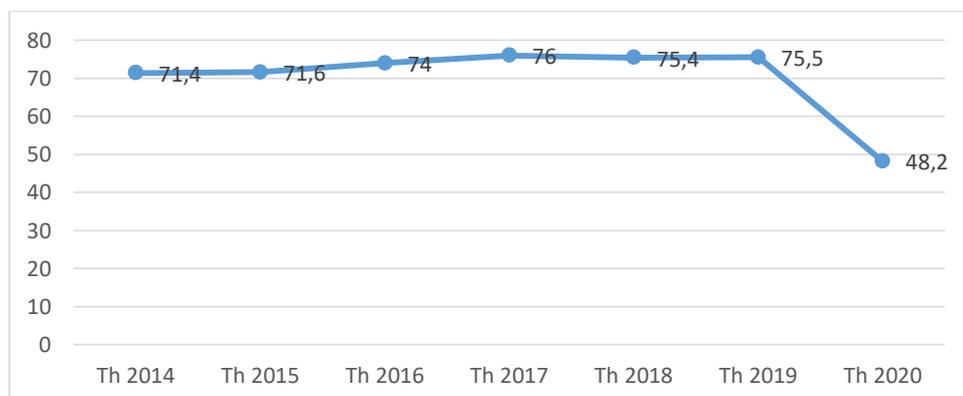
Pelayanan anak balita di Puskesmas Kota Cimahi tahun 2020 adalah 60,2%, mengalami peningkatan dari tahun 2019, hal ini disebabkan penurunan pencatatan kohort balita di Puskesmas.



Gambar 75. Capaian Pelayanan Kesehatan Balita Kota Cimahi 2014-2020

### 4. CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA DI POSYANDU (D/S)

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.



Gambar 76. Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Kota Cimahi 2014-2020

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa cakupan penimbangan balita di Kota Cimahi tahun 2020 sebesar 48.2%, mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Cakupan ini masih di bawah Target Nasional untuk Cakupan penimbangan balita yaitu 85%. Rendahnya capaian ini menunjukkan selain kurangnya partisipasi aktif masyarakat, rendahnya partisipasi masyarakat dan pandemi Covid 19 juga sangat berpengaruh.

## 5. IMUNISASI

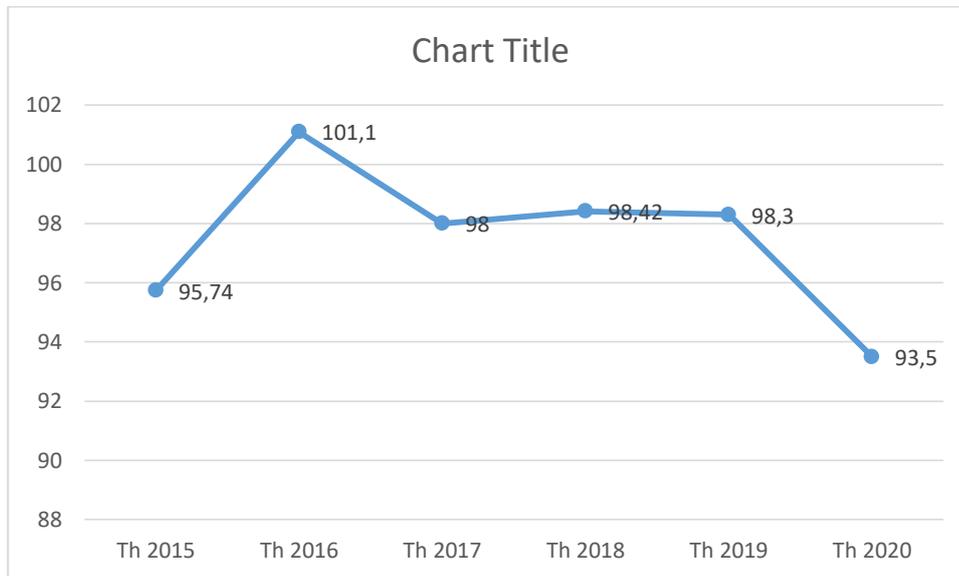
Program Imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit–penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Salah satu diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization (UCI)* desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Tahun 2019 seluruh kelurahan di Kota Cimahi telah mencapai UCI. Pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

### a. Imunisasi BCG

Imunisasi BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan jenis Imunisasi dengan memberikan Vaksin BCG untuk mencegah penyakit Tuberculosis, Vaksin ini terbuat dari *Mycobacterium Bovis* atau baksil tuberculosis yang telah dilemahkan. Capaian

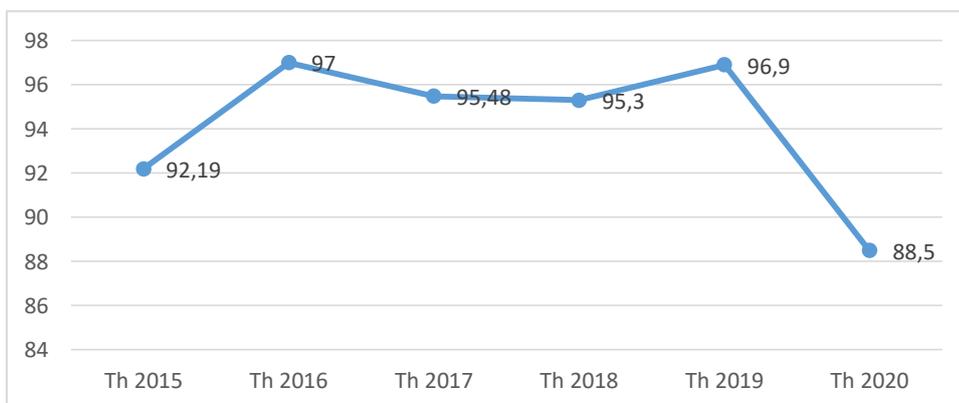
Imunisasi BCG tahun 2020 sebesar 98,3%. Capaian ini telah mencapai target kota yaitu 98%. Meskipun sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.



Gambar 77. Capaian Imunisasi BCG Kota Cimahi Tahun 2015-2020

b. Imunisasi DPT-HB,Hib3

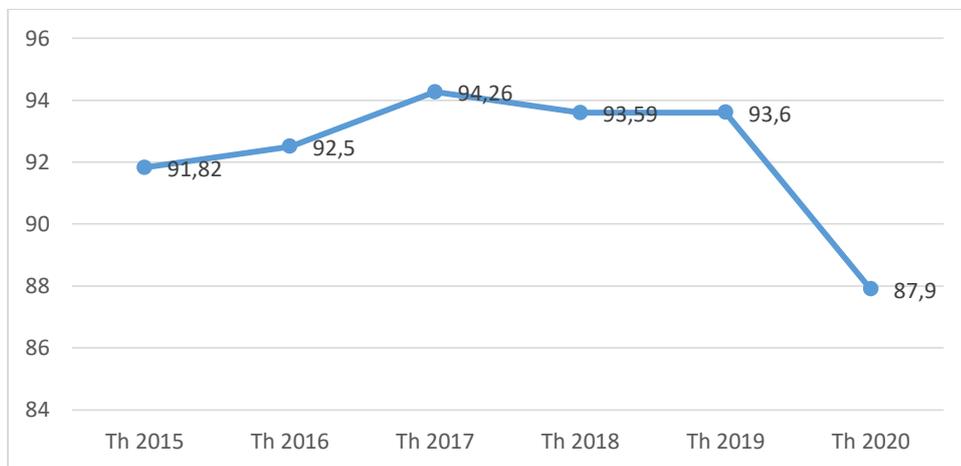
Vaksin DPT-HB-Hib diberikan untuk mencegah penyakit Difteri, pertussis, tetanus, hepatitis B, serta Pneumonia dan meningitis yang disebabkan infeksi kuman Hib. Pemberian Imunisasi DPT-HB,Hib merupakan bagian dari pemberian imunisasi dasar pada bayi sebanyak tiga dosis. Vaksin DPT-HB,Hib merupakan pengganti vaksin DPT-HB sehingga memiliki jadwal yang sama dengan DPT-HB. Cakupan Imunisasi DPT-HB3 di Kota Cimahi pada tahun 2020 adalah 88,5%, angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019.



Gambar 78. Capaian Imunisasi DPT-HB-Hib3 Kota Cimahi Tahun 2015-2020

c. Imunisasi POLIO 4

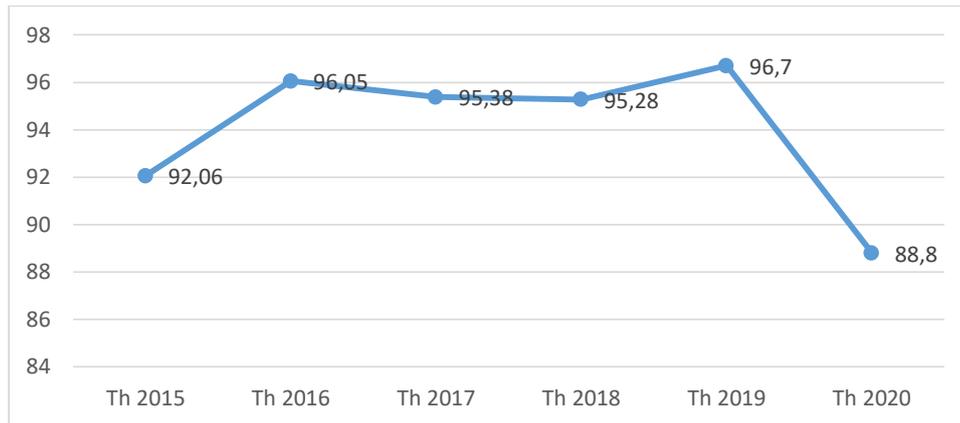
Pemberian imunisasi polio bertujuan untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap virus polio. Vaksin polio berisi virus polio yang sudah dilemahkan. Keberadaan virus polio yang lemah tersebut, tidak dapat menginfeksi tubuh, namun akan merangsang tubuh membentuk antibodi sebagai respons imun untuk melawannya. Ketika antibodi sudah terbentuk, maka apabila virus polio datang menyerang di kemudian hari, maka akan langsung dibunuh dan tidak sampai menimbulkan penyakit polio. Capaian imunisasi Polio 4 Kota Cimahi tahun 2020 sebesar 94%, mengalami penurunan dari tahun 2019.



Gambar 79. Capaian Imunisasi POLIO 4 Kota Cimahi 2015-2020

d. Imunisasi Campak

Vaksin campak adalah vaksin untuk mencegah penyakit campak, yang mulai diberikan pada anak usia 9 bulan. Kota Cimahi memiliki cakupan imunisasi campak meningkat pada tahun 2019, yaitu 96,7% dan telah memenuhi target kota 93%.



Gambar 80. Cakupan Imunisasi Campak Kota Cimahi Tahun 2015-2020

### C. KESEHATAN ANAK REMAJA

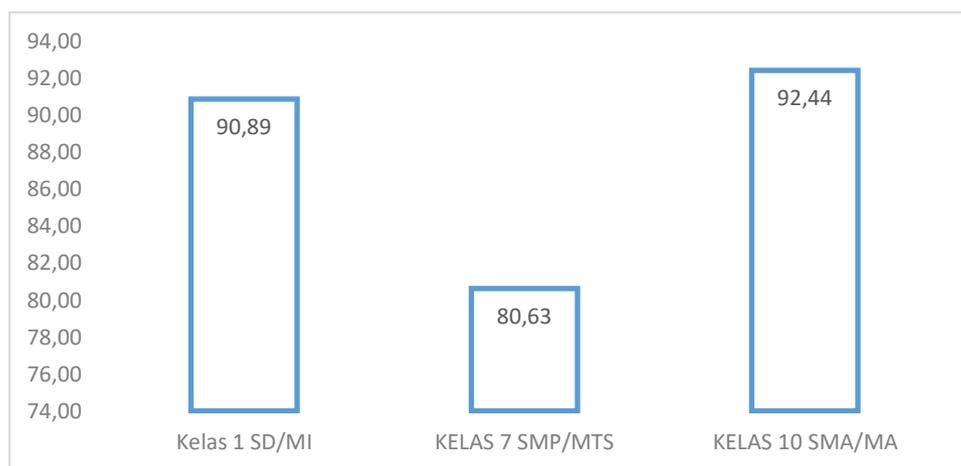
Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjarangan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjarangan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

#### 1. PELAYANAN PENJARINGAN SD & SETINGKATNYA

Penjarangan kesehatan merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjarangan kesehatan dilakukan pada peserta didik kelas 1 SD, kelas 7 SMP/MTs dan Kelas 10 SMA/SMK/MA yang meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan, dan pengukuran kebugaran jasmani. Selain itu pada peserta didik di tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA juga dilakukan skrining melalui kuisioner mengenai keadaan kesehatan umum,

kesehatan mental remaja, intelegensia dan reproduksi melalui self assessment serta bahan edukasi/konseling.

Capaian penjangkaran kesehatan Kota Cimahi pada tahun 2020 sebesar 100% yang berarti sebanyak 13 puskesmas sudah melaksanakan penjangkaran peserta didik kelas I untuk semua tingkat pendidikan, dari tingkat dasar, menengah dan atas. Target Nasional untuk kegiatan penjangkaran peserta didik kelas I adalah 50%. Untuk siswa yang mendapatkan pelayanan

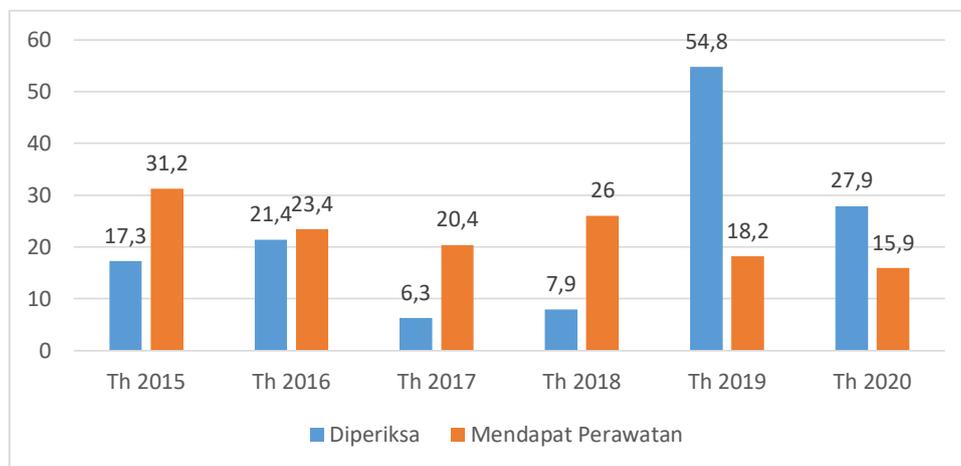


Gambar 81. Siswa Yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

## 2. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT

Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit masyarakat yang dapat menyerang semua golongan umur yang bersifat progresif dan akumulasi. Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi individu (peserta didik) yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut. Upaya kesehatan perorangan pada UKGS yang telah dilakukan di Kota Cimahi berupa intervensi individu pada peserta didik yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi dan mulut meliputi surface protection, fissure sealant, kegiatan skeling, penambalan dengan metode ART penambalan, pencabutan, aplikasi fluor atau kumur-kumur dengan larutan yang mengandung fluor, bisa dilaksanakan di sekolah, di Puskesmas atau di praktek dokter gigi perorangan/dokter gigi keluarga.

Cakupan siswa setingkat SD/MI yang diperiksa UKGS meningkat pada tahun 2020, sebanyak 13.906 (27,9%) siswa diperiksa dan sebanyak 925 (18,2%) mendapat perawatan.



Gambar 82. Cakupan siswa diperiksa UKGS Kota Cimahi Tahun 2012-2020

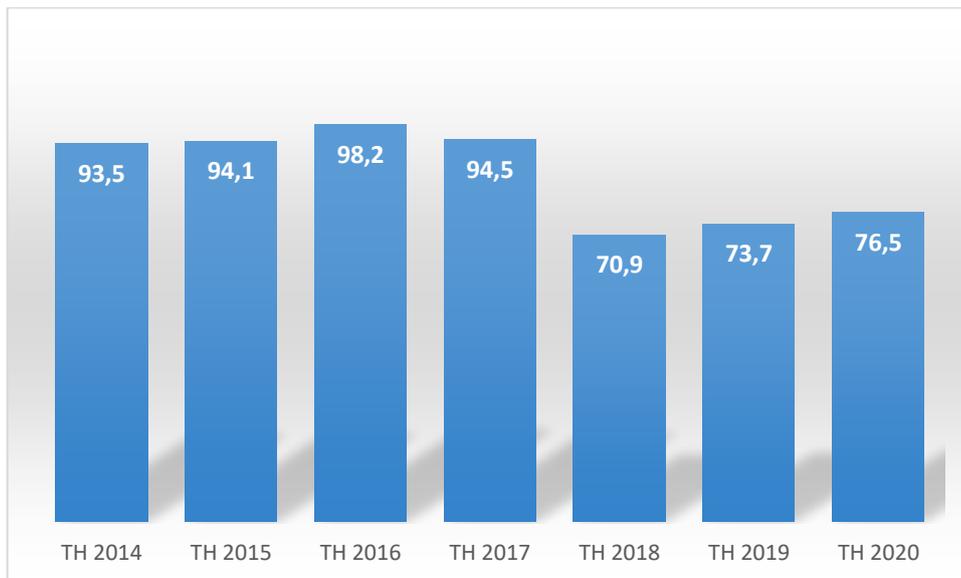
#### D. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Pada subbab gizi ini akan dibahas upaya peningkatan gizi balita yaitu pemberian ASI eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, tingkat kecukupan energi dan protein pada balita, lansia juga pada penduduk secara keseluruhan.

##### 1. PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Cakupan ASI eksklusif sebesar 76,5 % meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. meningkatnya cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif menunjukkan peningkatan kinerja, khususnya petugas puskesmas sebagai konselor ASI untuk secara berkesinambungan mensosialisasikan pentingnya ASI eksklusif bagi bayi.



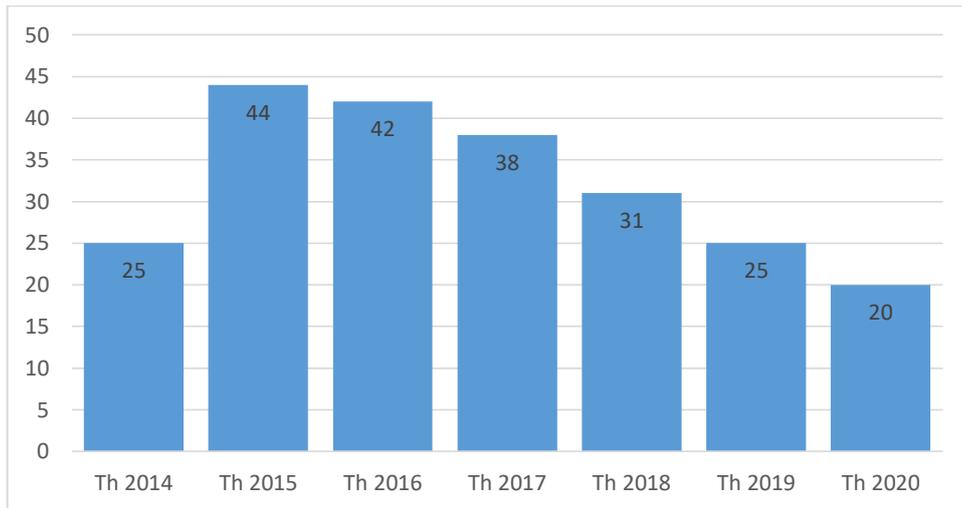
Gambar 83. Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Kota Cimahi Tahun 2014-2020

## 2. PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A BALITA USIA 6–59 BULAN

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan, dan ibu nifas.

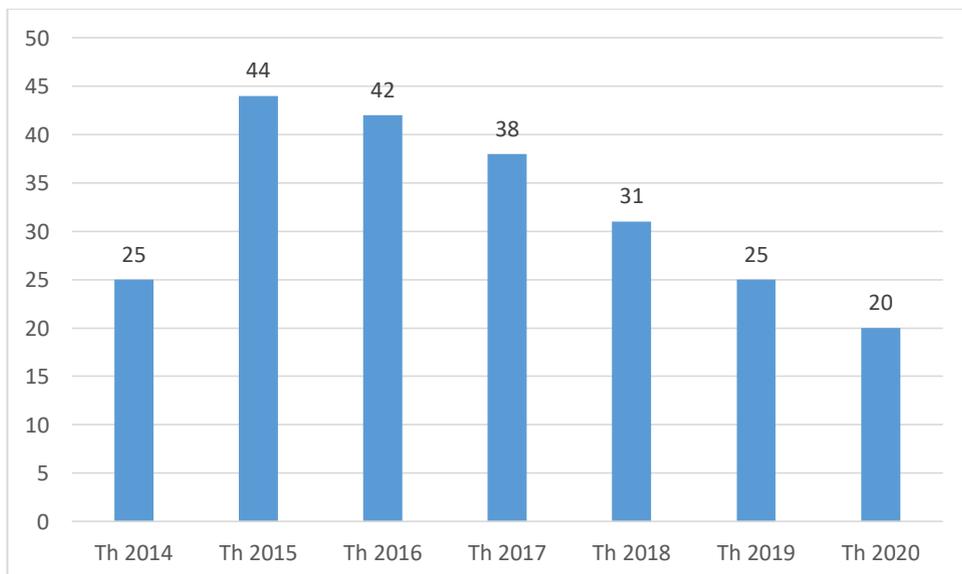
Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 dan anak balita 12-59 bulan. Pada tahun 2019 cakupan pemberian Vitamin A pada balita 6-59 bulan di Kota Cimahi sebesar 99% mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 84. Cakupan Vit A 6-59 bulan Tahun 2014 s.d 2020

### 3. PENEMUAN DAN PENANGANAN GIZI BURUK

Prevalensi gizi buruk pada balita menurun pada tahun 2020 yaitu 20 balita adalah sebanyak 0,06%. Seluruh balita penderita gizi buruk yang ditemukan telah dilakukan perawatan sesuai tata laksana dengan mendapatkan intervensi/ penanganan, yaitu berupa pemeriksaan dan konseling di puskesmas, pemberian makanan tambahan (PMT) selama 90 hari, disertai pemantauan yang dilakukan oleh kader maupun petugas gizi puskesmas. Gambaran jumlah balita gizi buruk di Kota Cimahi dari tahun 2014-2020 dapat dilihat pada gambar berikut.

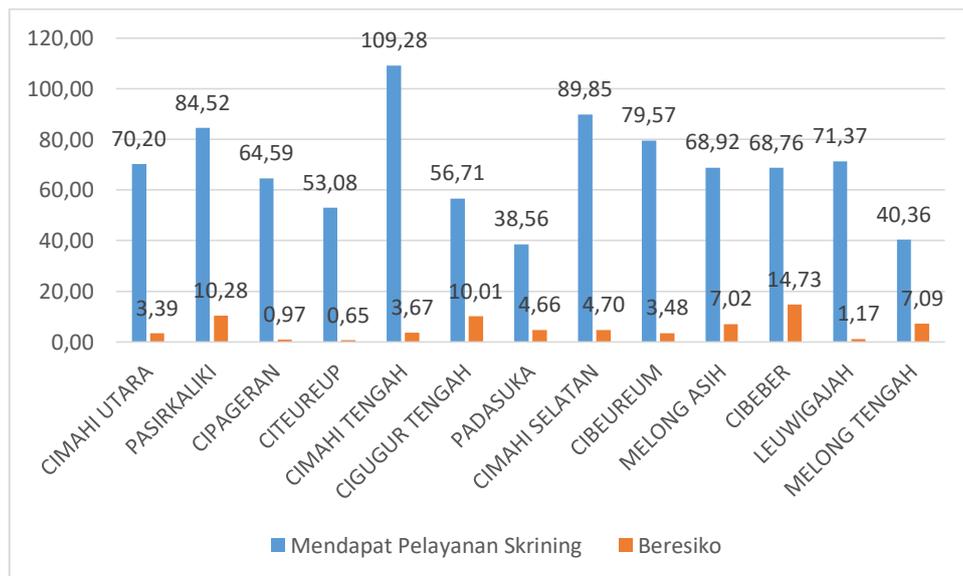


Gambar 85. Penemuan Kasus Balita Gizi Buruk Tahun 2014-2020

## E. KESEHATAN LANSIA

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh dibidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan usia lanjut adalah peran serta masyarakat baik sebagai pemberi pelayanan kesehatan maupun penerima pelayanan yang berkaitan dengan mobilisasi sumber daya dalam pemecahan masalah usia lanjut setempat dan dalam bentuk pelaksanaan pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan usia lanjut setempat. Tujuan umum adalah meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya dalam strata kemasyarakatan.

Pada tahun 2020 cakupan pelayanan lansia meningkat menjadi 70,3% dari tahun sebelumnya. Cakupan pelayanan Lansia masing-masing Puskemas dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar 86. Cakupan Pelayanan Lansia Kota Cimahi Tahun 2020

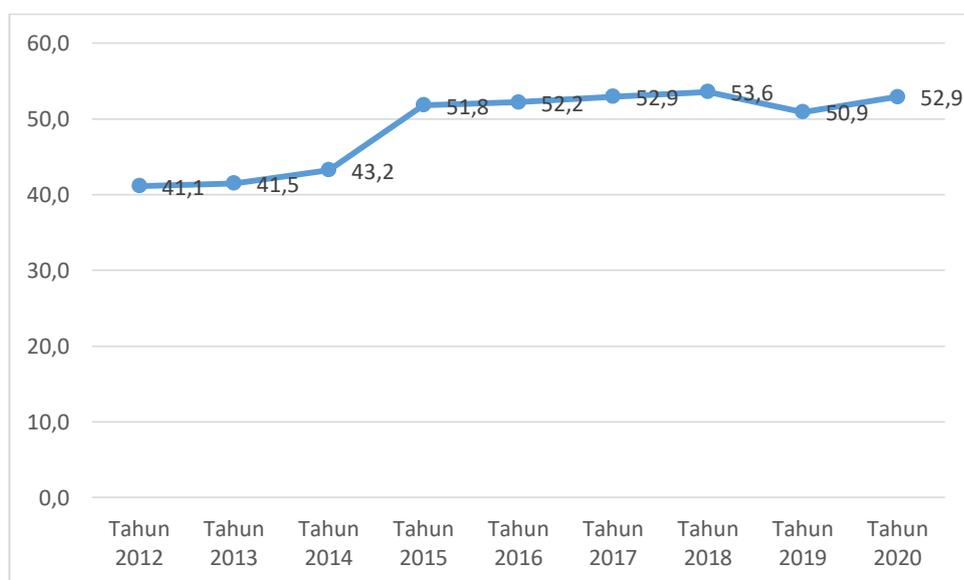
## F. RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu

melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga dilakukan untuk mencapai Rumah Tangga Sehat. Rumah Tangga Sehat adalah rumah tangga yang melakukan 10 PHBS di Rumah Tangga yaitu ; 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan; 2) Memberi bayi ASI eksklusif; 3) Menimbang bayi dan balita; 4) Menggunakan air bersih; 5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; 6) Menggunakan jamban sehat; 7) Memberantas jentik di rumah; 8) Makan buah dan sayur setiap hari; 9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari; 10) Tidak merokok di dalam rumah.

Gambaran perilaku kesehatan masyarakat tercermin dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. Program PHBS merupakan upaya belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku dalam hidup bersih dan sehat, yang menjadikan seseorang atau keluarga yang turut menangani masalah dalam bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. PHBS mencakup tatanan Rumah tangga, tempat kerja, tempat umum dan sarana kesehatan

Pada tahun 2020 PHBS Rumah Tangga di Kota Cimahi sebesar 52,9%, angka ini masih di bawah target nasional yaitu sebesar 70%. Salah satu penyebab tidak tercapainya target adalah masih banyak masyarakat yang merokok di dalam rumah dan Pandemi Covid 19.



Gambar 87. Cakupan PHBS Rumah Tangga Tahun 2014-2020

## BAB VII

# PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan zoonosis, dan dampak kesehatan akibat bencana.

Kunjungan rawat jalan di Puskesmas semua golongan umur di Kota Cimahi tahun 2020 sebanyak 151.342 kasus baru dan kasus lama adalah 68.791, adapun penyakit terbanyak adalah ISPA sebanyak 39.301 orang (25.97%).

Tabel 9. 21 Penyakit terbanyak Rawat Jalan Puskesmas Tahun 2020

NO	KODE ICD - 10	JENIS PENYAKIT	JML KASUS BARU	% Kasus Baru	JML KASUS LAMA	TOTAL KASUS
1	J00-J06	Infeksi saluran pernapasan atas akut	39.301	25,97%	8.366	47.667
2	I10-I15	Penyakit hipertensi	12.066	7,97%	15.097	27.163
3	K00-K14	Penyakit rongga mulut, kelenjar ludah dan rahang	14.053	9,29%	4.842	18.895
4	K20-K31	Penyakit kerongkongan, lambung dan duodenum	14.089	9,31%	3.582	17.671
5	M60-M79	Gangguan jaringan lunak	9.168	6,06%	3.182	12.350
6	E10-E14	Diabetes mellitus	3.336	2,20%	6.330	9.666
7	L20-L30	Dermatitis dan eksim	6.697	4,43%	1.626	8.323
8	A15-A19	<b>Tuberkulosis</b>	1.691	1,12%	5.012	6.703
9	A00-A09	<b>Penyakit infeksi usus</b>	5.183	3,42%	865	6.048
10	I60-I69	Penyakit serebrovaskular	1.889	1,25%	2.235	4.124
11	J40-J47	Penyakit pernapasan bawah kronis	2096	1,38%	1528	3624
12	M40-M54	Dorsopati	2.289	1,51%	988	3.277
13	F20-F29	Skizofrenia, gangguan skizotipe dan delusi	777	0,51%	2455	3232
14	I30-I52	Bentuk penyakit jantung lainnya	1.162	0,77%	1.978	3.140
15	M05-M14	Poliartropati inflamasi	2.278	1,51%	599	2.877
16	L00-L08	Infeksi pada kulit dan jaringan subkutan	2527	1,67%	342	2869
17	M15-M19	Arthrosis	2009	1,33%	838	2847
18	I20-I25	Penyakit jantung iskemik	1.288	0,85%	1.542	2.830
19	H49-H52	Gangguan otot mata, gerakan binokuler, akomodasi dan refraksi	2.085	1,38%	284	2.369

NO	KODE ICD - 10	JENIS PENYAKIT	JML KASUS BARU	% Kasus Baru	JML KASUS LAMA	TOTAL KASUS
20	G40–G47	Gangguan episodik dan paroksismal	1.412	0,93%	904	2.316
21	H10–H13	Gangguan konjungtiva	1.888	1,25%	219	2.107
		PENYAKIT LAINNYA	24.058		6.967	31.025
		TOTAL	151.342		69.781	221.123

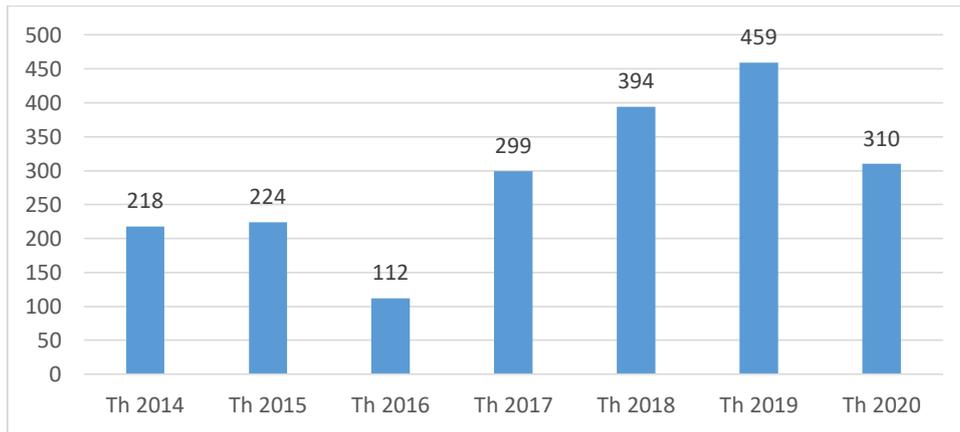
## A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

### 1. TUBERKULOSIS

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

TB merupakan salah satu penyakit menular yang wajib dilaporkan. Setiap fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan TB wajib mencatat dan melaporkan kasus TB yang ditemukan dan diobati sesuai dengan format pencatatan dan pelaporan yang ditentukan. Pencatatan dan pelaporan dilakukan mulai dari fasilitas pelayanan kesehatan dasar (Puskesmas, Dokter Praktek Swasta, Klinik) dan rujukan dilaporkan secara berjenjang ke tingkat kab/kota, propinsi, sampai ke pusat.

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut. Pada Kota Cimahi CNR kasus baru TB BTA + per 100.000 penduduk menunjukkan angka notifikasi kasus baru tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis dan angka notifikasi seluruh kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk mengalami peningkatan. Angka notifikasi kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis/CNR seluruh kasus TB pada tahun 2020 sebesar 310 per 100.000 penduduk. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karena untuk meningkatkan cakupan pengobatan dan menurunkan mata rantai penularan.



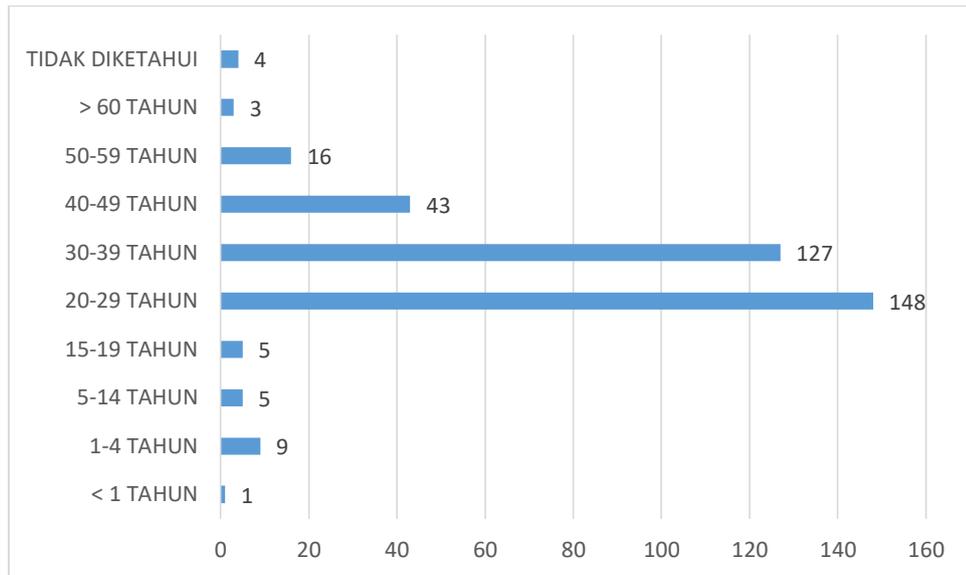
**Gambar 88.** Angka Notifikasi Kasus TB Per 100.000 Penduduk Tahun 2014-2020

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari penjumlahan angka kesembuhan (*Cure Rate*) dan angka pengobatan lengkap. Cakupan SR Kota Cimahi Tahun 2020 adalah 80.6%

## 2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi berbagai macam penyakit lain. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui layanan test dan konseling HIV di fasilitas pelayanan kesehatan. Jumlah total kasus baru HIV positif di Kota Cimahi yang dilaporkan pada tahun 2020 sebanyak 271 kasus. Penderita HIV terbanyak dari Kelompok umur 20-29 tahun yaitu 148 orang 41%. Berikut gambaran tentang jumlah kasus HIV tahun 2020 berdasarkan kelompok umur.



**Gambar 89.** Persentase Kasus HIV Tahun 2020 Berdasarkan Kelompok Umur

### 3. Pneumonia Balita

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Pneumonia merupakan penyebab dari 15% kematian balita. Di seluruh dunia sekitar 800.000 balita meninggal karena pneumonia setiap tahunnya. Di Indonesia, pada tahun 2018 lebih dari 19.000 balita meninggal karena pneumonia. Balita merupakan populasi yang rentan terserang pneumonia.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah kematian balita akibat pneumonia yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia di Kota Cimahi tahun 2019 sebesar 2.718 kasus. Jumlah penemuan kasus Pneumonia pada balita adalah 1.389 kasus (51,1%). Pneumonia juga dapat dicegah dengan meningkatkan tindakan-tindakan perlindungan, seperti memastikan asupan gizi anak terpenuhi, mengurangi faktor risiko dari polusi udara (yang membuat paru-paru lebih rentan infeksi), dan menerapkan praktik hidup bersih. Mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi risiko pneumonia dengan mengurangi paparan terhadap bakteri.

#### 4. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Sarana air bersih dan BAB (Buang air Besar) serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit diare. Penyakit ini dapat dihubungkan dengan perbaikan higiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, karena secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan kedua faktor tersebut.

Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit dan penggunaan infus pada penderita, penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian. Pada tahun 2019 kasus diare yang ditangani pada semua umur sebanyak 10.998 kasus (74,3%) dan pada balita 3.883 (44%)

#### 5. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Surveilans penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi, mempunyai peran menentukan daerah rawan/resiko tinggi. Memantau kemajuan penanggulangan dan memberikan rekomendasi kegiatan penanggulangan dengan strategi pelaksanaan program imunisasi, fokus terhadap eradikasi polio (upaya menghilangkan angka insiden di dunia), eliminasi (upaya menurunkan insiden menjadi 0) campak, surveilans diptheri dan tetanus neonatorum.

##### ***Tetanus Neonatorum***

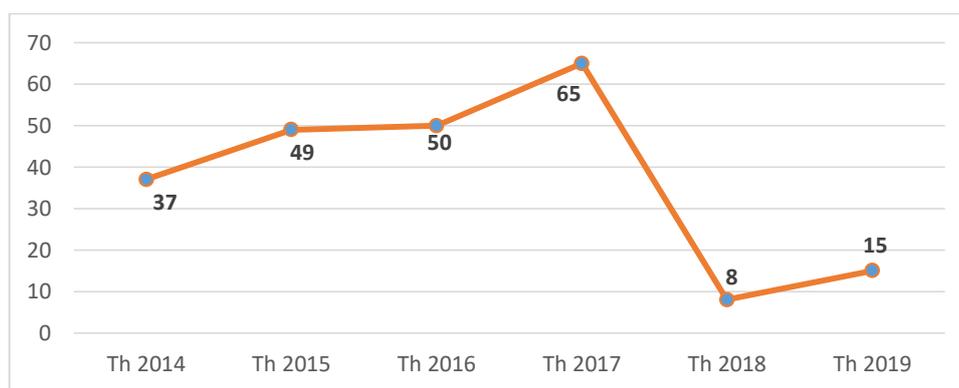
Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Penemuan dan pelaporan kasus tetanus neonatorum dilakukan melalui pendekatan W1, artinya satu kasus tetanus neonatorum masuk dalam kondisi KLB. Berdasarkan laporan, pada tahun 2019 tidak terjadi kasus tetanus maupun kasus tetanus neonatorum / CFR 0%.

## Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (percikan ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia Sekolah Dasar.

Pada tahun 2018, dilaporkan kasus campak sebanyak 15 orang, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 8 kasus. Gambaran kasus campak dari tahun 2014-2019 disajikan pada gambar berikut.



Gambar 90. Penemuan Kasus Campak di Kota Cimahi Tahun 2014-2019

## Difteri

Difteri merupakan penyakit menular akut pada tonsil, faring, hidung, dan kadang-kadang pada selaput mukosa dan kulit. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *corynebacterium*, dimana terdapat 3 tipe *corynebacterium diphtheria*, yaitu :tipe *mitis*, *intermedius* dan *gravis*. Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi Diftri, Pertusis dan Tetanus (DPT). Gejala klinis difteri diantaranya demam  $>38^{\circ}\text{c}$  disertai *pseudo membran* (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorok yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring dan tonsil, sakit waktu menelan, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai stridor. Pada Tahun 2019 tidak ditemukan kasus difteri menurun dibanding tahun sebelumnya dimana ditemukan sebanyak 4 kasus dengan hasil pemeriksaan positif.

## Polio Dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1

dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10% dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan. Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara South East Asia Region (SEARO) pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

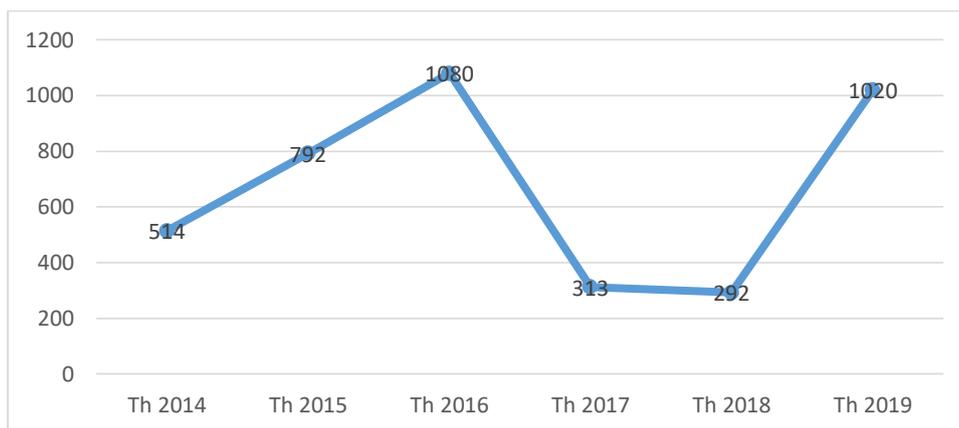
Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio. Non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun. Pada tahun 2019, di Kota Cimahi tidak ditemukan kasus Polio. Jumlah kasus non polio APF dilaporkan sebanyak 6 kasus (4,5/100.000) populasi anak usia <15 tahun.

## 6. PENYAKIT MENULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

### ***Demam Berdarah Dengue (DBD)***

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong Arthropod-Borne Virus, genus Flavivirus, dan famili Flaviviridae. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama Aedes aegypti atau Aedes albopictus. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

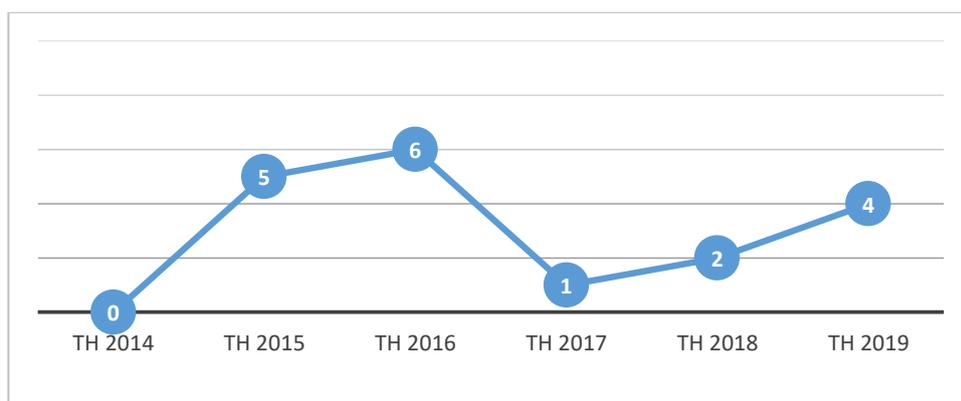
Pada tahun 2019 jumlah penderita DBD yang *dilaporkan* sebanyak 1020 kasus, gambaran kasus DBD di Kota Cimahi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 91. Kasus DBD di Kota Cimahi Tahun 2014-2019

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala serta penyuluhan kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kegiatan. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan angka bebas jentik. Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun kader jumentik.

Jumlah kematian karena DBD di tahun 2019 sebanyak 4 kasus dari 1020 kasus yang ditemukan dengan kata lain *Case Fatality Rate/CFR* 0,4%. Angka ini masih dibawah target 1%.



Gambar 92. Kematian DBD Kota Cimahi Tahun 2014-2019

## Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi*, dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis ditularkan melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Cacing filaria yang menetap di dalam jaringan limfe dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan organ genital.

Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit kaki gajah di lebih dari 83 negara dan 60% kasus berada di Asia Tenggara. Di Kota Cimahi, pada tahun 2019 tidak ditemukan kasus filariasis.

WHO menetapkan kesepakatan global untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Program eliminasi filariasis di Indonesia dilaksanakan atas dasar kesepakatan Global WHO tahun 2000 yaitu "the global goal of elimination of lymphatic filariasis as a public health problem the year 2020" yang merupakan realisasi dari resolusi WHO pada tahun 1997.

Program eliminasi ini dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu:

1. Pemberian obat massal pencegahan (POMP) filariasis kepada semua penduduk endemis filariasis dengan menggunakan DEC 6 mg/Kg BB dikombinasikan dengan albendazole 400mg sekali setahun selama 5 tahun, guna memutuskan rantai penularan.
2. Penatalaksanaan kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacat

## Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa. Di Kota Cimahi tahun 2019 ditemukan 7 kasus dengan hasil konfirmasi laboratorium positif Malaria, semua pasien dirawat di RS Dustira dan merupakan kasus import.

## **B. PENYAKIT TIDAK MENULAR**

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Keadaan dimana penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM makin meningkat merupakan beban ganda dalam pelayanan kesehatan, tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Menkes menambahkan, peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM adalah penyakit kronik dan/atau katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen.

Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) sangat penting karena merupakan penyebab utama kematian di dunia. Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2015 sekitar 70% kematian disebabkan oleh PTM, seperti penyakit jantung, stroke, kanker, penyakit paru kronis (PPOK) dan diabetes. PTM sebagian besar disebabkan oleh perilaku tidak sehat seperti merokok, aktifitas fisik, diet tidak sehat dan penggunaan alkohol. Hal tersebut menyebabkan perubahan metabolisme tekanan darah tinggi, obesitas, diabetes, peningkatan glukosa dan peningkatan kolesterol (World Health Organization). Kematian akibat PTM banyak terjadi di negara berkembang, berdasarkan data WHO sekitar 48% dari seluruh kematian akibat PTM terjadi di negara berkembang dan sebelum usia 70 tahun. Prevalensi PTM di Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi PTM mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013,

Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Pemerintah Kota Cimahi tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah, Swasta, Organisasi Profesi, Organisasi Kemasyarakatan dan seluruh lapisan masyarakat. Berikut adalah penyakit tidak menular yang dilaporkan di Kota Cimahi pada tahun 2019.

### **1. Hipertensi**

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua (2) pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran sistolik 100-

140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Hipertensi, merupakan salah satu faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Seringkali, mereka yang mengidap hipertensi tidak menunjukkan gejala, sehingga baru disadari bila telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung atau stroke. Tidak jarang hipertensi ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan kesehatan rutin atau datang dengan keluhan lain.

Penemuan penderita Hipertensi yang berobat ke Puskesmas di Kota Cimahi dari laporan pemegang program, tahun 2019 sebanyak 76.511 (20,88%). Temuan kasus hipertensi ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 36,99%, jumlah kasus hipertensi Kota Cimahi masih melebihi angka nasional berdasarkan Riskesdas 2018 yaitu 34,1%. Sementara jumlah pasien hipertensi yang mendapat pelayanan sebesar 73% dari jumlah sasaran estimasi penderita hipertensi usia  $\geq 15$  tahun.

Upaya Pencegahan dan Penanggulangan hipertensi yang telah dilakukan dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan perubahan pola hidup ke arah yang lebih sehat, melakukan Pencegahan primer yaitu kegiatan untuk menghentikan atau mengurangi faktor risiko Hipertensi sebelum penyakit hipertensi terjadi, melalui promosi kesehatan seperti diet yang sehat dengan cara makan cukup sayur-buah, rendah garam dan lemak, rajin melakukan aktivitas fisik dan tidak merokok.

## **2. Diabetes Mellitus**

Diabetes Mellitus (DM) adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi insulin dapat disebabkan oleh gangguan produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin.

Pada Tahun 2019 Jumlah Penderita DM dari laporan Puskesmas adalah 9.571 dan sebanyak 9.414 (98,4%) penderita DM telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan.

### **3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara**

Kanker Leher Rahim atau disebut juga dengan kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99.7 % disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5 % yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76,6 % pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB ke atas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test Pap Smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dilakukan oleh seluruh puskesmas di Kota Cimahi pada wanita kelompok umur 30-50 tahun. Pada tahun 2019 dari pemeriksaan wanita usia 30-50 tahun, diperoleh bahwa 100.408 perempuan yang diperiksa melalui metode iva sebanyak 5.532 (5,5%), ditemukan sebanyak 5 orang (0,09%) wanita dengan IVA positif, sebanyak 1 orang (0,02%) dicurigai kanker dan mengalami benjolan pada payudara sebanyak 4 orang (0.07%).

### **4. Kunjungan Gangguan Jiwa**

Dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan jiwa bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), Dinas Kesehatan, melalui Puskesmas memberikan pelayanan pasien gangguan jiwa di Kota Cimahi. Dimana untuk kegiatan kali ini, menyasar Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di wilayah kerja masing-masing.

Pada Tahun 2019 jumlah Pasien ODGJ Berat yang mendapat pelayanan adalah sebanyak 754 orang (98,2%) dari jumlah sasaran yang telah ditetapkan yaitu 768.

---

## **BAB VIII**

# **KESEHATAN LINGKUNGAN**

---

Kesehatan lingkungan menurut WHO yaitu suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Kesehatan lingkungan diartikan juga sebagai suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan upaya perlindungan, pengelolaan, dan modifikasi lingkungan yang diarahkan menuju keseimbangan ekologi pada tingkat kesejahteraan manusia yang semakin meningkat upaya preventif, promotif, dan kuratif. Hal ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan lingkungan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Kontribusi lingkungan dalam mewujudkan derajat kesehatan merupakan hal yang essensial di samping masalah perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan dan faktor keturunan. Lingkungan memberikan kontribusi terbesar terhadap timbulnya masalah kesehatan masyarakat. Ruang lingkup kesehatan lingkungan meliputi penyediaan air minum, pengelolaan air buangan dan pengendalian pencemaran, pembuangan sampah padat, pengendalian vektor, pencegahan/pengendalian pencemaran tanah oleh ekskreta manusia, higiene makanan, termasuk higiene susu, pengendalian pencemaran udara, pengendalian radiasi, kesehatan kerja, pengendalian kebisingan, perumahan dan pemukiman, aspek kesling dan transportasi udara, perencanaan daerah dan perkotaan, pencegahan kecelakaan, rekreasi umum dan pariwisata, tindakan-tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemi/wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk dan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan.

Selain kontribusi lingkungan dalam hal ini, diperlukan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan. Peran serta masyarakat sangat penting untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Perlu disusun perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, penilaian, dan pengawasan kesehatan lingkungan dengan melibatkan unsur masyarakat didalamnya. Pemberdayaan masyarakat ini harus didukung didukung dengan bantuan sarana, tenaga ahli, memberikan penyuluhan, melakukan

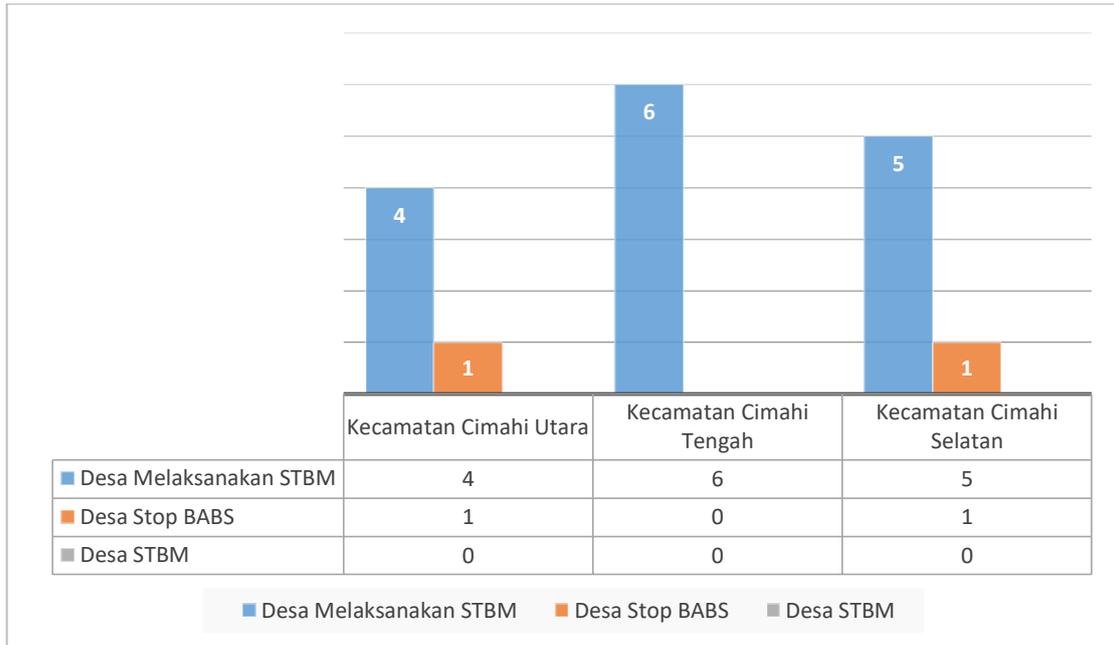
penyebarluasan informasi, dan membantu finansial diperlukan masyarakat untuk mewujudkan kesehatan lingkungan yang optimal.

#### **A. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)**

Sulitnya akses air bersih dan sanitasi yang buruk memicu munculnya penyakit berbasis lingkungan seperti diare kronik dan stunting. Pemerintah mencanangkan 5 pilar dalam program Sanitasi Total Berbasis Lingkungan (STBM) untuk mengurangi penyakit tersebut. Lima Pilar STBM tersebut terdiri dari :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS).  
Suatu kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit.
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).  
Perilaku cuci tangan dengan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun.
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga (PAMM-RT).  
melakukan kegiatan mengelola air minum dan makanan di rumah tangga untuk memperbaiki dan menjaga kualitas air dari sumber air yang akan digunakan untuk air minum, serta untuk menerapkan prinsip hygiene sanitasi pangan dalam proses pengelolaan makanan di rumah tangga.
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga  
melakukan kegiatan pengolahan sampah di rumah tangga dengan mengedepankan prinsip mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang.
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.  
melakukan kegiatan pengolahan limbah cair di rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan mencuci, kamar mandi dan dapur yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yang mampu memutusa mata rantai penularan penyakit.

Adanya lima pilar STBM akan membantu masyarakat untuk mencapai tingkat higiiene yang paripurna, sehingga akan menghindarkan mereka dari kesakitan dan kematian akibat sanitasi yang tidak sehat. Program nasional STBM dikhususkan untuk skala rumah tangga, sehingga program ini adalah program yang berbasis masyarakat, dan tanpa memberikan subsidi sama sekali bagi rumah tangga. Lima belas Kelurahan yang ada di Kota Cimahi seluruhnya telah melaksanakan STBM.



Gambar 93. Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Berdasarkan gambar 94, semua Kelurahan di Kota Cimahi (100%) sudah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Desa Stop BABS (Stop Buang Sembarangan) ada 2 Kelurahan (13,3%) yaitu Kelurahan Cibeber dan Cipageran, masih ada 13 Kelurahan yang belum Stop BABS, (86,6%), hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya, kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang jamban sehat, dimana jamban belum menjadi kebutuhan dasar dan belum merasakan dampak/akibat dengan tidak mengakses jamban sehat. Terbatasnya lahan untuk membuat septik tank dan belum adanya Peraturan Daerah terkait dengan penggunaan Jamban Sehat juga menjadi kendala dalam pelaksanaan STBM di Kota Cimahi. Kelurahan di Kota Cimahi Untuk belum ada yang berstatus Desa STBM, karena dapat dinyatakan sebagai Desa/Kelurahan STBM, jika telah melaksanakan 5 pilar STBM. Kota Cimahi masih fokus di Pilar 1 (Stop BABS).

## B. AIR MINUM

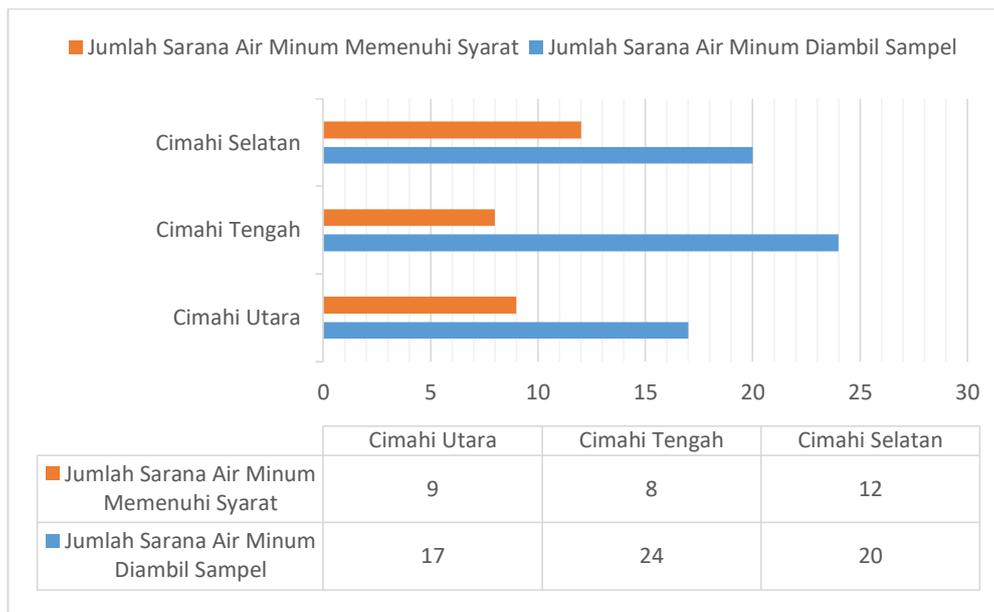
Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Penyelenggara air minum di antaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum. Air minum yang memenuhi persyaratan secara

fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l. Berikut adalah data sarana air minum di Kota Cimahi :

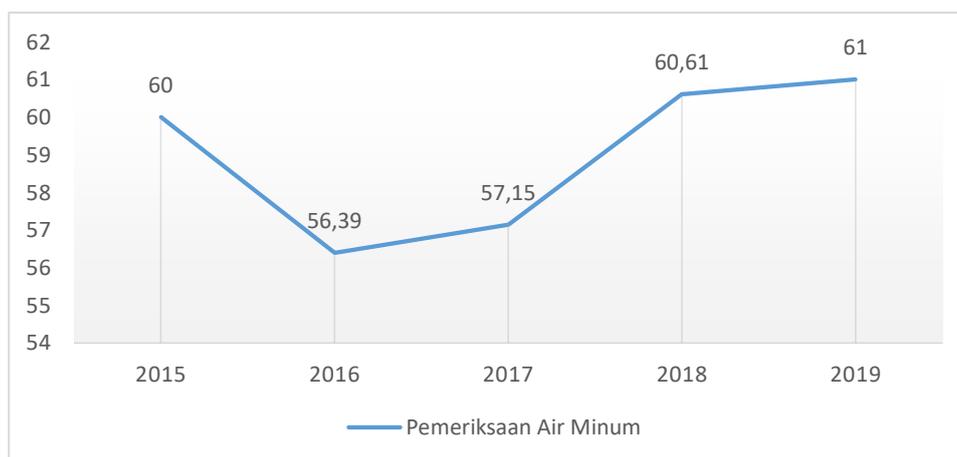
Tabel 10. Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan di Kota Cimahi

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	11.388	460	4,0	46	10,0	4	0,0	0	0,0
		PASIRKALIKI	3.672	3.672	100,0	3.434	93,5	4	0,1	0	0,0
		CIPAGERAN	11.000	605	5,5	242	40,0	5	0,0	5	100,0
		CITEUREUP	5.757	188	3,3	188	100,0	4	0,1	4	100,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	5.147	1.392	27,0	1.392	100,0	8	0,2	8	100,0
		CIGUGUR TENGAH	5.183	436	8,4	436	100,0	8	0,2	0	0,0
		PADASUKA	12.781	10	0,1	10	100,0	8	0,1	0	0,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	6.516	736	11,3	736	100,0	4	0,1	1	25,0
		CIBEUREUM	15.010	6.033	40,2	3.719	61,6	2	0,0	2	100,0
		MELONG ASIH	8.359	428	5,1	252	58,9	6	0,1	4	66,7
		CIBEBER	3.409	615	18,0	615	100,0	4	0,1	2	50,0
		LEUWIGAJAH	2.108	384	40,2	360	93,8	2	0,1	2	100,0
		MELONG TENGAH	6.011	278	4,6	0	0,0	2	0,0	1	50,0
<b>JUMLAH</b>			<b>96.341</b>	<b>15.237</b>	<b>15,8</b>	<b>11.430</b>	<b>75,0</b>	<b>61</b>	<b>0,1</b>	<b>29</b>	<b>47,5</b>

Berdasarkan table 14 Presentase Sarana Air Minum (SAM) yang dilakukan Pengawasan di Kota Cimahi adalah jumlah SAM yang ada di Kota Cimahi sebanyak 96.341, jumlah SAM yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sebanyak 15.237 (15,8%), hasil dari yang dilakukan IKL terdapat 11.430 jumlah SAM dengan resiko rendah dan sedang (75%). SAM yang dilakukan IKL dengan hasil resiko sedang dan rendah dilakukan pemeriksaan dengan pengambilan sampel sebanyak 61 sarana (0,1%) dari hasil pemeriksaan tersebut yang memenuhi persyaratan kualitas air minum sebanyak 29 sarana (47,5%). (gambar 97)



Gambar 94. Jumlah Sarana Air Minum yang Memenuhi Syarat Tahun 2019

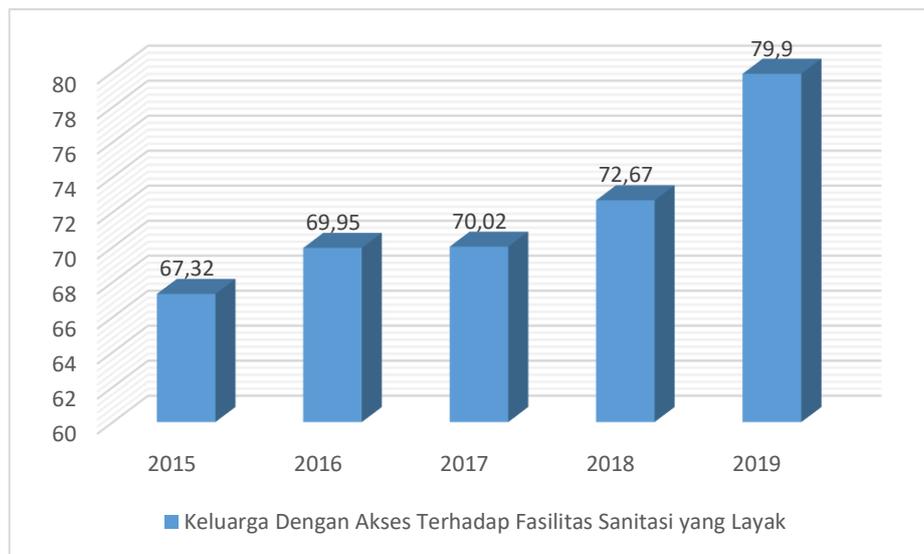


Gambar 95. Pemeriksaan Sampel Air Minum Kota Cimahi Tahun 2015-2019

Target Provinsi untuk Presentase SAM yang dilakukan pengawasan yaitu 50% dari jumlah sarana yang ada, capaian Kota Cimahi sebesar 15,8% belum mencapai target masih ada kesenjangan sebesar 34,2%. Kendala dan permasalahan yang di hadapi oleh sanitarian dalam melakukan pengawasan SAM, diantaranya karena semua sanitarian mempunyai rangkap tugas, jumlah sanitarian di puskesmas jumlahnya 1 orang dan jumlah sasaran (SAM) yang sangat banyak. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target tersebut yaitu melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas agar petugas lain bisa membantu sanitarian untuk melakukan pengawasan SAM atau melakukan pelatihan/pembinaan pada kader untuk melakukan pengawasan SAM.

### C. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit berbasis lingkungan. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Akses KK menggunakan sanitasi layak (jamban sehat) di Kota Cimahi tahun 2018 sebesar 79.9% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (gambar....)



Gambar 96. Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Cimahi Tahun 2015-2019

Tabel 11. Jumlah Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Tahun 2019

No	Kecamatan	Puskesmas	Jml KK	Sharing/Komunal		Jamban Sehat Semi Permanen (JSP)		Jamban Sehat Permanen (JSP)		Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	
				Jumlah Sarana	Jumlah KK Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah KK Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah KK Pengguna	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Cimahi Utara	Cimahi Utara	13,117	5	274	11	103	9,265	11,531	11,908	90.8
		Pasirkaliki	4,722	14	90	-	-	4,025	4,116	4,206	89.1
		Cipageran	13,153	20	508	122	152	10,790	12,493	13,153	100
		Citeureup	10,338	2	38	1	1	7,182	10,054	10,093	97.6
2	Cimahi Tengah	Cimahi Tengah	10,236	28	648	114	574	2,277	6,277	7,499	73.3
		Cigugur Tengah	18,525	-	-	-	-	7,115	12,058	12,058	65.1
		Padasuka	16,993	371	1,858	-	-	9,803	13,803	15,661	92.2
3	Cimahi Selatan	Cimahi Selatan	10,327	5	130	-	-	4,183	6,783	6,913	66.9
		Leuwigajah	13,140	15	369	1,173	1,184	7,812	8,070	9,623	73.2
		Cibeber	7,814	2	22	2	2	6,369	7,790	7,814	100
		Cibeureum	16,090	40	93	128	377	6,335	9,503	9,973	62.0
		Melong Asih	9,179	22	2,387	-	-	849	2,798	5,185	56.5
		Melong Tengah	7,575	5	13	-	-	5,424	6,724	6,737	88.9
<b>Jumlah (Kota)</b>			<b>151,209</b>	<b>529</b>	<b>6,430</b>	<b>1,551</b>	<b>2,393</b>	<b>81,429</b>	<b>112,000</b>	<b>120,823</b>	<b>79.9</b>

Berdasarkan tabel 15, Jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) di Kota Cimahi pada tahun 2019 sebanyak 120.823 KK (79,9%), angka ini naik 7,79 % dari tahun sebelumnya. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan akses KK terhadap jamban sehat, antara lain :

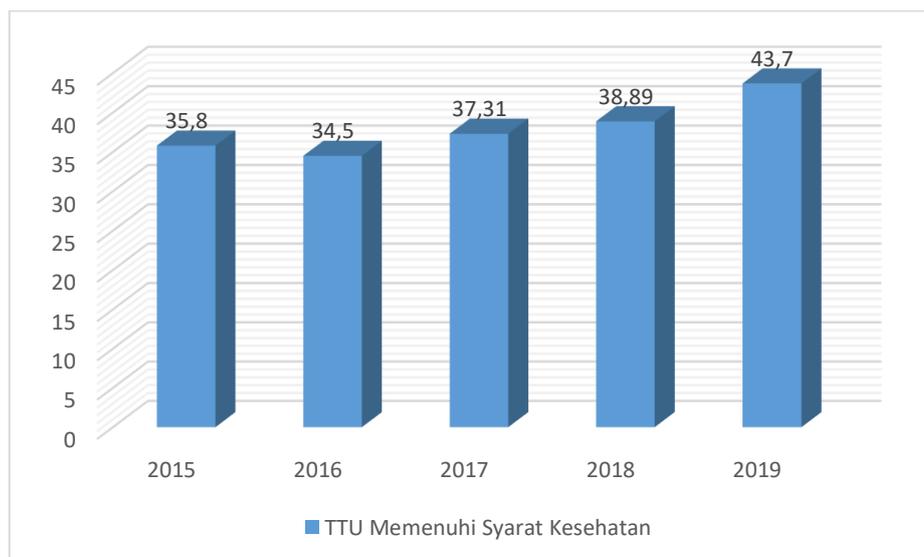
1. Membuat peraturan untuk mendukung peningkatan akses KK terhadap jamban sehat, yaitu surat edaran tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) no. 47 tahun 2018, SK Tim Pembina ODF Tingkat Kota Cimahi dan Peraturan Walikota no. 44 tahun 2019 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
2. Pendanaan : CSR Bank Bjb, MOU dengan baznas, dana Kelurahan dan bantuan Kemenkes.
3. Pembangunan IPAL komunal yang dilaksanakan oleh Dinas Permukiman dan Kawasan Perumahan (DPKP) anggaran DAK dan Prigram Citarum Harum, ada 2000 sambungan rumah.
4. Pemicuan Stop BABs dilaksanakan secara terus menerus di semua Kelurahan.
5. Pelatihan wirausaha sanitasi untuk menunjang akses sanitasi jamban sehat. Di Kota Cimahi sudah ada 2 pelaku wirausaha sanitasi.

- Inovasi yang dilaksanakan oleh Puskesmas, yaitu Goyang Gotik (Gotong Royong Kanggo Tangki Septik), dimana masyarakat membantu KK yang tidak mampu untuk membuat septik tank dengan cara mengumpulkan sampah.

#### D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan, sarana kesehatan dan hotel yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

- Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI) Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
- Sarana Kesehatan yang dimaksud adalah Puskesmas, Rumah Sakit, baik dikelola oleh Pemerintah atau Swasta.
- Hotel yang dimaksud adalah hotel berbintang dan non berbintang.



Gambar 97. Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan 2015-2019

Gambar 99 presentase TTU memenuhi syarat, di Kota Cimahi terdapat 437 (43,7%) dari 1.001 TTU yang ada. Untuk Sarana Pendidikan ada 165 (64,7%) dari 255 jumlah sarana pendidikan, untuk sarana kesehatan, ada 14 (66,6% dari 21 sarana kesehatan, untuk tempat ibadah ada 256 (35,60%) dari 719 tempat ibadah yang ada, dan untuk pasar, ada 2 (33,3%) dari 6 pasar yang ada.

Capaian TTU memenuhi syarat belum tercapai karena petugas sanitarian yang mempunyai tugas rangkap, untuk sarana pendidikan banyak yang belum memenuhi syarat, dikarenakan banyak yang memerlukan perbaikan sarana sedangkan dananya terbatas. kemudian untuk tempat ibadah, tahun sebelumnya tidak masuk ke dalam TTU, sehingga sebagian besar sanitarian tidak melakukan IKL tempat ibadah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian TTU yang memenuhi syarat, diantaranya menentukan target bulanan untuk IKL TTU

#### E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

TPM adalah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah. TPM yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat laik higiene sanitasi. Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan.



Gambar 98. TPM Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi Tahun 2015-2019

Berdasarkan gambar 92, jumlah tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Cimahi pada tahun 2019 ada 968 (36,8%) dari 2.630 TPM yang ada. Untuk Jasa boga ada 59 (36,6%) yang memenuhi syarat dari 161. Rumah makan/restoran, ada 140 (52,6%) yang memenuhi syarat dari 266. Depot Air Minum ada 116 (39,7%) yang memenuhi syarat dari 292 dan Makanan Jajanan/kantin/sentra makanan jajanan ada 663 (34,7%) yang memenuhi syarat dari 1.911. Masih rendahnya capaian TPM yang memenuhi syarat di karenakan beberapa hal, diantaranya petugas sanitarian yang rangkap tugas, banyaknya sasaran, terutama untuk makanan jajanan dan form penilaian yang ideal berbanding terbalik dengan keadaan TPM, serta saran/perbaikan bangunan TPM yang memerlukan dana. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian TPM memenuhi syarat antara lain, membuat target bulanan untuk IKL TPM, membuat kesepakatan terkait TPM mana saja yang termasuk dalam makanan jajanan

---

# LAMPIRAN

---

**Lampiran 1** LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN, KOTA CIMAH I TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	<b>Cimahi Utara</b>	<b>13,32</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>161.066</b>	<b>50.995</b>	<b>3,2</b>	<b>12092,0</b>
2	Cibabat	2,87				54.082	17.100	3,2	18843,9
3	Cipageran	5,94				49.075	15.404	3,2	8261,8
4	Citeureup	3,24				39.405	12.607	3,1	12162,0
5	Pasirkaliki	1,27				18.504	5.884	3,1	14570,1
6	<b>Cimahi Tengah</b>	<b>10,11</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>160.134</b>	<b>52.191</b>	<b>3,1</b>	<b>15839,2</b>
7	Baros	2,25				20.536	7.079	2,9	9127,1
8	Cigugur Tengah	2,35				46.941	15.039	3,1	19974,9
9	Cimahi	0,84				13.182	4.384	3,0	15692,9
10	Karangmekar	1,31				16.207	5.352	3,0	12371,8
11	Padasuka	1,98				39.880	12.812	3,1	20141,4
12	Setiamanah	1,38				23.388	7.525	3,1	16947,8
13	<b>Cimahi Selatan</b>	<b>16,94</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>232.555</b>	<b>74.623</b>	<b>3,1</b>	<b>13728,2</b>
14	Cibeber	3,33				28.307	9.124	3,1	8500,6
15	Cibeureum	2,75				60.878	19.348	3,1	22137,5
16	Leuwigajah	3,93				45.090	14.427	3,1	11473,3
17	Melong	3,13				64.155	20.339	3,2	20496,8
18	Utama	3,80				34.125	11.385	3,0	8980,3
	<b>KABUPATEN/KOTA</b>	<b>40,4</b>	<b>-</b>	<b>15,0</b>	<b>15,0</b>	<b>553.755</b>	<b>177.809</b>	<b>3,1</b>	<b>13.717</b>

Sumber: - Disdukcapil DKB 2019

**Lampiran 2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	19.897	18.780	38.677	105,9
2	5 - 9	24.527	23.064	47.591	106,3
3	10 - 14	25.005	23.443	48.448	106,7
4	15 - 19	21.373	20.698	42.071	103,3
5	20 - 24	23.277	22.353	45.630	104,1
6	25 - 29	22.198	21.839	44.037	101,6
7	30 - 34	20.656	19.668	40.324	105,0
8	35 - 39	23.563	23.260	46.823	101,3
9	40 - 44	22.686	23.268	45.954	97,5
10	45 - 49	20.609	20.836	41.445	98,9
11	50 - 54	17.338	17.814	35.152	97,3
12	55 - 59	13.144	13.626	26.770	96,5
13	60 - 64	10.053	10.085	20.138	99,7
14	65 - 69	6.706	6.815	13.521	98,4
15	70 - 74	3.489	4.254	7.743	82,0
16	75+	4.319	5.112	9.431	84,5
<b>KABUPATE N/KOTA</b>		<b>278.840</b>	<b>274.915</b>	<b>553.755</b>	<b>101,4</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>43</b>	

Sumber: - Disdukcapil DKB 2019

**Lampiran 3.** PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF, DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	209.411	209.628	419.039			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			150.030	0,0	0,0	35,8
	b. SD/MI			71.336	0,0	0,0	17,0
	c. SMP/MTs			91.788	0,0	0,0	21,9
	d. SMA/ MA			171.515	0,0	0,0	40,9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			6.521	0,0	0,0	1,6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			19.381	0,0	0,0	4,6
	h. S1/DIPLOMA IV			38.288	0,0	0,0	9,1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			4.896	0,0	0,0	1,2

Sumber: - Disdukcapil DKB 2019

**Lampiran 4. JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KOTA CIMAHU TAHUN 2020**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	1		4	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1	1
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1				1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			12				12
3	PUSKESMAS KELILING			0				-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			2				2
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN						0	-
2	KLINIK PRATAMA						42	42
3	KLINIK UTAMA						7	7
4	BALAI PENGOBATAN						0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						4	4
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						126	126
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						62	62
8	PRAKTIK DOKTER SPEKIALIS PERORANGAN						27	27
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						257	257
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1			0	1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1			0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN						5	5
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI						3	3
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						2	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						5	5
6	APOTEK						72	72
7	APOTEK PRB						0	-
8	TOKO OBAT						9	9
9	TOKO ALKES						2	2

Sumber: Bidang Yan.SDK dan Farmamin 2020

**Lampiran 5. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>426.691</b>	<b>612.203</b>	<b>1.038.894</b>	<b>27.610</b>	<b>34.431</b>	<b>62.041</b>	<b>12.050</b>	<b>9.127</b>	<b>21.177</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>278.840</b>	<b>274.915</b>	<b>553.755</b>	<b>278.840</b>	<b>274.915</b>	<b>553.755</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>153,0</b>	<b>222,7</b>	<b>187,6</b>	<b>9,9</b>	<b>12,5</b>	<b>11,2</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	1. CIMAHI UTARA	23.435	32.934	56.369			0	282	111	393
	2. PASIRKALIKI	7.279	9.930	17.209			0	204	59	263
	3. CIPAGERAN	17.114	25.935	43.049			0	236	155	391
	4. CITEUREUP	12.036	17.901	29.937			0	129	124	253
	5. CIMAHI TENGAH	18.669	28.981	47.650			0	197	140	337
	6. CIGUGUR TENGAH	7.958	11.437	19.395			0	156	63	219
	7. PADASUKA	16.782	21.058	37.840			0	242	161	403
	8. CIMAHI SELATAN	15.421	22.189	37.610			0	275	174	449
	9. CIBEUREUM	17.044	28.116	45.160			0	223	175	398
	10. MELONG ASIH	13.279	20.619	33.898			0	288	154	442
	11. CIBEER	14.038	17.919	31.957			0	181	77	258
	12. LEUWIGAJAH	11.972	20.195	32.167			0	289	97	386
	13. MELONG TENGAH	6.926	10.742	17.668			0	174	81	255
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>181.953</b>	<b>267.956</b>	<b>449.909</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2.876</b>	<b>1.571</b>	<b>4.447</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
2	RS Umum									
	1. RSUD CIBABAT	49.179	58.892	108.071	7.413	9.196	16.609	2.074	1.551	3.625
	2. Rumkit Tk.II 03.05.01 Dustira	80.023	96.858	176.881	11.131	11.875	23.006	3.486	2.713	6.199
	3. RSU Kasih Bunda	56.414	87.514	143.928	3.423	5.020	8.443	2.566	1.929	4.495
	4. RS Avisena	27.225	48.563	75.788	2.381	4.699	7.080	0	0	0
	5. Rs Mitra Kasih	10.497	19.494	29.991	1.709	920	2.629	218	118	336
	6. RS Mitra Anugrah Lestari	16.910	24.639	41.549	1.553	2.721	4.274	830	1.245	2.075
3	RS Khusus									
	1. RSGM Unjani	4.490	8.287	12.777	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>244.738</b>	<b>344.247</b>	<b>588.985</b>	<b>27.610</b>	<b>34.431</b>	<b>62.041</b>	<b>9.174</b>	<b>7.556</b>	<b>16.730</b>

Sumber: Bidang Yan SDK dan Farmamin, RS Kota Cimahi 2020

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

**Lampiran 6.** PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I KOTA CIMAHU TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang YanSDK dan Farmamin 2020

**Lampiran 7. ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KOTA CIMAHU TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD CIBABAT	269	6.503	8.186	14.689	578	529	1.107	578	529	1.107	88,9	64,6	75,4	88,9	64,6	75,4
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	478	11.131	11.875	23.006	315	281	596	252	179	431	28,3	23,7	25,9	22,6	15,1	18,7
3	RSU Kasih Bunda	100	3.423	5.020	8.443	57	56	113	31	31	62	16,7	11,2	13,4	9,1	6,2	7,3
4	RS Avisena	126	2.381	4.699	7.080	6	9	15	6	9	15	2,5	1,9	2,1	2,5	1,9	2,1
3	Rs Mitra Kasih	153	5.240	5.241	10.481	27	25	52	37	59	96	5,2	4,8	5,0	7,1	11,3	9,2
4	RS Mitra Anugrah Lestari	120	2.126	2.656	4.782	6	11	17	2	3	5	2,8	4,1	3,6	0,9	1,1	1,0
7	RSGM Unjani	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1.249</b>	<b>30.804</b>	<b>37.677</b>	<b>68.481</b>	<b>989</b>	<b>911</b>	<b>1.900</b>	<b>906</b>	<b>810</b>	<b>1.716</b>	<b>32,1</b>	<b>24,2</b>	<b>27,7</b>	<b>29,4</b>	<b>21,5</b>	<b>25,1</b>

Sumber: Laporan RS Kota Cimahi 2020

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

**Lampiran 8. INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD CIBABAT	269	14.689	65.538	60.655	66,7	55	2	4
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	478	23.006	145.784	113.159	83,6	48	1	5
3	RSU Kasih Bunda	100	8.443	28.562	19.105	78,3	84	1	2
4	RS Avisena	126	7.080	19.170	25.198	41,7	56	4	4
5	Rs Mitra Kasih	153	10.481	35.152	46.137	62,9	69	2	4
6	RS Mitra Anugrah Lestari	120	4.782	23.061	24.149	52,7	40	4	5
7	RSGM Unjani	3	0	0	0	0,0	0	0	0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1249</b>	<b>68.481</b>	<b>317.267</b>	<b>288.403</b>	<b>69,6</b>	<b>55</b>	<b>2</b>	<b>4</b>

Sumber: Laporan RS Kota Cimahi 2020

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

**Lampiran 9. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKE SMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA PASIRKALIKI CIPAGERAN CITEUREUP	V V V V
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH CIGUGUR TENGAH PADASUKA	V V V
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN CIBEUREUM MELONG ASIH CIBE BE R LEUWIGAJAH MELONG TENGAH	V V V V V V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
<b>% PUSKE SMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN E SENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: Bidang Yan SDK dan Farmamin Kota Cimahi 2020

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

**Lampiran 10. JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIMAH I UTARA	CIMAH I UTARA	0	0,0	9	29,0	16	51,6	6	19,4	31	22	71,0	23
		PASIRKALIKI	0	0,0	2	12,5	8	50,0	6	37,5	16	14	87,5	11
		CIPAGERAN	0	0,0	3	7,3	29	70,7	9	22,0	41	38	92,7	22
		CITEUREUP	0	0,0	0	0,0	5	20,0	20	80,0	25	25	100,0	14
2	CIMAH I TENGAH	CIMAH I TENGAH	0	0,0	0	0,0	19	61,3	12	38,7	31	31	100,0	22
		CIGUGUR TENGAH	0	0,0	0	0,0	37	62,7	22	37,3	59	59	100,0	23
		PADASUKA	0	0,0	0	0,0	33	62,3	20	37,7	53	53	100,0	28
3	CIMAH I SELATAN	CIMAH I SELATAN	0	0,0	0	0,0	18	66,7	9	33,3	27	27	100,0	15
		CIBEUREUM	0	0,0	0	0,0	29	100,0	0	0,0	29	29	100,0	17
		MELONG ASIH	0	0,0	6	28,6	11	52,4	4	19,0	21	15	71,4	18
		CIBEBER	0	0,0	0	0,0	13	59,1	9	40,9	22	22	100,0	14
		LEUWIGAJAH	0	0,0	1	3,3	28	93,3	1	3,3	30	29	96,7	20
		MELONG TENGAH	0	0,0	2	10,5	15	78,9	2	10,5	19	17	89,5	15
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>23</b>	<b>5,7</b>	<b>261</b>	<b>64,6</b>	<b>120</b>	<b>29,7</b>	<b>404</b>	<b>381</b>	<b>94,3</b>	<b>242</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>														

Sumber: Bidang Yanmas Kota Cimahi 2020

Lampiran 11. JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHU TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR.SPESIALIS *			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Cimahi Selatan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Mabung Asih	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Puskesmas Cibereum	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Cibeber	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Leuwigajah	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Mabung Tengah	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Cimahi Tengah	0	1	1	0	4	4	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Puskesmas Cigugur Tengah	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Padasuka	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Puskesmas Cimahi Utara	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Puskesmas Cipageran	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Puskesmas Pasiralki	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Citeureup	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	<b>TOTAL PUSKESMAS</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>30</b>	<b>35</b>	<b>5</b>	<b>31</b>	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>19</b>
1	RSUD CIBABAT	18	30	48	10	23	33	28	53	81	0	2	2	1	3	4	1	5	6
2	Rumkit Tk. II 03,05,01 Dustru	29	27	56	17	46	63	46	73	119	0	6	6	2	1	3	2	7	9
3	RSU Kasih Burda	18	25	43	5	7	12	23	32	55	1	0	1	0	3	3	1	3	4
4	RS Avisena	19	6	25	5	4	9	24	10	34	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	RS Mitra Kasih	22	17	39	7	6	13	29	23	52	0	2	2	1	0	1	1	2	3
6	RS Mitra Anugrah Lestari	15	9	24	5	9	14	20	18	38	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	RSGM Unjani	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	12	14	5	12	17	7	24	31
	<b>TOTAL RS</b>	<b>121</b>	<b>114</b>	<b>235</b>	<b>46</b>	<b>97</b>	<b>146</b>	<b>170</b>	<b>211</b>	<b>381</b>	<b>3</b>	<b>23</b>	<b>26</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>13</b>	<b>43</b>	<b>56</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	3	5	32	28	60	34	31	65	16	21	37	1	0	1	17	21	38
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>123</b>	<b>118</b>	<b>241</b>	<b>86</b>	<b>155</b>	<b>241</b>	<b>209</b>	<b>273</b>	<b>482</b>	<b>19</b>	<b>63</b>	<b>82</b>	<b>11</b>	<b>20</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>83</b>	<b>113</b>
	<b>RA SIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>43,5</b>			<b>43,5</b>			<b>87,0</b>			<b>14,8</b>			<b>5,6</b>			<b>20,4</b>

Sumber: Bidang Yan SDK dan Pamamin, RS Kota Cimahi 2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Lampiran 12. JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN, KOTA CIMAH I TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Cimahi Selatan	2	6	8	6
2	Puskesmas Melong Asih	1	3	4	4
3	Puskesmas Cibeureum	0	4	4	4
4	Puskesmas Cibeber	0	4	4	3
5	Puskesmas Leuwigajah	0	4	4	4
6	Puskesmas Melong Tengah	2	2	4	4
7	Puskesmas Cimahi Tengah	0	5	5	3
8	Puskesmas Cigugur Tengah	0	5	5	5
9	Puskesmas Padasuka	0	4	4	5
10	Puskesmas Cimahi Utara	1	2	3	3
11	Puskesmas Cipageran	0	4	4	4
12	Puskesmas Pasirkaliki	0	4	4	3
13	Puskesmas Citeureup	1	3	4	3
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>7</b>	<b>50</b>	<b>57</b>	<b>51</b>
1	RSUD CIBABAT	105	258	363	363
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	198	387	585	59
3	RSU Kasih Bunda	29	98	127	20
4	RS Avisena	25	58	83	16
5	Rs Mitra Kasih	28	123	151	26
6	RS Mitra Anugrah Lestari	9	58	67	17
7	RSGM Unjani	2	6	3	0
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>396</b>	<b>988</b>	<b>1.379</b>	<b>501</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	116
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>	<b>403</b>	<b>1.038</b>	<b>1.436</b>	<b>552</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>259,3</b>	<b>99,7</b>

Sumber: Bidang Yan SDK dan Farmamin, RS Kota Cimahi 2020

**Lampiran 13. JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN, KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Cimahi Selatan		1	1		1	1
2	Puskesmas Melong Asih			0		1	1
3	Puskesmas Cibeureum			0	1		1
4	Puskesmas Cibeber			0		1	1
5	Puskesmas Leuwigajah			0		1	1
6	Puskesmas Melong Tengah			0		1	1
7	Puskesmas Cimahi Tengah		1	1		1	1
8	Puskesmas Cigugur Tengah			0		1	1
9	Puskesmas Padasuka			0		1	1
10	Puskesmas Cimahi Utara			0		1	1
11	Puskesmas Cipageran			0		1	1
12	Puskesmas Pasirkaliki			0		1	1
13	Puskesmas Citeureup		1	1		1	1
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
1	RSUD CIBABAT	2	6	8	1	2	3
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	3	5	8	2	0	2
3	RSU Kasih Bunda	0	0	0	0	1	1
4	RS Avisena	0	0	0	1	0	1
5	Rs Mitra Kasih	0	0	0	0	1	1
6	RS Mitra Anugrah Lestari	0	3	3	0	0	0
7	RSGM Unjani	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>8</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	1		1
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>22</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>4,0</b>			<b>4,0</b>

Sumber: Bidang Yan SDK dan Farmamin, RS Kota Cimahi 2020

**Lampiran 14. JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN, KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Cimahi Selatan	1	1	2			0			0		3	3
2	Puskesmas Melong Asih		1	1			0			0	1	1	2
3	Puskesmas Cibeureum		1	1			0			0		2	2
4	Puskesmas Cibeber		1	1			0			0		2	2
5	Puskesmas Leuwigajah		1	1			0			0	1	1	2
6	Puskesmas Melong Tengah		1	1			0			0	1	1	2
7	Puskesmas Cimahi Tengah		2	2			0			0	1	2	3
8	Puskesmas Cigugur Tengah		1	1			0			0		3	3
9	Puskesmas Padasuka		2	2			0			0		1	1
10	Puskesmas Cimahi Utara		1	1			0			0	1	1	2
11	Puskesmas Cipageran	1	1	2			0			0	1	2	3
12	Puskesmas Pasirkaliki		1	1			0			0		1	1
13	Puskesmas Citeureup		1	1			0			0	1	1	2
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>21</b>	<b>28</b>
1	RSUD CIBABAT	6	30	36	0	0	0	2	10	12	31	31	62
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	11	12	23	0	0	0	13	10	23	26	31	57
3	RSU Kasih Bunda	3	8	11	0	0	0	0	0	0	12	19	31
4	RS Avisena	1	5	6	0	0	0	2	2	4	4	5	9
5	Rs Mitra Kasih	0	16	16	0	0	0	0	6	6	2	25	27
6	RS Mitra Anugrah Lestari	2	6	8	0	0	0	0	2	2	3	5	8
7	RSGM Unjani	0	1	1	0	0	0	0	2	2	6	11	17
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>23</b>	<b>78</b>	<b>101</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>32</b>	<b>49</b>	<b>84</b>	<b>127</b>	<b>211</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	11	7	18			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>136</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>32</b>	<b>49</b>	<b>91</b>	<b>148</b>	<b>239</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>24,6</b>			<b>0,0</b>			<b>8,8</b>			<b>43,2</b>

Sumber: Bidang Yan SDK dan Farmamin, RS Kota Cimahi 2020

Lampiran 15. JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN, KOTA CIMAH I TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Cimahi Selatan		2	2		1	1	0	3	3
2	Puskesmas Melong Asih	1		1		1	1	1	1	2
3	Puskesmas Cibeureum		2	2		1	1	0	3	3
4	Puskesmas Cibeber		1	1		1	1	0	2	2
5	Puskesmas Leuwigajah		2	2		1	1	0	3	3
6	Puskesmas Melong Tengah	1	1	2			0	1	1	2
7	Puskesmas Cimahi Tengah		1	1		1	1	0	2	2
8	Puskesmas Cigugur Tengah	1	1	2			0	1	1	2
9	Puskesmas Padasuka		2	2	1		1	1	2	3
10	Puskesmas Cimahi Utara		1	1		1	1	0	2	2
11	Puskesmas Cipageran		2	2	1		1	1	2	3
12	Puskesmas Pasirkaliki		1	1			0	0	1	1
13	Puskesmas Citeureup		2	2		1	1	0	3	3
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>3</b>	<b>18</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>26</b>	<b>31</b>
1	RSUD CIBABAT	7	25	32	1	6	7	8	31	39
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	12	23	35	3	7	10	15	30	45
3	RSU Kasih Bunda	1	19	20	1	5	6	2	24	26
4	RS Avisena	0	7	7	1	3	4	1	10	11
5	RS Mitra Kasih	2	10	12	1	5	6	3	15	18
6	RS Mitra Anugrah Lestari	0	4	4	0	3	3	0	7	7
7	RSGM Unjani	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>22</b>	<b>90</b>	<b>112</b>	<b>7</b>	<b>30</b>	<b>37</b>	<b>29</b>	<b>120</b>	<b>149</b>
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	23	10	33	9	9	18	32	19	51
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKE S/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>	<b>48</b>	<b>118</b>	<b>166</b>	<b>18</b>	<b>47</b>	<b>65</b>	<b>66</b>	<b>165</b>	<b>231</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>30,0</b>			<b>11,7</b>			<b>41,7</b>

Sumber : Bidang Yan SDK dan Farmamin, RS Kota Cimahi 2020

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

**Lampiran 16. JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN, KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Puskesmas Cimahi Selatan		1	1			0	1		1	1	1	1	2
2	Puskesmas Melong Asih		1	1			0		1	1	0	2	2	
3	Puskesmas Cibeureum		1	1			0	1	1	2	1	2	3	
4	Puskesmas Cibeber		1	1			0		1	1	0	2	2	
5	Puskesmas Leuwigajah		1	1			0	1		1	1	1	2	
6	Puskesmas Melong Tengah	1		1			0	1		1	2	0	2	
7	Puskesmas Cimahi Tengah		1	1			0		1	1	0	2	2	
8	Puskesmas Cigugur Tengah		1	1			0	1	1	2	1	2	3	
9	Puskesmas Padasuka		1	1			0		3	3	0	4	4	
10	Puskesmas Cimahi Utara		1	1			0		1	1	0	2	2	
11	Puskesmas Cipageran	1		1			0		1	1	1	1	2	
12	Puskesmas Pasirkaliki		1	1			0			0	0	1	1	
13	Puskesmas Citeureup		1	1			0	1		1	1	1	2	
	<b>JUMLAH DI PUSKESMAS</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>21</b>	<b>29</b>	
1	RSUD CIBABAT	6	10	16	0	0	0	251	111	362	257	121	378	
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	0	0	0	0	0	0	216	238	454	216	238	454	
3	RSU Kasih Bunda	1	7	8	0	0	0	41	56	97	42	63	105	
4	RS Avisena	4	6	10	0	0	0	1	8	9	5	14	19	
5	Rs Mitra Kasih	4	0	4	0	0	0	77	53	130	81	53	134	
6	RS Mitra Anugrah Lestari	2	3	5	0	0	0	2	7	9	4	10	14	
7	RSGM Unjani	9	7	16	7	25	32	2	5	7	18	37	55	
	<b>JUMLAH DI RS</b>	<b>26</b>	<b>33</b>	<b>59</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>32</b>	<b>590</b>	<b>478</b>	<b>1.068</b>	<b>623</b>	<b>536</b>	<b>1.159</b>	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0	
	INSTITUSI DIKNAKE S/DIKLAT			0			0			0	0	0	0	
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	6	10	16			0	17	41	58	23	51	74	
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>	<b>34</b>	<b>54</b>	<b>88</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>32</b>	<b>613</b>	<b>529</b>	<b>1.142</b>	<b>654</b>	<b>608</b>	<b>1.262</b>	

Sumber: Bidang Yan SDK dan Farmamin, RS Kota Cimahi 2020

Lampiran 17. CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	116.689	21,1
2	PBI APBD	56.447	10,2
SUB JUMLAH PBI		173.136	31,3
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	219.088	39,6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	112.752	20,4
3	Bukan Pekerja (BP)	18.860	3,4
SUB JUMLAH NON PBI		350.700	63,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>523.836</b>	<b>94,6</b>

Sumber: sismonev.djsn.go.id

Lampiran 18. ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		DINAS KESEHATAN		RSUD CIBABAT	
		Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BER SUMBER:</b>				
1	<b>APBD KAB/KOTA</b>	Rp 80.107.657.169	18,90	Rp 242.105.005.651	57,11
	a. Belanja Langsung	Rp 45.603.501.169		Rp 195.907.485.383	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp 34.504.156.000		Rp 46.197.520.268	
2	<b>APBD PROVINSI</b>	Rp 9.676.800.000	2,28	Rp 27.182.084.000	6,41
	a. Belanja Langsung	Rp 9.676.800.000		Rp 27.182.084.000	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp -		Rp -	
3	<b>APBN :</b>	Rp 33.613.160.880	7,93	26.555.165.399	6,26
	a. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 31.942.970.630		Rp 16.940.320.888	
	- DAK fisik	Rp 7.634.546.000		Rp 16.940.320.888	
	1. Reguler	Rp 4.798.588.000		Rp -	
	2. Penugasan	Rp 2.835.958.000		Rp 16.940.320.888	
	- DAK non fisik	Rp 24.308.424.630		Rp -	
	1. BOK	Rp 21.904.215.630		Rp -	
	2. Akreditasi	Rp 890.620.000		Rp -	
	3. Jampersal	Rp 1.321.813.000		Rp -	
	4. BPOM	Rp 191.776.000		Rp -	
	b. Dana DID	Rp 1.670.190.250		Rp 7.543.633.000	
	c. Dana BA BUN	Rp -		Rp 2.071.211.511	
4	<b>PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)</b> (project dan sumber dananya)	Rp -	0,00	Rp -	0,00
		Rp -		Rp -	
5	<b>SUMBER PEMERINTAH LAIN*</b>	Rp 4.675.333.242	1,10	Rp -	0,00
	a. DBHCHT	Rp 4.675.333.242		Rp -	
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		Rp 128.072.951.291		Rp 295.842.255.050	
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>		Rp 1.944.351.613.857		Rp 1.944.351.613.857	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			6,6		15,2
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		Rp 231.281		Rp 534.248	

Sumber: Subag Perencanaan dan Informasi Dinkes dan RS Kota Cimahi 2020

**Lampiran 19. JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	588	3	571	553	4	557	1.121	7	1.128
		PASIRKALIK	172	1	173	196	2	198	368	3	371
		CITEUREUP	477	0	477	455	4	459	932	4	936
		CIPAGERAN	357	3	360	389	0	389	748	3	749
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	277	2	279	258	1	259	535	3	538
		CIGUGUR TENGAH	522	3	525	547	1	548	1.069	4	1.073
		PADASUKA	628	2	630	631	3	634	1.259	5	1.264
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	354	1	355	306	1	307	660	2	662
		LEUWIGAJAH	611	0	611	581	2	583	1.192	2	1.194
		CIBEBER	347	0	347	376	1	377	723	1	724
		CIBEUREUM	294	0	294	242	1	243	536	1	537
		MELONG ASIH	333	2	335	360	2	362	693	4	697
		MELONG TENGAH	262	2	264	265	0	265	527	2	529
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5202</b>	<b>19</b>	<b>5221</b>	<b>5159</b>	<b>22</b>	<b>5181</b>	<b>10361</b>	<b>41</b>	<b>10402</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>3,6</b>			<b>4,2</b>			<b>3,9</b>	

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

**Lampiran 20. JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.121				0								0	0	0	0	
		PASIRKALIKI	388				0								0	0	0	0	
		CIPAGERAN	932			1	1								0	0	1	1	
		CITEUREUP	746				0								0	0	0	0	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	535			1	1							0	0	0	0		
		CIGUGUR TENGAH	1.089	1		1	2	1	1	2	1		1	1	2	2	5		
		PADASUKA	1.259			1	1			0			0	0	0	1	1		
						0				0			0	0	0	0	0		
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	660				0							1	1	0	1		
		CIBEUREUM	1.192				0							0	0	0	0		
		MELONG ASIH	723				0							0	0	0	0		
		CIBEBER	536				0							1	1	0	1		
		LEUWIGAJAH	693				0							0	0	0	0		
		MELONG TENGAH	527	1			1			0				0	1	0	1		
<b>JUMLAH (KA BIKOTA)</b>			<b>10.361</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>12</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>116</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

**Lampiran 21. JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH*	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA PASIRKALIKI CIPAGERAN CITEUREUP			1			
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH CIGUGUR TENGAH PADASUKA	2		1	1		3
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN CIBEUREUM MELONG ASIH CIBEBER LEUWIGAJAH MELONG TENGAH		1		1		1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

**Lampiran 22. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS												
			K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.111	1.378	124,0	1.142	102,8	1.060	1.125	106,1	1.125	106,1	1.125	106,1	1.080	101,9	1.034	97,5	1.125	106,1	
		PASIRKALIKI	384	385	100,3	372	96,9	367	368	100,3	368	100,3	343	93,5	348	94,8	334	91,0	368	100,3	
		CIPAGERAN	1.007	1.062	105,5	1.001	99,4	962	931	96,8	931	96,8	931	96,8	929	96,6	919	95,5	930	96,7	
		CITEUREUP	812	817	100,6	799	98,4	775	745	96,1	745	96,1	745	96,1	741	95,6	730	94,2	745	96,1	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	614	567	92,3	528	86,0	586	528	90,1	528	90,1	533	91,0	517	88,2	515	87,9	506	86,3	
		CIGUGUR TENGAH	1.387	1.095	78,9	941	67,8	1.324	1.073	81,0	1.073	81,0	1.072	81,0	1.065	80,4	1.033	78,0	1.054	79,6	
		PADASUKA	1.310	1.283	97,9	1.158	88,4	1.250	1.254	100,3	1.254	100,3	1.254	100,3	1.154	92,3	1.069	85,5	1.254	100,3	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	715	636	89,0	632	88,4	682	660	96,8	660	96,8	602	88,3	599	87,8	588	86,2	660	96,8	
		CIBEUREUM	1.278	1.155	90,4	1.133	88,7	1.219	1.194	97,9	1.194	97,9	1.095	89,8	1.095	89,8	969	79,5	1.194	97,9	
		MELONG ASIH	775	711	91,7	691	89,2	741	721	97,3	721	97,3	721	97,3	703	94,9	678	91,5	723	97,6	
		CIBEBER	596	557	93,5	540	90,6	569	543	95,4	543	95,4	543	95,4	543	95,4	543	95,4	543	95,4	
		LELUWIGAJAH	954	802	84,1	710	74,4	911	696	76,4	696	76,4	696	76,4	695	76,3	695	76,3	696	76,4	
		MELONG TENGAH	585	576	98,5	519	88,7	558	529	94,8	529	94,8	529	94,8	523	93,7	512	91,8	529	94,8	
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>11.528</b>	<b>11.024</b>	<b>95,6</b>	<b>10.166</b>	<b>88,2</b>	<b>11.004</b>	<b>10.367</b>	<b>94,2</b>	<b>10.367</b>	<b>94,2</b>	<b>10.189</b>	<b>92,6</b>	<b>9.992</b>	<b>90,8</b>	<b>9.619</b>	<b>87,4</b>	<b>10.327</b>	<b>93,8</b>	

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

**Lampiran 23. CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.111	422	38,0	473	42,6	207	18,6	52	4,7	26	2,3	758	68,2
		PASIRKALIKI	384	90	23,4	72	18,8	37	9,6	2	0,5	4	1,0	115	29,9
		CIPAGERAN	1.007	855	84,9	840	83,4	0	0,0	0	0,0	18	1,8	858	85,2
		CITEUREUP	812	641	78,9	660	80,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	660	80,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	614	279	45,4	173	28,2	57	9,3	45	7,3	20	3,3	296	48,0
		CIGUGUR TENGAH	1.387	718	51,8	415	29,9	199	14,3	38	2,7	1	0,1	663	47,1
		PADASUKA	1.310	1.180	90,1	909	69,4	130	9,9	53	4,0	31	2,4	1.123	85,7
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	715	636	89,0	632	88,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	632	88,4
		CIBEUREUM	1.278	581	45,5	585	45,8	2	0,2	0	0,0	0	0,0	587	45,9
		MELONG ASIH	775	290	37,4	298	38,5	273	35,2	184	23,7	86	11,1	841	108,5
		CIBEBER	596	88	14,8	99	16,6	48	7,2	8	1,3	0	0,0	150	25,2
		LEUWIGAJAH	954	261	27,4	227	23,8	172	18,0	130	13,6	92	9,6	621	65,1
		MELONG TENGAH	585	300	51,3	277	47,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	277	47,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.528</b>	<b>6.341</b>	<b>55,0</b>	<b>5.650</b>	<b>49,0</b>	<b>1.120</b>	<b>9,7</b>	<b>512</b>	<b>4,4</b>	<b>278</b>	<b>2,4</b>	<b>7.560</b>	<b>65,6</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

**Lampiran 24. PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	13.006	331	2,5	453	3,5	198	1,5	78	0,6	33	0,3
		PASIRKALIKI	4.484	97	2,2	56	1,2	20	0,4	2	0,0	2	0,0
		CIPAGERAN	11.736	871	7,4	838	7,1	0	0,0	0	0,0	18	0,2
		CITEUREUP	9.376	677	7,2	674	7,2	18	0,2	10	0,1	0	0,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	7.089	241	3,4	227	3,2	148	2,1	94	1,3	62	0,9
		CIGUGUR TENGAH	16.432	941	5,7	737	4,5	431	2,6	126	0,8	3	0,0
		PADASUKA	15.207	1.263	8,3	985	6,5	147	1,0	89	0,6	34	0,2
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	8.413	748	8,9	713	8,5	20	0,2	14	0,2	4	0,0
		CIBEUREUM	14.874	579	3,9	619	4,2	56	0,4	39	0,3	26	0,2
		MELONG ASIH	8.897	239	2,7	287	3,2	298	3,3	159	1,8	44	0,5
		CIBEBER	6.765	131	1,9	107	1,6	60	0,9	23	0,3	3	0,0
		LEUWIGAJAH	10.860	615	5,7	578	5,3	468	4,3	402	3,7	340	3,1
		MELONG TENGAH	6.712	406	6,0	401	6,0	21	0,3	9	0,1	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>133.851</b>	<b>7.139</b>	<b>5,3</b>	<b>6.675</b>	<b>5,0</b>	<b>1.885</b>	<b>1,4</b>	<b>1.045</b>	<b>0,8</b>	<b>569</b>	<b>0,4</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

**Lampiran 25. JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.111	1.345	121,1
		PASIRKALIKI	384	372	96,9
		CIPAGERAN	1.007	1.001	99,4
		CITEUREUP	812	790	97,3
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	614	528	86,0
		CIGUGUR TENGAH	1.387	925	66,7
		PADASUKA	1.310	1.158	88,4
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	715	632	88,4
		CIBEUREUM	1.278	1.132	88,6
		MELONG ASIH	775	697	89,9
		CIBEBER	596	540	90,6
		LEUWIGAJAH	954	710	74,4
		MELONG TENGAH	585	520	88,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11528</b>	<b>10350</b>	<b>89,8</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

**Lampiran 26. PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	FIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	CIMAH I UTARA		27.305	534	2,5	10.973	50,8	2.602	12,0	6.336	29,3	47	0,2	783	3,6	278	1,3	21.600	79,1
		CIBABAT PASIRKALIKI CITEUREUP CIPAGERAN																	
2	CIMAH I TENGAH		25.757	519	2,5	9.558	46,3	2.628	12,7	6.663	32,3	63	0,3	925	4,5	215	1,0	20.634	80,1
		CIMAH I TENGAH CIGUGUR TENGAH PADASUKA																	
3	CIMAH I SELATAN		40.901	656	2,0	18.657	57,8	4.359	13,5	6.986	21,7	86	0,3	1.096	3,4	326	1,0	32.252	78,9
		UTAMA LEUWIGAJAH CIBEBER CIBEUREUM MELONG																	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>93.963</b>	<b>1.709</b>	<b>2,3</b>	<b>39.188</b>	<b>52,8</b>	<b>9.589</b>	<b>12,9</b>	<b>19.985</b>	<b>26,9</b>	<b>196</b>	<b>0,3</b>	<b>2.804</b>	<b>3,8</b>	<b>819</b>	<b>1,1</b>	<b>74.290</b>	<b>79,1</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

**Lampiran 27. CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%			
1	CIMAH UTARA	CIMAH UTARA	1.060	0	0,0	21	46,7		0,0	24	53,3		0,0					0,0	45	4,2		
		PASIRKALIKI	367	0	0,0	32	36,0	26	29,2	25	28,1		0,0					0,0	6	6,7	89	24,3
		CIPA GERAN	962	0	0,0	4	80,0		0,0	1	20,0		0,0					0,0		0,0	5	0,5
		CITEUREUP	775	0	0,0	20	39,2	6	11,8	25	49,0		0,0					0,0		0,0	51	6,6
2	CIMAH TENGAH	CIMAH TENGAH	586	0	0,0	4	66,7		0,0	2	33,3		0,0				0,0		0,0	6	1,0	
		CIGUGUR TENGAH	1.324	0	0,0	9	90,0		0,0	1	10,0		0,0				0,0		0,0	10	0,8	
		PADASUKA	1.250	8	7,8	39	38,2	25	24,5	20	19,6	4	3,9				0,0	2	2,0	102	8,2	
3	CIMAH SELATAN	CIMAH SELATAN	682	0	0,0	30	35,7	2	2,4	42	50,0	4	4,8				0,0	2	2,4	84	12,3	
		CIBEUREUM	1.219	0	0,0	42	76,4	3	5,5	10	18,2		0,0				0,0		0,0	55	4,5	
		MELONG ASIH	741	7	10,6	37	56,1	12	18,2	10	15,2		0,0				0,0		0,0	66	8,9	
		CIBEER	569	0	0,0	2	5,9		0,0	32	94,1		0,0				0,0		0,0	0,0	34	6,0
		LEUWIGAJAH	911	2	2,2	80	87,0		0,0	8	8,7		0,0				0,0	2	2,2	92	10,1	
		MELONG TENGAH	558	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0		0,0				0,0		0,0	0	0,0	
JUMLAH (KABIKOTA)			11.004	17	2,7	320	50,7	74	11,7	200	31,7	8	1,3	0	0,0	12	1,9	631	5,7			

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

**Lampiran 28.** JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL, KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.111	222	178	80,1	531	513	1.044	80	77	157	76	95,4	54	70,2	130	83,0
		PASIRKALIKI	384	77	36	46,9	182	177	359	27	27	54	20	73,3	14	52,7	34	63,1
		CIPAGERAN	1.007	201	181	89,9	482	466	948	72	70	142	24	33,2	39	55,8	63	44,3
		CITEUREUP	812	162	249	153,3	387	375	762	58	58	114	20	34,5	18	32,0	38	33,2
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	614	123	51	41,5	288	283	571	43	42	86	4	9,3	5	11,8	9	10,5
		CIGUGUR TENGAH	1.387	277	274	98,8	663	638	1.301	99	96	195	4	4,0	5	5,2	9	4,6
		PADASUKA	1.310	262	175	66,8	621	603	1.224	98	90	184	13	14,0	19	21,0	32	17,4
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	715	143	113	79,0	335	322	657	50	48	99	4	8,0	2	4,1	6	6,1
		CIBEUREUM	1.278	258	116	45,4	598	575	1.173	90	88	178	0	0,0	1	1,2	1	0,6
		MELONG ASIH	775	155	148	95,5	357	349	706	54	52	106	24	44,8	22	42,0	46	43,4
		CIBEBER	596	119	268	224,8	278	268	546	42	40	82	12	28,8	11	27,4	23	28,1
		LEUWIGAJAH	964	191	155	81,2	443	429	872	66	64	131	14	21,1	14	21,8	28	21,4
		MELONG TENGAH	585	117	64	54,7	270	263	533	41	39	80	0	0,0	2	5,1	2	2,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.528</b>	<b>2.306</b>	<b>2.008</b>	<b>87,1</b>	<b>5.435</b>	<b>5.261</b>	<b>10.696</b>	<b>815</b>	<b>789</b>	<b>1.604</b>	<b>215</b>	<b>26,4</b>	<b>206</b>	<b>26,1</b>	<b>421</b>	<b>26,2</b>

Sumber: Buletin Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

**Lampiran 29. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI*	BALITA		NEONATAL	BAYI*	BALITA		NEONATAL	BAYI*	BALITA	
					ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
		PASIRKALIKI	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5
		CIPAGERAN	5	6	0	6	3	3	0	3	8	9	0	9
		CITEUREUP	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	6
		PADASUKA	5	6	0	6	2	2	0	2	7	8	0	8
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
		CIBEUREUM	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	6
		MELONG ASIH	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
		CIBE BER	3	4	0	4	2	3	0	3	5	7	0	7
		LEUWIGAJAH	5	6	0	6	3	4	0	4	8	10	0	10
		MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	45	0	45	22	24	0	24	63	69	0	69
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,9	8,7	0,0	8,7	4,3	4,7	0,0	4,7	6,1	6,7	0,0	6,7

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

**Lampiran 30. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)					PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)					PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)											
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONAT QIBUM	SEPSIS	KELANAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DENAM	DIFTERI	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	CIMAH I UTARA	CIMAH I UTARA	3																					
		PASIRKALIKI	1	3		1																		
		CIPAGERAN	4	3			1										1							
		CITEUREUP	1	2																				
2	CIMAH I TENGAH	CIMAH I TENGAH	1	1		1																		
		CIGUGUR TENGAH	1	3					2															
		PADASUKA	1	4					2								1							
3	CIMAH I SELATAN	CIMAH I SELATAN	2	1			1		1															
		CIBEUREUM	3	2					1															
		MELONG ASIH	0	3		1																		
		CIBEBER	2	0			1		2	1							1							
		LEUWIGAJAH	3	3			1		1	1							1							
		MELONG TENGAH	0	0																				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>							

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

**Lampiran 31.** BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	KE CAMATAN	PUSKE SMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	500	510	1.010	568	113,6	553	108,4	1.121	111,0	22	3,9	16	2,9	38	3,4
		PASIRKALIKI	172	177	349	172	100,0	196	110,7	368	105,4	5	2,9	6	3,1	11	3,0
		CIPAGERAN	450	466	916	477	106,0	455	97,6	932	101,7	10	2,1	18	4,0	28	3,0
		CITEUREUP	363	375	738	357	98,3	389	103,7	746	101,1	5	1,4	6	1,5	11	1,5
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	275	283	558	277	100,7	258	91,2	535	95,9	5	1,8	5	1,9	10	1,9
		CIGUGUR TENGAH	623	638	1.261	522	83,8	547	85,7	1.069	84,8	7	1,3	5	0,9	12	1,1
		PADASUKA	594	597	1.191	628	105,7	631	105,7	1.259	105,7	8	1,3	17	2,7	25	2,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	330	320	650	354	107,3	306	95,6	660	101,5	2	0,6	2	0,7	4	0,6
		CIBEUREUM	588	573	1.161	611	103,9	581	101,4	1.192	102,7	5	0,8	5	0,9	10	0,8
		MELONG ASIH	357	349	706	347	97,2	376	107,7	723	102,4	0	0,0	3	0,8	3	0,4
		CIBE BER	274	268	542	294	107,3	242	90,3	536	98,9	10	3,4	8	3,3	18	3,4
		LEUWIGAJAH	438	429	867	333	76,0	360	83,9	693	79,9	11	3,3	16	4,4	27	3,9
		MELONG TENGAH	270	261	531	262	97,0	265	101,5	527	99,2	8	3,1	2	0,8	10	1,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5234</b>	<b>5246</b>	<b>10.480</b>	<b>5202</b>	<b>99,4</b>	<b>5159</b>	<b>98,3</b>	<b>10.361</b>	<b>98,9</b>	<b>98</b>	<b>1,9</b>	<b>109</b>	<b>2,1</b>	<b>207</b>	<b>2,0</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

**Lampiran 32. CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAH I UTARA	CIMAH I UTARA	531	513	1.044	568	107,0	552	107,6	1.120	107,3	524	98,7	509	99,2	1.033	98,9
		PASIRKALIKI	182	177	359	171	94,0	196	110,7	367	102,2	160	87,9	197	111,3	357	99,4
		CITEUREUP	482	466	948	477	99,0	455	97,6	932	98,3	474	98,3	452	97,0	926	97,7
		CIPAGERAN	387	375	762	277	71,6	282	75,2	559	73,4	376	97,2	362	96,5	738	96,9
2	CIMAH I TENGAH	CIMAH I TENGAH	288	283	571	266	92,4	244	86,2	510	89,3	250	86,8	241	85,2	491	86,0
		CIGUGUR TENGAH	663	638	1.301	520	78,4	545	85,4	1.065	81,9	502	75,7	526	82,4	1.028	79,0
		PADASUKA	621	603	1.224	628	101,1	631	104,6	1.259	102,9	550	88,6	577	95,7	1.127	92,1
3	CIMAH I SELATAN	CIMAH I SELATAN	335	322	657	354	105,7	306	95,0	660	100,5	347	103,6	301	93,5	648	98,6
		LEUWIGAJAH	598	575	1.173	613	102,5	440	76,5	1.053	89,8	545	91,1	508	88,3	1.053	89,8
		CIBE BER	357	349	706	345	96,6	376	107,7	721	102,1	331	92,7	358	102,6	689	97,6
		CIBEUREUM	278	268	546	297	106,8	243	90,7	540	98,9	283	101,8	233	86,9	516	94,5
		MELONG ASIH	443	429	872	333	75,2	359	83,7	692	79,4	323	72,9	353	82,3	676	77,5
		MELONG TENGAH	270	263	533	261	96,7	265	100,8	526	98,7	261	96,7	262	99,6	523	98,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.435</b>	<b>5.261</b>	<b>10.696</b>	<b>5.110</b>	<b>94,0</b>	<b>4.894</b>	<b>93,0</b>	<b>10.004</b>	<b>93,5</b>	<b>4.926</b>	<b>90,6</b>	<b>4.879</b>	<b>92,7</b>	<b>9.805</b>	<b>91,7</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

**Lampiran 33. BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.121	1.022	91,2	400	283	70,8
		PASIRKALIKI	368	359	97,6	163	124	76,1
		CIPAGERAN	932	860	92,3	431	417	96,8
		CITEUREUP	746	685	91,8	316	233	73,7
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	535	455	85,0	198	173	87,4
		CIGUGUR TENGAH	1.069	994	93,0	632	408	64,6
		PADASUKA	1.259	725	57,6	492	381	77,4
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	660	656	99,4	306	206	67,3
		CIBEUREUM	1.192	1.056	88,6	570	403	70,7
		MELONG ASIH	723	642	88,8	286	225	78,7
		CIBEBER	536	438	81,7	291	210	72,2
		LEUWIGAJAH	693	628	90,6	321	270	84,1
		MELONG TENGAH	527	390	74,0	273	245	89,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10361</b>	<b>8910</b>	<b>86,0</b>	<b>4679</b>	<b>3578</b>	<b>76,5</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

**Lampiran 34. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	531	513	1.044	461	86,8	417	81,3	878	84,1
		PASIRKALIKI	182	177	359	175	96,2	172	97,2	347	96,7
		CIPAGERAN	482	465	947	439	91,1	464	99,8	903	95,4
		CITEUREUP	387	375	762	336	86,8	350	93,3	686	90,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	288	283	571	250	86,8	222	78,4	472	82,7
		CIGUGUR TENGAH	663	639	1.302	521	78,6	532	83,3	1.053	80,9
		PADASUKA	621	603	1.224	578	93,1	548	90,9	1.126	92,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	335	322	657	334	99,7	304	94,4	638	97,1
		LEUWIGAJAH	278	268	546	585	210,4	540	201,5	1.125	206,0
		CIBEBER	443	429	872	245	55,3	218	50,8	463	53,1
		CIBEUREUM	598	575	1.173	252	42,1	237	41,2	489	41,7
		MELONG ASIH	357	349	706	172	48,2	177	50,7	349	49,4
		MELONG TENGAH	270	263	533	236	87,4	253	96,2	489	91,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5435</b>	<b>5261</b>	<b>10696</b>	<b>4584</b>	<b>84,3</b>	<b>4434</b>	<b>84</b>	<b>9.018</b>	<b>84,3</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2020

**Lampiran 35.** CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1	1	100,0
		PASIRKALIKI	1	1	100,0
		CIPAGERAN	1	1	100,0
		CITEUREUP	1	1	100,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2	2	100,0
		CIGUGUR TENGAH	2	2	100,0
		PADASUKA	2	2	100,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1	1	100,0
		CIBEUREUM	1	1	100,0
		MELONG ASIH	1	1	100,0
		CIBEBER	1	1	100,0
		LEUWIGAJAH	1	1	100,0
		MELONG TENGAH			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Th 2020

**Lampiran 36. CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																					
			JUMLAH LAHIR HIDUP						HB0									BCG						
						< 24 Jam			1 - 7 Hari						L			P			L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	531	513	1.044	548	103,2	542	105,7	1.090	104,4					0,0	0	0,0	478	90,0	491	95,7	969	92,8
		PASIRKALIKI	182	177	359	169	92,9	196	110,7	365	101,7					0,0	0	0,0	140	76,9	177	100,0	317	88,3
		CIPAGERAN	482	465	947	461	95,6	447	96,1	908	95,9					0,0	0	0,0	396	82,2	444	95,5	840	88,7
		CITUREUP	387	375	762	374	96,6	359	95,7	733	96,2					0,0	0	0,0	389	100,5	355	94,7	744	97,6
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	288	283	571	273	94,8	255	90,1	528	92,5					0,0	0	0,0	266	92,4	244	86,2	510	89,3
		CIGUGUR TENGAH	663	639	1.302	627	94,6	570	89,2	1.197	91,9					0,0	0	0,0	664	100,2	595	93,1	1.259	96,7
		PADASUKA	621	603	1.224	598	96,3	593	98,3	1.191	97,3					0,0	0	0,0	583	93,9	560	92,9	1.143	93,4
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	335	322	657	353	105,4	304	94,4	657	100,0					0,0	0	0,0	348	103,9	302	93,8	650	98,9
		CIBEUREUM	598	575	1.173	613	102,5	581	101,0	1.194	101,8					0,0	0	0,0	607	101,5	575	100,0	1.182	100,8
		MELONG ASIH	357	349	706	326	91,3	369	105,7	695	98,4					0,0	0	0,0	346	96,9	348	99,7	694	98,3
		CIBEBER	278	268	546	299	107,6	244	91,0	543	99,5					0,0	0	0,0	261	93,9	211	78,7	472	86,4
		LEUWIGAJAH	443	429	872	281	63,4	301	70,2	582	66,7					0,0	0	0,0	380	85,8	354	82,5	734	84,2
		MELONG TENGAH	270	263	533	240	88,9	239	90,9	479	89,9					0,0	0	0,0	244	90,4	241	91,6	485	91,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5435	5261	10.696	5162	95,0	5000	95,0	10.162	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5102	93,9	4897	93,1	9.999	93,5	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Th 2020

**Lampiran 37. CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	531	513	1.044	456	85,9	450	87,7	906	86,8	446	84,0	435	84,8	881	84,4	458	86,3	408	79,5	866	83,0		0,0		0,0	0	0,0
		PASIRKALIKI	182	177	359	150	82,4	136	76,8	286	79,7	160	87,9	128	72,3	288	80,2	154	84,6	134	75,7	288	80,2		0,0		0,0	0	0,0
		CIPAGERAN	482	465	947	408	84,6	414	89,0	822	86,8	412	85,5	407	87,5	819	86,5	385	79,9	410	88,2	795	83,9		0,0		0,0	0	0,0
		CITEUREUP	387	375	762	375	96,9	358	95,5	733	96,2	374	96,6	358	95,5	732	96,1	374	96,6	358	95,5	732	96,1		0,0		0,0	0	0,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	288	283	571	251	87,2	239	84,5	490	85,8	251	87,2	239	84,5	490	85,8	260	90,3	229	80,9	489	85,6		0,0		0,0	0	0,0
		CIGUGUR TENGAH	663	639	1.302	634	95,6	605	94,7	1.239	95,2	632	95,3	606	94,8	1.238	95,1	648	97,7	604	94,5	1.252	96,2		0,0		0,0	0	0,0
		PADASUKA	621	603	1.224	577	92,9	552	91,5	1.129	92,2	578	93,1	552	91,5	1.130	92,3	581	93,6	548	90,9	1.129	92,2		0,0		0,0	0	0,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	335	322	657	336	100,3	302	93,8	638	97,1	336	100,3	302	93,8	638	97,1	334	99,7	304	94,4	638	97,1		0,0		0,0	0	0,0
		CIBEUREUM	598	575	1.173	573	95,8	551	95,8	1.124	95,8	576	96,3	546	95,0	1.122	95,7	627	104,8	546	95,0	1.173	100,0		0,0		0,0	0	0,0
		MELONG ASIH	357	349	706	313	87,7	326	93,4	639	90,5	289	81,0	324	92,8	613	86,8	304	85,2	317	90,8	621	88,0		0,0		0,0	0	0,0
		CIBEBER	278	268	546	226	81,3	217	81,0	443	81,1	226	81,3	217	81,0	443	81,1	225	80,9	224	83,6	449	82,2		0,0		0,0	0	0,0
		LEUWIGAJAH	443	429	872	266	60,0	277	64,6	543	62,3	263	59,4	277	64,6	540	61,9	301	67,9	279	65,0	580	66,5		0,0		0,0	0	0,0
		MELONG TENGAH	270	263	533	235	87,0	236	89,7	471	88,4	237	87,8	234	89,0	471	88,4	242	89,6	240	91,3	482	90,4		0,0		0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.435</b>	<b>5.261</b>	<b>10.696</b>	<b>4800</b>	<b>88,3</b>	<b>4663</b>	<b>88,6</b>	<b>9.463</b>	<b>88,5</b>	<b>4780</b>	<b>87,9</b>	<b>4625</b>	<b>87,9</b>	<b>9.405</b>	<b>87,9</b>	<b>4893</b>	<b>90,0</b>	<b>4601</b>	<b>87,5</b>	<b>9.494</b>	<b>88,8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Th 2020

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

**Lampiran 38. CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	531	513	1.044	462	87,0	444	86,5	906	86,8	174	32,8	187	36,5	361	34,6
		PASIRKALIKI	182	177	359	154	84,6	134	75,7	288	80,2	71	39,0	74	41,8	145	40,4
		CIPAGERAN	482	465	947	368	76,3	399	85,8	767	81,0	113	23,4	135	29,0	248	26,2
		CITEUREUP	387	375	762	374	96,6	359	95,7	733	96,2	267	69,0	254	67,7	521	68,4
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	288	283	571	246	85,4	224	79,2	470	82,3	248	86,1	232	82,0	480	84,1
		CIGUGUR TENGAH	663	639	1.302	632	95,3	593	92,8	1.225	94,1	309	46,6	289	45,2	598	45,9
		PADASUKA	621	603	1.224	578	93,1	542	89,9	1.120	91,5	501	80,7	508	84,2	1.009	82,4
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	335	322	657	334	99,7	304	94,4	638	97,1	313	93,4	321	99,7	634	96,5
		CIBEUREUM	598	575	1.173	504	84,3	455	79,1	959	81,8	526	88,0	441	76,7	967	82,4
		MELONG ASIH	357	349	706	303	84,9	317	90,8	620	87,8	218	61,1	253	72,5	471	66,7
		CIBEBER	278	268	546	223	80,2	214	79,9	437	80,0	78	28,1	90	33,6	168	30,8
		LEUWIGAJAH	443	429	872	283	63,9	265	61,8	548	62,8	221	49,9	206	48,0	427	49,0
		MELONG TENGAH	270	263	533	239	88,5	239	90,9	478	89,7	91	33,7	98	37,3	189	35,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5435</b>	<b>5261</b>	<b>10.696</b>	<b>4700</b>	<b>86,5</b>	<b>4489</b>	<b>85,3</b>	<b>9.189</b>	<b>85,9</b>	<b>3130</b>	<b>57,6</b>	<b>3088</b>	<b>58,7</b>	<b>6.218</b>	<b>58,1</b>

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Th 2020

**Lampiran 39. CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	642	642	100,0	2.729	2.710	99,3	3.371	3.352	99,4
		PASIRKALIKI	229	229	100,0	904	904	100,0	1.133	1.133	100,0
		CIPAGERAN	648	648	100,0	2.667	2.667	100,0	3.315	3.315	100,0
		CITEUREUP	467	467	100,0	1.389	1.389	100,0	1.856	1.856	100,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	327	327	100,0	1.272	1.272	100,0	1.599	1.599	100,0
		CIGUGUR TENGAH	955	955	100,0	3.723	3.710	99,7	4.678	4.665	99,7
		PADASUKA	760	760	100,0	3.217	3.214	99,9	3.977	3.974	99,9
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	485	485	100,0	1.848	1.848	100,0	2.333	2.333	100,0
		CIBEUREUM	871	871	100,0	3.337	3.336	100,0	4.208	4.207	100,0
		MELONG ASIH	524	524	100,0	1.912	1.912	100,0	2.436	2.436	100,0
		CIBEBER	381	381	100,0	1.389	1.389	100,0	1.770	1.770	100,0
		LEUWIGAJAH	595	595	100,0	2.516	2.516	100,0	3.111	3.111	100,0
		MELONG TENGAH	419	419	100,0	1.503	1.503	100,0	1.922	1.922	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.303</b>	<b>7303</b>	<b>100,0</b>	<b>28406</b>	<b>28370</b>	<b>99,9</b>	<b>35709</b>	<b>35673</b>	<b>99,9</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi 2020

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

**Lampiran 40. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	2.071	1.962	4.033	1.785	86,2	1.691	86,2	3.476	86,2
		PASIRKALIKI	702	678	1.380	281	40,0	324	47,8	605	43,8
		CIPAGERAN	1.880	1.780	3.660	1.221	64,9	1.209	67,9	2.430	66,4
		CITEUREUP	1.502	1.436	2.938	858	57,1	987	68,7	1.845	62,8
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1.109	1.082	2.191	649	58,5	549	50,7	1.198	54,7
		CIGUGUR TENGAH	2.588	2.444	5.032	844	32,6	671	27,5	1.515	30,1
		PADASUKA	2.408	2.309	4.717	1.222	50,7	1.091	47,2	2.313	49,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1.314	1.231	2.545	1.247	94,9	1.238	100,6	2.485	97,6
		CIBEUREUM	2.339	2.201	4.540	1.652	70,6	1.487	67,6	3.139	69,1
		MELONG ASIH	1.383	1.338	2.731	675	48,5	688	52,2	1.373	50,3
		CIBEBER	1.083	1.027	2.110	701	64,7	669	65,1	1.370	64,9
		LEUWIGAJAH	1.719	1.643	3.362	676	39,3	807	49,1	1.483	44,1
		MELONG TENGAH	1.047	1.006	2.053	875	83,6	768	76,3	1.643	80,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>21155</b>	<b>20137</b>	<b>41.292</b>	<b>12686</b>	<b>60,0</b>	<b>12189</b>	<b>61</b>	<b>24.875</b>	<b>60,2</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi 2020

**Lampiran 41. JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.665	1.553	3.218	799	750	1.549	48,0	48,3	48,1
		PASIRKALIKI	501	600	1.100	251	326	577	50,2	54,4	52,5
		CIPAGERAN	1.614	1.523	3.137	825	771	1.596	51,1	50,6	50,9
		CITEUREUP	1.259	1.134	2.393	409	384	792	32,5	33,8	33,1
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	834	748	1.583	428	390	818	51,3	52,1	51,7
		CIGUGUR TENGAH	2.341	2.110	4.451	1.243	1.127	2.370	53,1	53,4	53,3
		PADASUKA	1.854	1.781	3.635	937	917	1.854	50,5	51,5	51,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1.216	1.185	2.401	452	449	901	37,2	37,9	37,5
		CIBEUREUM	2.099	2.008	4.106	866	828	1.694	41,2	41,3	41,3
		MELONG ASIH	1.222	1.162	2.384	542	513	1.055	44,3	44,1	44,2
		CIBEBER	855	834	1.689	771	757	1.528	90,2	90,8	90,5
		LEUWIGAJAH	1.508	1.468	2.975	622	602	1.224	41,3	41,0	41,1
		MELONG TENGAH	844	862	1.706	409	412	821	48,5	47,8	48,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17812</b>	<b>16968</b>	<b>34.779</b>	<b>8554</b>	<b>8224</b>	<b>16.779</b>	<b>48,0</b>	<b>48,5</b>	<b>48,2</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi 2020

**Lampiran 42.** STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMASKOTA CIMAHY TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHY UTARA	CIMAHY UTARA	2.785	281	10,1	2.785	193	6,9	2.784	101	3,6
		PASIRKALIKI	1.029	105	10,2	1.027	244	23,8	1.026	53	5,2
		CIPAGERAN	2.955	191	6,5	2.955	206	7,0	2.955	82	2,8
		CITEUREUP	2.355	291	12,4	2.339	613	26,2	2.342	131	5,6
2	CIMAHY TENGAH	CIMAHY TENGAH	1.403	177	12,6	1.398	286	20,5	1.394	130	9,3
		CIGUGUR TENGAH	4.230	205	4,8	4.230	473	11,2	4.230	69	1,6
		PADASUKA	3.653	332	9,1	3.653	354	9,7	3.653	233	6,4
3	CIMAHY SELATAN	CIMAHY SELATAN	2.186	152	7,0	2.186	94	4,3	2.186	147	6,7
		CIBEUREUM	3.910	361	9,2	3.910	250	6,4	3.910	102	2,6
		MELONG ASIH	2.281	98	4,3	2.281	109	4,8	2.281	27	1,2
		CIBEBER	1.605	103	6,4	1.605	250	15,6	1.605	52	3,2
		LEUWIGAJAH	2.663	146	5,5	2.663	339	12,7	2.663	42	1,6
		MELONG TENGAH	1.299	49	3,8	1.299	109	8,4	1.294	35	2,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>32354</b>	<b>2491</b>	<b>7,7</b>	<b>32331</b>	<b>3520</b>	<b>10,9</b>	<b>32323</b>	<b>1204</b>	<b>3,7</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi 2020

**Lampiran 43. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	956	956	100,0	676	700	103,6	1.561	1.552	99,4	7.766,0	7.837,0	100,9	12	12	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
		PASIRKALIKI	254	254	100,0	71	77	108,5	0	0	0	1.733,0	1.751,0	101,0	8	8	100,0	3	3	100,0	0	0	0
		CIPAGERAN	753	745	98,9	991	964	97,3	1.359	1.359	100,0	7.489,0	7.362,0	98,3	11	11	100,0	9	9	100,0	9	9	100,0
		CITEUREUP	602	602	100,0	634	635	100,2	2.396	1.737	72,5	5.515,0	5.517,0	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0	11	11	100,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	849	480	56,5	1.300	391	30,1	1.504	1.504	100,0	8.992,0	4.051,0	45,1	9	9	100,0	5	5	100,0	8	8	100,0
		CIGUGUR TENGAH	1.314	1.033	78,6	1.093	521	47,7	199	137	68,8	11.163,0	7.763,0	69,5	26	26	100,0	9	9	100,0	3	3	100,0
		PADASUKA	743	754	101,5	424	446	105,2	358	358	100,0	5.728,0	5.858,0	102,3	14	14	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	571	571	100,0	816	816	100,0	1.333	1.291	96,8	5.875,0	5.875,0	100,0	11	11	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
		CIBEUREUM	868	750	86,4	710	469	66,1	0	0	0	7.341,0	5.907,0	80,5	15	15	100,0	6	6	100,0	0	0	0
		MELONG ASIH	680	679	99,9	777	777	100,0	670	670	100,0	6.408,0	6.406,0	100,0	11	11	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
		CIBEBER	346	346	100,0	423	479	113,2	464	464	100,0	3.342,0	3.510,0	105,0	7	7	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0
		LEUWIGAJAH	716	688	96,1	555	550	99,1	736	708	96,2	5.964,0	5.780,0	96,9	13	13	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
		MELONG TENGAH	332	308	92,8	45	41	91,1	0	0	0	2.128,0	1.969,0	92,5	5	5	100,0	2	2	100,0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8984</b>	<b>8166</b>	<b>90,9</b>	<b>8515</b>	<b>6866</b>	<b>80,6</b>	<b>10580</b>	<b>9780</b>	<b>92,4</b>	<b>79444</b>	<b>69586</b>	<b>87,6</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>100</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kesehatan Kota Cimahi 2020

**Lampiran 44.** PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	56	86	0,7	2.032	176	0,1
		PASIRKALIKI	70	30	2,3	1.121	89	0,1
		CIPAGERAN	120	43	2,8	1.790	124	0,1
		CITEUREUP	92	35	2,6	1.281	44	0,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	218	59	3,7	2.054	175	0,1
		CIGUGUR TENGAH	62	91	0,7	1.385	126	0,1
		PADASUKA	300	56	5,4	2.848	96	0,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	159	40	4,0	1.310	291	0,2
		CIBEUREUM	28	120	0,2	1.450	171	0,1
		MELONG ASIH	143	13	11,0	1.323	110	0,1
		CIBEBER	92	52	1,8	1.133	74	0,1
		LEUWIGAJAH	116	141	0,8	1.551	96	0,1
		MELONG TENGAH	80	52	1,5	1.143	97	0,1
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>1536</b>	<b>818</b>	<b>53,3</b>	<b>20421</b>	<b>1669</b>	<b>0,1</b>

Sumber: Bidang YanSDK & Farmamin Dinkes Kota Cimahi 2020

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

**Lampiran 45. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	12	0	0,0	8	66,7	2000	1969	3969	333	16,7	348	17,7	681	17,2	18	15	33	18	100,0	15	100,0	33	100,0	
		PASIRKALIKI	7	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		CIPAGERAN	10	0	0,0	8	80,0	1288	1219	2507	219	17,0	263	21,6	482	19,2	112	104	216	15	13,4	21	20,2	36	16,7	
		CITEUREUP	6	3	50,0	1	16,7	2606	2197	4803	692	26,6	752	0,0	1444	30,1	241	312	553	17	7,1	12	3,8	29	5,2	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	9	2	0,2	2	22,2	2811	2668	5479	1516	53,9	1470	55,1	2986	54,5	362	357	719	13	3,6	8	2,2	21	2,9	
		CIGUGUR TENGAH	26	0	0,0	3	11,5	366	316	682	42	11,5	31	9,8	73	10,7	71	57	128	20	28,2	25	43,9	45	35,2	
		PADASUKA	14	2	14,3	9	64,3	2736	2644	5380	724	26,5	675	25,5	1399	26,0	177	193	370	60	33,9	51	26,4	111	30,0	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	11	2	0,2	11	100,0	5399	5314	10713	489	9,1	548	10,3	1037	9,7	228	254	482	15	6,6	26	10,2	41	8,5	
		CIBEUREUM	15	0	0,0	8	53,3	598	537	1135	191	0,0	202	0,0	393	34,6	110	67	177	15	13,6	7	10,4	22	12,4	
		MELONG ASIH	11	2	18,2	4	36,4	2178	2161	4339	937	43,0	1014	46,9	1951	45,0	277	389	666	31	11,2	72	18,5	103	15,5	
		CIBEBER	7	0	0,0	0	0,0	1842	2028	3870	494	26,8	525	25,9	1019	26,3	997	481	1478	94	9,4	170	35,3	264	17,9	
		LEUWIGAJAH	13	3	23,1	12	92,3	1526	1531	3057	1075	70,4	1039	67,9	2114	69,2	427	446	873	58	13,6	72	16,1	130	14,9	
		MELONG TENGAH	5	0	0,0	5	100,0	2017	1966	3983	161	0,0	166	0,0	327	8,2	53	54	107	45	84,9	45	83,3	90	84,1	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>146</b>	<b>14</b>	<b>9,6</b>	<b>71</b>	<b>48,6</b>	<b>25367</b>	<b>24550</b>	<b>49.917</b>	<b>6873</b>	<b>27,1</b>	<b>7033</b>	<b>28,6</b>	<b>13.906</b>	<b>27,9</b>	<b>3073</b>	<b>2729</b>	<b>5.802</b>	<b>401</b>	<b>13,0</b>	<b>524</b>	<b>19,2</b>	<b>925</b>	<b>15,9</b>	

Sumber: Bidang YanSDK & Farmamin Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 46. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
			LAKI-LAKI		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	18.000	17.672	35.672	7.901	43,9	17.141	97,0	25.042	70,2	229	2,9	621	3,6	850	3,4
		PASIRKALIKI	6.000	6.006	12.006	3.026	50,4	7.122	118,6	10.148	84,5	249	8,2	794	11,1	1.043	10,3
		CIPAGERAN	16.582	16.267	32.849	6.889	41,5	14.329	88,1	21.218	64,6	127	1,8	78	0,5	205	1,0
		CITEUREUP	13.166	13.015	26.181	4.275	32,5	9.623	73,9	13.898	53,1	13	0,3	77	0,8	90	0,6
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	9.569	9.675	19.244	7.040	73,6	13.989	144,6	21.029	109,3	146	2,1	626	4,5	772	3,7
		CIGUGUR TENGAH	22.946	22.443	45.389	9.699	42,3	16.043	71,5	25.742	56,7	1.168	12,0	1.410	8,8	2.578	10,0
		PADASUKA	20.815	20.667	41.482	5.662	27,2	10.334	50,0	15.996	38,6	345	6,1	400	3,9	745	4,7
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	11.680	11.342	23.022	7.382	63,2	13.304	117,3	20.686	89,9	293	4,0	679	5,1	972	4,7
		CIBEUREUM	20.649	20.125	40.774	10.980	53,2	21.463	106,6	32.443	79,6	455	4,1	675	3,1	1.130	3,5
		MELONG ASIH	12.171	12.105	24.276	5.227	42,9	11.505	95,0	16.732	68,9	569	10,9	605	5,3	1.174	7,0
		CIBEBER	9.513	9.345	18.858	5.674	59,6	7.293	78,0	12.967	68,8	817	14,4	1.093	15,0	1.910	14,7
		LEUWIGAJAH	15.180	15.034	30.214	7.872	51,9	13.693	91,1	21.565	71,4	116	1,5	136	1,0	252	1,2
		MELONG TENGAH	9.144	9.095	18.239	2.422	26,5	4.940	54,3	7.362	40,4	111	4,6	411	8,3	522	7,1
RS				4.484		6.387											
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>185.415</b>	<b>182.791</b>	<b>368.206</b>	<b>88.533</b>	<b>47,7</b>	<b>167.166</b>	<b>91,5</b>	<b>255.699</b>	<b>69,4</b>	<b>4.638</b>	<b>5,2</b>	<b>7.605</b>	<b>4,5</b>	<b>12.243</b>	<b>4,8</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Lampiran 47. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	2.313	2.521	4.834	1.584	68,5	1.881	74,6	3.465	71,7
		PASIRKALIKI	784	871	1.655	691	88,1	964	110,7	1.655	100,0
		CIPAGERAN	2.100	2.287	4.387	1.066	50,8	1.111	48,6	2.177	49,6
		CITEUREUP	1.680	1.843	3.523	1.444	86,0	2.082	113,0	3.526	100,1
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1.239	1.390	2.629	461	37,2	653	47,0	1.114	42,4
		CIGUGUR TENGAH	2.891	3.140	6.031	695	24,0	1.126	35,9	1.821	30,2
		PADASUKA	2.691	2.966	5.657	1.929	71,7	2.828	95,3	4.757	84,1
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1.468	1.582	3.050	521	35,5	738	46,6	1.259	41,3
		CIBEUREUM	2.613	2.828	5.441	1.551	59,4	1.877	66,4	3.428	63,0
		MELONG ASIH	1.557	1.719	3.276	1.228	78,9	1.822	106,0	3.050	93,1
		CIBEBER	1.210	1.320	2.530	1.112	91,9	1.469	111,3	2.581	102,0
		LEUWIGAJAH	1.921	2.111	4.032	452	23,5	751	35,6	1.203	29,8
		MELONG TENGAH	1.170	1.291	2.461	669	57,2	937	72,6	1.606	65,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23.637</b>	<b>25.869</b>	<b>49.506</b>	<b>13.403</b>	<b>56,7</b>	<b>18.239</b>	<b>70,5</b>	<b>31.642</b>	<b>63,9</b>

Sumber: Yanmas 2020

**Lampiran 48. PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KOTA CIMAHİ TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIMAHİ UTARA	CIMAHİ UTARA	V	V	V	V	V	V
		PASIRKALIKI	V	V	V	V	V	V
		CIPAGERAN	V	V	V	V	V	V
		CITEUREUP	V	V	V	V	V	V
2	CIMAHİ TENGAH	CIMAHİ TENGAH	V	V	V	V	V	V
		CIGUGUR TENGAH	V	V	V	V	V	V
		PADASUKA	V	V	V	V	V	V
3	CIMAHİ SELATAN	CIMAHİ SELATAN	V	V	V	V	V	V
		CIBEUREUM	V	V	V	V	V	V
		MELONG ASIH	V	V	V	V	V	V
		CIBEBER	V	V	V	V	V	V
		LEUWIGAJAH	V	V	V	V	V	V
		MELONG TENGAH	V	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinkes Kota Cimahi 2020  
 catatan: diisi dengan tanda "V"

**Lampiran 49. JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	242	30	51,7	28	48,3	58	18	
		PASIRKALIKI	110	10	47,8	11	52,4	21	4	
		CIPAGERAN	196	32	50,0	32	50,0	64	24	
		CITEUREUP	208	15	48,4	18	51,8	31	5	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	308	28	50,0	28	50,0	52	11	
		CIGUGUR TENGAH	123	19	48,7	20	51,3	39	6	
		PADASUKA	178	15	37,5	25	62,5	40	6	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	324	40	66,6	21	34,4	61	3	
		CIBEUREUM	354	29	59,2	20	40,8	49	4	
		MELONG ASIH	209	19	51,4	18	48,8	37	15	
		CIBEBER	84	11	40,7	16	59,3	27	9	
		LELUWIGAJAH	31	0	0,0	2	100,0	2	1	
		MELONG TENGAH	134	14	58,3	10	41,7	24	8	
4	RUMAH SAKIT	RSUD CIBABAT	941	132	51,8	123	48,2	255	63	
		RS. TK II DUSTIRA	374	146	60,6	95	39,4	241	31	
		RS MITRA KASIH	163	16	29,1	39	70,9	55	5	
		RSU MAL	496	96	51,3	91	48,7	187	32	
		RSU AVISENA	250	43	39,8	65	60,2	108	59	
		RSU KASIH BUNDA	272	84	37,2	142	62,8	226	36	
		PPK 1	189	60	42,3	82	57,7	142	18	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.184	837	48,7	882	51,3	1.719	358	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			10.644							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SE SUAI STANDAR						48,7				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK							310			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2019							1.774			
CASE DETECTION RATE (%)							96,9			
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								168,2		

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Terapan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

**Lampiran 50. ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DI OBTAT <sup>*)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DI OBTAT <sup>*)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	17	17	34	45	44	89	14	82,4	15	88,2	29	85,3	20	44,4	26	59,1	46	51,7	39	86,7	43	97,7	82	92,1	1	1,1
		PASIRKALIKI	4	6	10	14	19	33	2	50,0	6	100,0	8	80,0	11	78,6	10	52,6	21	63,6	13	92,9	17	89,5	30	90,9	0	0,0
		CIPAGERAN	11	17	28	43	42	85	6	54,5	10	58,8	16	57,1	30	69,8	26	61,9	56	65,9	38	88,4	38	90,5	76	89,4	2	2,4
		CITEUREUP	13	5	18	22	13	35	12	92,3	5	100,0	17	94,4	8	36,4	6	46,2	14	40,0	22	100,0	11	84,6	33	94,3	0	0,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	17	27	44	35	47	82	16	94,1	24	88,9	40	90,9	17	48,6	20	42,6	37	45,1	33	94,3	45	95,7	78	95,1	0	0,0
		CIGUGUR TENGAH	9	7	16	26	26	52	8	88,9	6	85,7	14	87,5	12	46,2	11	42,3	23	44,2	22	84,6	21	80,8	43	82,7	0	0,0
		PADASUKA	13	4	17	24	19	43	10	76,9	4	100,0	14	82,4	11	45,8	13	68,4	24	55,8	22	91,7	17	89,5	39	90,7	0	0,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	20	7	27	40	25	65	20	100,0	6	85,7	26	96,3	17	42,5	17	68,0	34	52,3	37	92,5	24	96,0	61	93,8	1	1,5
		CIBEUREUM	9	12	21	29	25	54	7	77,8	12	100,0	19	90,5	11	37,9	9	36,0	20	37,0	21	72,4	21	84,0	42	77,8	0	0,0
		MELONG ASIH	10	10	20	27	31	58	8	80,0	7	70,0	15	75,0	14	51,9	19	61,3	33	56,9	25	92,6	28	90,3	53	91,4	0	0,0
		CIBEBER	4	3	7	10	17	27	3	75,0	2	66,7	5	71,4	7	70,0	12	70,6	19	70,4	10	100,0	15	88,2	25	92,6	0	0,0
		LEUWIGAJAH	11	8	19	12	11	23	11	100,0	8	100,0	19	100,0	0	0,0	2	18,2	2	8,7	11	91,7	10	90,9	21	91,3	0	0,0
		MELONG TENGAH	12	9	21	20	23	43	7	58,3	7	77,8	14	66,7	7	35,0	10	43,5	17	39,5	17	85,0	19	82,6	36	83,7	0	0,0
4	RUMAH SAKIT	RSUD CIBABAT	39	24	63	232	207	439	18	46,2	8	33,3	26	41,3	158	68,1	143	69,1	301	68,6	200	86,2	179	86,5	379	86,3	3	0,7
		RS. TK II DUSTIRA	54	37	91	178	162	340	51	94,4	35	94,6	86	94,5	121	68,0	114	70,4	235	69,1	176	98,9	152	93,8	328	96,5	0	0,0
		RS MITRA KASIH	25	20	45	28	23	51	25	100,0	19	95,0	44	97,8	2	7,1	4	17,4	6	11,8	27	96,4	23	100,0	50	98,0	0	0,0
		RSU MAL	32	31	63	159	125	284	24	75,0	29	93,5	53	84,1	123	77,4	91	72,8	214	75,4	152	95,6	121	96,8	273	96,1	0	0,0
		RSU AVISENA	4	3	7	89	121	210	4	100,0	3	100,0	7	100,0	85	95,5	118	97,5	203	96,7	89	100,0	121	100,0	210	100,0	0	0,0
		RSU KASIH BUNDA	14	15	29	267	278	545	9	64,3	12	80,0	21	72,4	231	86,5	226	81,3	457	83,9	259	97,0	270	97,1	529	97,1	0	0,0
		PPK 1	5	2	7	21	11	32	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	47,6	6	54,5	16	50,0	10	47,6	6	54,5	16	50,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>323</b>	<b>264</b>	<b>587</b>	<b>1.324</b>	<b>1.269</b>	<b>2.590</b>	<b>255</b>	<b>78,9</b>	<b>248</b>	<b>82,6</b>	<b>473</b>	<b>80,6</b>	<b>895</b>	<b>67,8</b>	<b>883</b>	<b>69,6</b>	<b>1.778</b>	<b>68,6</b>	<b>1.150</b>	<b>87,1</b>	<b>1.101</b>	<b>86,8</b>	<b>2.251</b>	<b>86,9</b>	<b>7</b>	<b>0,3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
 Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

**Lampiran 51. PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	5.756	1.360	927	68,2	266	56	59	0	0	56	59	115	43,2	790	717	1.507
		PASIRKALIKI	1.837	537	89	16,6	85	10	8	0	0	10	8	18	21,2	175	156	331
		CIPAGERAN	4.808	199	127	63,8	222	16	10	0	0	16	10	26	11,7	217	200	417
		CITEUREUP	4.117	821	481	58,6	190	33	34	1	1	34	35	69	36,3	388	364	752
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	3.240	70	393	561,4	150	6	3	2	1	8	4	12	8,0	182	231	413
		CIGUGUR TENGAH	6.705	221	244	110,4	310	19	16	0	0	19	16	35	11,3	120	124	244
		PADASUKA	6.556	164	422	257,3	303	35	27	0	0	35	27	62	20,5	173	115	288
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	3.834	244	527	216,0	177	1	0	0	0	1	0	1	0,6	425	395	820
		CIBEUREUM	6.935	837	440	52,6	320	37	29	0	0	37	29	66	20,6	498	530	1.028
		MELONG ASIH	4.072	181	126	69,6	188	21	27	0	0	21	27	48	25,5	269	325	594
		CIBEBER	2.772	287	120	41,8	128	14	15	0	2	14	17	31	24,2	129	201	330
		LEUWIGAJAH	4.820	718	687	95,7	223	5	5	0	0	5	5	10	4,5	378	330	708
		MELONG TENGAH	3.184	103	100	97,1	147	17	9	0	0	17	9	26	17,7	76	64	140
	SUMBER LAIN		213				245	190	210	165	455	355	810		246	191		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>58.636</b>	<b>5955</b>	<b>4683</b>	<b>78,6</b>	<b>2.709</b>	<b>515</b>	<b>432</b>	<b>213</b>	<b>169</b>	<b>728</b>	<b>601</b>	<b>1.329</b>	<b>49,1</b>	<b>4.066</b>	<b>3.943</b>	<b>8.009</b>
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							9											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							69,2%											

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

**Lampiran 52. JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	< 1 TAHUN		1	1	0,3
2	1-4 TAHUN	3	6	9	2,5
3	5-14 TAHUN	1	4	5	1,4
4	15-19 TAHUN	4	1	5	1,4
5	20-29 TAHUN	116	32	148	41,0
6	30-39 TAHUN	93	34	127	35,2
7	40-49 TAHUN	35	8	43	11,9
8	50-59 TAHUN	14	2	16	4,4
9	> 60 TAHUN	2	1	3	0,8
10	TIDAK DIKETAHUI	3	1	4	1,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>271</b>	<b>90</b>	<b>361</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>75,1</b>	<b>24,9</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**Lampiran 53. JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	<1 TAHUN			0	0,0		1	1	2,6			0
2	1-4 TAHUN			0	0,0	3	3	6	15,4			0
3	5-14 TAHUN	1		1	2,6	1		1	2,6			0
4	15-19 TAHUN	2		2	5,1	1	1	2	5,1			0
5	20-29 TAHUN	10	2	12	30,8	60	20	80	205,1	3		3
6	30-39 TAHUN	9	5	14	35,9	60	13	73	187,2	1	1	2
7	40-49 TAHUN	4	1	5	12,8	20	3	23	59,0	1	1	2
8	50-59 TAHUN	2	1	3	7,7	11	2	13	33,3	2		2
9	> 60 TAHUN		2	2	5,1	0	1	1	2,6		1	1
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	2	1	3	7,7			0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>28</b>	<b>11</b>	<b>39</b>		<b>158</b>	<b>45</b>	<b>203</b>		<b>7</b>	<b>3</b>	<b>10</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>71,8</b>	<b>28,2</b>			<b>77,8</b>	<b>22,2</b>			<b>70,0</b>	<b>30,0</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**Lampiran 54. KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	54.082	1.460	971	299	20,5	133	13,697	0	,0	0	,0	0	,0
		PASIRKALIKI	18.504	500	310	303	60,6	105	33,871	105	16,502	65	14,286	80	28,571
		CIPAGERAN	49.075	1.325	811	396	29,9	132	16,283	342	53,030	132	,758	131	,0
		CITEUREUP	39.405	1.064	726	460	42,3	152	20,951	234	18,222	152	,0	152	,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	29.389	794	490	31	3,9	10	2,042	0	,0	0	,0	0	,0
		CIGUGUR TENGAH	67.477	1.822	1.165	274	15,0	91	7,810	274	66,788	91	4,396	87	,0
		PADASUKA	63.268	1.708	1.145	177	10,4	52	4,542	168	70,621	43	,0	43	,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	34.125	921	645	455	49,4	134	20,772	267	28,791	136	,746	135	,0
		CIBEUREUM	60.878	1.644	1.027	550	33,5	186	18,104	157	,0	157	,0	158	,538
		MELONG ASIH	36.633	989	686	391	39,5	124	18,063	349	57,545	124	9,677	112	,0
		CIBEBER	28.307	764	467	244	31,9	73	15,622	213	57,787	72	4,110	69	,0
		LEUWIGAJAH	45.090	1.217	655	497	40,8	184	28,103	482	62,777	170	1,630	181	7,609
		MELONG TENGAH	27.522	743	463	511	68,8	154	33,295	235	21,918	123	9,740	123	9,740
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>553.755</b>	<b>14.951</b>	<b>9.560</b>	<b>4.588</b>	<b>30,7</b>	<b>1.530</b>	<b>16,0</b>	<b>2.826</b>	<b>61,6</b>	<b>1.265</b>	<b>82,7</b>	<b>1.271</b>	<b>83,1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

Lampiran 55. KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASIRKALIKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIPAGERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CITEUREUP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PADASUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEUREUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG ASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBE BER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN												
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,0	0,0	0,0	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 56. KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 JUMLAH
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0		0		0		0
		PASIRKALIKI	0	0		0		0		0
		CIPAGERAN	0	0		0		0		0
		CITEUREUP	0	0		0		0		0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0		0		0		0
		CIGUGUR TENGAH	0	0		0		0		0
		PADASUKA	0	0		0		0		0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0		0		0		0
		CIBEUREUM	0	0		0		0		0
		MELONG ASIH	0	0		0		0		0
		CIBEBER	0	0		0		0		0
		LEUWIGAJAH	0	0		0		0		0
		MELONG TENGAH	0	0		0		0		0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0,0</b>				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 57. JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMASKOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASIRKALIKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIPAGERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CITEUREUP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PADASUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEUREUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG ASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dirkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 58. PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018									
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB						
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		
						JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%				JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASIRKALIKI	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIPAGERAN	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CITEUREUP	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PADASUKA	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEUREUM	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG ASIH	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEBER	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RS DUSTIRA	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

**Lampiran 59. JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	40.953	0
		PASIRKALIKI	14.187	0
		CIPAGERAN	37.165	0
		CITEUREUP	29.807	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	22.661	0
		CIGUGUR TENGAH	51.097	0
		PADASUKA	47.821	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	25.464	0
		CIBEUREUM	45.704	0
		MELONG ASIH	27.803	0
		CIBEBER	21.286	0
		LEUWIGAJAH	34.203	0
		MELONG TENGAH	20.888	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>419.039</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**Lampiran 60. JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS			L	P	L+P		
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
		PASIRKALIKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		CIPAGERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8
		CITEUREUP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
		PADASUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
																					0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	
		CIBEUREUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG ASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>18</b>	<b>24</b>	
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>																					
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>																		<b>1,1</b>	<b>3,3</b>	<b>4,3</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 61.** KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	
		PASIRKALIKI	0	0	
		CIPAGERAN	0	0	
		CITEUREUP	0	0	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	
		CIGUGUR TENGAH	0	0	
		PADASUKA	0	0	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	
		CIBEUREUM	0	0	
		MELONG ASIH	0	0	
		CIBEBER	0	0	
		LEUWIGAJAH	0	0	
		MELONG TENGAH	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 62. JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-																									

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 63. KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	15	22	37			0	0,0	0,0	0,0
		PASIRKALIKI	5	1	6			0	0,0	0,0	0,0
		CIPAGERAN	32	47	79			0	0,0	0,0	0,0
		CITEUREUP	8	8	16			0	0,0	0,0	0,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	10	12	22			0	0,0	0,0	0,0
		CIGUGUR TENGAH	17	15	32		1	1	0,0	6,7	3,1
		PADASUKA	12	12	24		1	1	0,0	8,3	4,2
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	11	10	21			0	0,0	0,0	0,0
		CIBEUREUM	21	20	41			0	0,0	0,0	0,0
		MELONG ASIH	33	36	69			0	0,0	0,0	0,0
		CIBEBER	14	10	24	1	1	2	7,1	10,0	8,3
		LEUWIGAJAH	22	17	39			0	0,0	0,0	0,0
		MELONG TENGAH	11	12	23			0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>211</b>	<b>222</b>	<b>433</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>0,5</b>	<b>1,4</b>	<b>0,9</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>38,1</b>	<b>40,1</b>	<b>78,2</b>						

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**Lampiran 64. KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHY TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR					
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		POSITIF					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
								L	P	L+P											
1	CIMAHY UTARA	CIMAHY UTARA PASIRKALIKI CIPAGERAN CITEUREUP																			
2	CIMAHY TENGAH	CIMAHY TENGAH CIGUGUR TENGAH PADASUKA																			
3	CIMAHY SELATAN	CIMAHY SELATAN CIBEUREUM MELONG ASIH CIBEBER LEUWIGAJAH MELONG TENGAH																			
		RS DUSTIRA	11	11	0	11	100,0	7	4	11		0,0			0	0,0	0,0	0,0			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>100,0</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>			
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>											

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2019

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**Lampiran 65. PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA			0			0			0			0	0	0	0
		PASIRKALIKI			0			0			0			0	0	0	0
		CIPAGERAN			0			0			0			0	0	0	0
		CITEUREUP			0			0			0			0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH			0			0			0			0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH			0			0			0			0	0	0	0
		PADASUKA			0			0			0			0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN			0			0			0			0	0	0	0
		CIBEUREUM			0			0			0			0	0	0	0
		MELONG ASIH			0			0			0			0	0	0	0
		CIBEBER			0			0			0			0	0	0	0
		LEUWIGAJAH			0			0			0			0	0	0	0
		MELONG TENGAH			0			0			0			0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**NIHIL**

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**Lampiran 66. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAH I UTARA	CIMAH I UTARA	8.638	8.480	17.118	2.244	26,0	2.203	26,0	4.447	26,0
		PASIRKALIKI	2.984	2.966	5.930	1.009	34,0	1.009	34,0	2.018	34,0
		CIPAGERAN	7.842	7.693	15.535	1.800	23,0	1.766	23,0	3.566	23,0
		CITEUREUP	6.265	6.194	12.459	2.365	37,7	2.338	37,7	4.703	37,7
2	CIMAH I TENGAH	CIMAH I TENGAH	4.710	4.762	9.472	2.824	60,0	2.855	60,0	5.679	60,0
		CIGUGUR TENGAH	10.797	10.561	21.358	3.448	31,9	3.373	31,9	6.821	31,9
		PADASUKA	10.030	9.959	19.989	1.869	18,6	1.856	18,6	3.725	18,6
3	CIMAH I SELATAN	CIMAH I SELATAN	5.400	5.244	10.644	3.363	62,3	3.265	62,3	6.628	62,3
		CIBEUREUM	9.675	9.429	19.104	2.559	26,4	2.494	26,4	5.053	26,4
		MELONG ASIH	5.826	5.795	11.621	2.820	48,4	2.805	48,4	5.625	48,4
		CIBEBER	4.489	4.409	8.898	1.789	39,9	1.757	39,9	3.546	39,9
		LEUWIGAJAH	7.183	7.114	14.297	1.274	17,7	1.261	17,7	2.535	17,7
		MELONG TENGAH	4.377	4.354	8.731	1.260	28,8	1.254	28,8	2.514	28,8
		RS				4.713		4.667		9.380	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>88.196</b>	<b>86.960</b>	<b>175.156</b>	<b>33.336</b>	<b>37,8</b>	<b>32.904</b>	<b>37,8</b>	<b>66.240</b>	<b>37,8</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 67.** PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAH I TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	CIMAH I UTARA	CIMAH I UTARA	878	878	100,0
		PASIRKALIKI	372	372	100,0
		CIPAGERAN	643	643	100,0
		CITEUREUP	541	541	100,0
2	CIMAH I TENGAH	CIMAH I TENGAH	736	736	100,0
		CIGUGUR TENGAH	1.173	1.173	100,0
		PADASUKA	869	869	100,0
3	CIMAH I SELATAN	CIMAH I SELATAN	719	719	100,0
		CIBEUREUM	1.022	1.022	100,0
		ME LONG ASIH	846	846	100,0
		CIBEBER	479	479	100,0
		LEUWIGAJAH	912	912	100,0
		ME LONG TENGAH	526	526	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9.716</b>	<b>9.716</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 68. CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	v	9.892	301	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PASIRKALIKI	v	3.385	24	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		CIPAGERAN	v	8.976	81	0,9	1	1,2	0	0,0	2	2,5
		CITEUREUP	v	7.208	81	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	v	5.375	143	2,7	0	0,0	2	1,4	0	0,0
		CIGUGUR TENGAH	v	12.342	61	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PADASUKA	v	11.573	66	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	v	6.242	54	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		CIBEUREUM	v	11.135	212	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MELONG ASIH	v	6.701	7	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		CIBEBER	v	5.178	99	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		LEUWIGAJAH	v	8.248	50	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MELONG TENGAH	v	5.034	72	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13</b>	<b>101.289</b>	<b>1.251</b>	<b>1,2</b>	<b>1</b>	<b>0,1</b>	<b>2</b>	<b>0,2</b>	<b>2</b>	<b>0,2</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

**Lampiran 69.** PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	76	79	103,9
		PASIRKALIKI	26	27	103,8
		CIPAGERAN	69	70	101,4
		CITEUREUP	55	54	98,2
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	41	54	131,7
		CIGUGUR TENGAH	94	93	98,9
		PADASUKA	89	90	101,1
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	47	45	93,8
		CIBEUREUM	85	65	76,5
		MELONG ASIH	51	54	105,9
		CIBEBER	40	40	100,0
		LEUWIGAJAH	63	56	88,9
		MELONG TENGAH	39	38	97,4
CAPAIAN RUMAH SAKIT				158	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>775</b>	<b>923</b>	<b>119,1</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 70. PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	11.691	645	5,5	644	99,8	7	0,1	0	-
		PASIRKALIKI	3.761	135	3,6	135	100,0	5	0,1	4	80,00
		CIPAGERAN	11.581	238	2,1	95	39,9	15	0,1	14	93,33
		CITEUREUP	9.032	8.699	96,3	8.699	100,0	4	0,0	0	-
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	5.147	262	10,10	262	100,0	0	0,0	0	-
		CIGUGUR	4.899	108	2,2	108	100,0	20	0,4	0	-
		PADASUKA	12.525	82	0,7	0	0,0	7	0,1	1	14,29
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	6.516	779	12,0	766	98,3	11	0,2	4	36,36
		LEUWI GAJAH	2.108	324	15,4	315	97,2	0	0,0	0	-
		CIBEBER	1.190	431	36,2	431	100,0	4	0,3	4	100,00
		CIBEUREUM	15.010	740	4,9	700	94,6	0	0,0	0	-
		MELONG ASIH	8.359	647	7,7	603	93,2	15	0,2	4	26,67
		MELONG TENGAH	6.011	141	2,3	141	100,0	10	0,2	0	-
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>97.830</b>	<b>13.231</b>	<b>13,5</b>	<b>12.899</b>	<b>97,5</b>	<b>98</b>	<b>0,1</b>	<b>31</b>	<b>31,6</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 71. JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	15.656	70	78	11	11	10.532	14.124	14.213	90,78
		PASIRKALIKI	4.722	14	90	0	0	4.025	4.116	4.206	89,07
		CIPAGERAN	14.007	380	454	139	163	11.057	13.390	14.007	100,00
		CITEUREUP	11.486	17	30	495	709	8.390	10.475	11.214	97,63
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	7.334	28	1.190	0	0	2.277	4.164	5.354	73,0
		CIGUGUR TENGAH	19.559	0	0	0	0	7.555	12.600	12.600	64,4
		PADASUKA	17.684	1.061	2.894	0	0	17.110	15.249	18.143	102,6
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	9.607	5	101	0	0	4.037	6.335	6.436	67,0
		LEUWI GAJAH	13.140	10	369	1.173	1.184	7.812	8.070	9.623	73,2
		CIBEBER	8.373	2	26	2	2	6.369	8.345	8.373	100,0
		CIBEUREUM	16.749	40	110	128	410	340	9.860	10.380	62,0
		MELONG ASIH	9.668	22	2.387	2.974	1.525	849	1.418	5.330	55,1
		MELONG TENGAH	7.575	5	13	0	0	5.424	4.560	4.573	60,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>155.560</b>	<b>1.654</b>	<b>7.742</b>	<b>4.922</b>	<b>4.004</b>	<b>85.777</b>	<b>112.706</b>	<b>124.452</b>	<b>80,0</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 72. DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
		PASIRKALIKI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
		CIPAGERAN	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0
		CITEUREUP	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
		CIGUGUR TENGAH	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
		PADASUKA	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
		CIBEUREUM	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
		MELONG ASIH	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
		CIBEBER	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0
		LEUWIGAJAH	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
		MELONG TENGAH	0	0	0,0		0,0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>	<b>2</b>	<b>13,3</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinkes Kota Cimahi 2020

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

**Lampiran 73. PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	CIMAH I UTARA	CIMAH I UTARA	12	5	4	1	1	97	0	120	8	66,7	2	40,0	2	50,0	1	100,0	1	100,0	1	1,0	-	-	15,0	12,5
		PASIRKALIKI	4	1	0	1	0	44	0	50	2	50,0	1	100,0	-	-	0	0,0	-	-	16	36,4	-	-	19,0	38,0
		CIPAGERAN	11	8	11	2	0	80	0	112	10	90,9	7	87,5	11	100,0	2	100,0	-	-	65	81,3	-	-	95,0	84,8
		CITEUREUP	9	6	10	1	1	58	0	85	7	77,8	5	83,3	8	80,0	1	100,0	-	0,0	4	6,9	-	-	25,0	29,4
2	CIMAH I TENGAH	CIMAH I TENGAH	9	6	8	1	0	169	1	194	7	77,8	5	83,3	6	75,0	1	100,0	-	0,0	137	81,1	1,0	100,0	157,0	80,9
		CIGUGUR TENGAH	26	9	3	1	4	52	1	96	0	0,0	-	0,0	-	0,0	1	100,0	-	0,0	24	-	-	0,0	25,0	26,0
		PADASUKA	14	1	1	1	0	97	1	115	0	0,0	-	0,0	1	100,0	1	100,0	-	-	0	0,0	-	0,0	2,0	1,7
3	CIMAH I SELATAN	CIMAH I SELATAN	11	4	4	1	0	33	0	53	8	72,7	2	50,0	3	75,0	1	100,0	-	-	15	45,5	-	-	29,0	54,7
		LEUWI GAJAH	13	4	4	1	0	24	1	47	6	46,2	3	75,0	2	50,0	1	100,0	-	-	13	0,0	1,0	100,0	13,0	27,7
		CIBEBER	7	3	4	1	0	33	0	48	3	42,9	1	33,3	2	50,0	1	100,0	-	-	17	51,5	-	-	24,0	50,0
		CIBEUREUM	16	6	0	2	0	56	1	81	14	87,5	5	83,3	-	-	1	50,0	-	-	40	71,4	-	0,0	60,0	74,1
		MELONG ASIH	11	2	3	1	0	20	0	37	3	27,3	1	50,0	2	66,7	1	100,0	-	-	7	35,0	-	-	14,0	37,8
		MELONG TENGAH	5	2	0	1	1	21	1	31	2	40,0	-	0,0	-	-	1	100,0	-	0,0	8	38,1	-	0,0	11,0	35,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>148</b>	<b>57</b>	<b>52</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>784</b>	<b>6</b>	<b>1.069</b>	<b>70</b>	<b>47,3</b>	<b>32</b>	<b>56,1</b>	<b>37</b>	<b>71,2</b>	<b>13</b>	<b>100,0</b>	<b>1</b>	<b>14,3</b>	<b>334</b>	<b>42,6</b>	<b>2</b>	<b>33,3</b>	<b>489</b>	<b>45,7</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinkes Kota Cimahi 2020

**Lampiran 74. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	14	17	14	126	171	5	35,7	10	58,8	0	0,0	35	27,8	50	29,2
		PASIRKALIKI	8	3	11	2	24	5	62,5	0	0,0	10	90,9	0	0,0	15	62,5
		CIPAGERAN	7	16	25	25	73	7	100,0	16	100,0	20	80,0	20	80,0	63	86,3
		CITEUREUP	21	15	20	104	160	5	23,8	2	13,3	2	10,0	3	2,9	12	7,5
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	12	68	17	264	361	8	66,7	50	73,5	13	76,5	193	73,1	264	73,1
		CIGUGUR TENGAH	6	56	34	116	212	2	33,3	1	1,8	2	5,9	0	0,0	5	2,4
		PADASUKA	27	11	36	22	96	2	7,4	0	0,0	3	8,3	1	4,5	6	6,3
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	7	6	25	67	105	2	28,6	2	33,3	11	44,0	21	31,3	36	34,3
		LEUWI GAJAH	8	16	25	586	635	6	75,0	8	50,0	10	40,0	335	57,2	359	56,5
		CIBEBER	0	36	22	0	58	0	0,0	17	47,2	12	54,5	0	0,0	29	50,0
		CIBEUREUM	3	6	15	0	24	1	33,3	0	0,0	2	13,3	0	0,0	3	12,5
		MELONG ASIH	15	19	19	126	179	2	13,3	4	21,1	8	42,1	10	7,9	24	13,4
		MELONG TENGAH	3	5	27	18	53	0	0,0	0	0,0	6	22,2	8	44,4	14	26,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>131</b>	<b>274</b>	<b>290</b>	<b>1.456</b>	<b>2.151</b>	<b>45</b>	<b>34,4</b>	<b>110</b>	<b>40,1</b>	<b>99</b>	<b>34,1</b>	<b>626</b>	<b>43,0</b>	<b>880</b>	<b>40,9</b>

Sumber: Bidang Yanmas Dinkes Kota Cimahi 2020

Lampiran 75. JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1				1	1	100
		PASIRKALIKI	1			1	1	100	
		CIPAGERAN	1			1	1	100	
		CITEUREUP	1			1	1	100	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2		1	1		2	100
		CIGUGUR TENGAH	2		1	1		2	100
		PADASUKA	2			2		2	100
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1		1			1	100
		CIBEUREUM	1	1			1	100	
		MELONG ASIH	1		1		1	100	
		CIBEBER	1		1		1	100	
		LEUWIGAJAH	1		1		1	100	
		MELONG TENGAH						-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	1	6	7	1	15	100,00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2020

**Lampiran 76. PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KELURAHAN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAH I TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS	JMH PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN				AKSES AIR M				
					SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN					PERPIPAAN (PDAM, SP5PAM)			
					JMH SARANA A	PENGGUNA A (JIWA)	JMH SARANA NS	PENGGUNA A (JIWA)	JMH SARANA	PENGGUNA A (JIWA)	JMH SARANA NS	PENGGUNA A (JIWA)	JMH SARANA	PENGGUNA NA (JIWA)	JMH SARANA NS	PENGGUNA A (JIWA)	JMH SARANA	PENGGUNA NA (JIWA)	JMH SARANA NS	PENGGUNA NA (JIWA)	JMH SARANA A	PENGGUNA A (JIWA)	JMH SARANA NS	PENGGUNA A (JIWA)	JMH SARANA A	PENGGUNA A (JIWA)	JMH SARANA NS	PENGGUNA A (JIWA)		JMH SARANA A	PENGGUNA A (JIWA)	JMH SARANA NS	PENGGUNA A (JIWA)
1	CIMAH UTARA	CIBAGIT	CIMAH UTARA	49140	145	1064	145	1064	0	0	0	0	2824	12014	2808	11955	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	238	1078	238	1078	14097
2		PURBALUK	PURBALUK	17142	245	1214	220	1100	230	1008	219	878	1983	8724	1804	7757	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1287	5189	1259	5036	14789	
3		CIPAGERAN	CIPAGERAN	44939	170	886	161	805	971	2913	631	1893	3798	10624	3798	9597	0	0	0	0	100	559	100	559	0	0	0	0	1420	4928	1420	4928	17812
4		CITUREUP	CITUREUP	36319	80	324	75	304	843	5256	818	3722	4786	16351	4646	15926	0	0	0	0	10	753	9	725	0	0	0	0	13	1157	13	1157	21833,514
5	CIMAH TENGAH	CIMAH TENGAH	CIMAH TENGAH	36524	191	911	176	542	1092	2446	1087	3211	19	32	16	79	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	490	1477	468	1248	5180
6		BOJONGBUR	BOJONGBUR	13622	131	391	113	334	1455	4293	1283	3679	12	36	10	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1009	3199	993	3022	7113	
7		BOJONGBUR	PADASUKA	36718	197	930	190	566	1379	3357	1686	4657	15499	3187	13074	0	0	0	0	11	82	11	82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22879
8		BOJONGBUR	PADASUKA	21295	142	729	129	538	739	2108	704	1856	2003	7676	1965	6253	0	0	0	0	27	129	20	95	0	0	0	0	0	0	0	0	8374
9	CIMAH TENGAH	BOJONGBUR	BOJONGBUR	18124	130	650	126	527	935	3700	901	4268	7	47	6	47	0	0	0	0	3	44	1	44	0	0	0	0	574	2479	574	2479	7475
10		BOJONGBUR TENGAH	CIOGOUR	45514	657	2625	650	3044	1683	6652	1646	7436	25	172	25	172	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	897	4424	897	4424	15076	
11	CIMAH SELATAN	UTARA	CIMAH SELATAN	32283	1097	2166	55	110	17	7	0	0	2015	3140	2015	3430	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1555	4875	1555	4875	8415
12		CIBUREUM	CIBUREUM	54310	156	546	140	423	917	3568	812	2987	3199	10784	3035	12332	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2628	9188	2628	9188	24930
13		CIBEBER	CIBEBER	27942	133	582	133	582	948	3689	948	3689	2208	7707	2208	7707	0	0	0	0	4	73	4	73	0	0	0	0	204	1527	204	1527	13578
14		RELONG	RELONG	62218	1539	5155	527	2998	2837	7887	880	3720	804	2120	804	2520	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3971	16062	3960	13198
15	CIMAH SELATAN	RELONG	RELONG	44493	751	1502	325	650	511	1600	126	504	8266	24800	6305	18915	0	0	0	5	174	0	0	0	0	0	0	0	2108	6324	1984	7936	28005
15		JMH	JMH	513699	8764	19360	3165	14147	14968	54984	11901	48528	35876	119776	32309	109792	0	0	0	0	160	1844	145	1608	0	0	0	0	16394	61847	13123	50968	223033

Sumber: Bidang Yanmas Dinas Kota Cimahi 2020  
Keterangan : Penduduk dengan akses air minum kemasan tidak di masukkan

**Lampiran 77. PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<b>Cimahi Utara</b>	CIBABAT	11.406	11.406	100,0	8.093	71,0
		CIPAGERAN	11.503	11.503	100,0	7.388	64,2
		CITEUREUP	8.796	8.796	100,0	5.349	60,8
		PASIRKALIKI	4.363	4.363	100,0	2.600	59,6
2	<b>Cimahi Tengah</b>	CIMAHI	2.529	2.529	100,0	847	33,5
		KARANGMEKAR	3.270	3.270	100,0	1.308	40,0
		CIGUGUR TENGAH	9.060	9.060	100,0	2.789	30,8
		BAROS	4.134	4.134	100,0	1.852	44,8
		PADASUKA	8.569	8.569	100,0	5.146	60,1
		SETIAMANAH	4.656	4.656	100,0	2.438	52,4
3	<b>Kel. Cimahi Selatan</b>	UTAMA	6.274	6.274	100,0	2.574	41,0
		CIBEUREUM	10.385	10.385	100,0	2.524	24,3
		CIBEBER	6.225	6.225	100,0	3.520	56,5
		LEUWIGAJAH	9.293	9.293	100,0	5.035	54,2
		MELONG	13.323	13.323	100,0	8.777	65,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			113.786	113.786	100,0	60.240	52,9

Sumber : Bidang Yanmas 2020

Lampiran 78. 10 PENYAKIT TERBANYAK TAHUN 2020

NO	KODE ICD - 10	JENIS PENYAKIT	JML KASUS BARU	JML KASUS LAMA	TOTAL KASUS
1	J00-J06	Infeksi saluran pernapasan atas akut	39.301	8.366	47.667
2	I10-I15	Penyakit hipertensi	12.066	15.097	27.163
3	K00-K14	Penyakit rongga mulut, kelenjar ludah dan rahang	14.053	4.842	18.895
4	K20-K31	Penyakit kerongkongan, lambung dan duodenum	14.089	3.582	17.671
5	M60-M79	Gangguan jaringan lunak	9.168	3.182	12.350
6	E10-E14	Diabetes mellitus	3.336	6.330	9.666
7	L20-L30	Dermatitis dan eksim	6.697	1.626	8.323
8	A15-A19	<b>Tuberkulosis</b>	1.691	5.012	6.703
9	A00-A09	<b>Penyakit infeksi usus</b>	5.183	865	6.048
10	I60-I69	Penyakit serebrovaskular	1.889	2.235	4.124
11	J40-J47	Penyakit pernapasan bawah kronis	2096	1528	3624
12	M40-M54	Dorsopati	2.289	988	3.277
13	F20-F29	Skizofrenia, gangguan skizotipe dan delusi	777	2455	3232
14	I30-I52	Bentuk penyakit jantung lainnya	1.162	1.978	3.140
15	M05-M14	Poliartropati inflamasi	2.278	599	2.877
16	L00-L08	Infeksi pada kulit dan jaringan subkutan	2527	342	2869
17	M15-M19	Arthrosis	2009	838	2847
18	I20-I25	Penyakit jantung iskemik	1.288	1.542	2.830
19	H49-H52	Gangguan otot mata, gerakan binokuler, akomodasi dan refraksi	2.085	284	2.369
20	G40-G47	Gangguan episodik dan paroksismal	1.412	904	2.316
21	H10-H13	Gangguan konjungtiva	1.888	219	2.107
		PENYAKIT LAINNYA	24.058	6.967	31.025
		<b>TOTAL</b>	<b>151.342</b>	<b>69.781</b>	<b>221.123</b>

Lampiran 79. PUSKESMAS TERAKREDITASI TAHUN 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas Teregristrasi	Puskesmas Terakreditasi								
			Dasar		Madya		Utama		paripurna		
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9,0	10	11,0	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1								
		PASIRKALIKI					1				
		CIPAGERAN					1				
		CITEUREUP					1				
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH								1	
		CIGUGUR TENGAH			1						
		PADASUKA			1						
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN					1				
		CIBEUREUM					1				
		MELONG ASIH					1				
		CIBEBER			1						
		LEUWIGAJAH			1						
		MELONG TENGAH			1						
			1	7,69%	5	38,46%	6	46,15%	1	7,69%	

Lampiran 80. KASUS COVID 19 TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS COVID-19 YANG TERKONFIRMASI POSITIF			DISTRIBUSI KASUS SUSPEK COVID-19		
		JUMLAH KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	TOTAL DISCARDED	PROSES	TOTAL SUSPEK
	Kec. Cimahi Utara	766	545	21	44	575	619
	CIBABAT	193	149	4	17	210	227
	PASIRKALIKI	118	87	4	7	49	56
	CITEUREUP	183	126	8	4	170	174
	CIPAGERAN	272	183	5	16	146	162
	Kec. Cimahi Tengah	459	247	13	21	451	425
	CIMAHI	18	9	0	3	45	48
	KARANG MEKAR	51	26	1	9	38	47
	PADASUKA	124	66	1	1	117	118
	SETIAMANAH	55	33	2	0	83	83
	CIGUGUR TENGAH	149	68	6	4	102	59
	BAROS	62	45	3	4	66	70
	Kec. Cimahi Selatan	870	636	23	72	503	575
	UTAMA	134	93	1	19	93	112
	LEUWIGAJAH	95	50	0	8	97	105
	CIBEBER	124	86	1	8	89	97
	CIBEUREUM	307	266	7	22	105	127
	MELONG	210	141	14	15	119	134
	Luar Kota	0	0	0	42	265	354
	<b>TOTAL</b>	<b>2095</b>	<b>1428</b>	<b>57</b>	<b>179</b>	<b>1794</b>	<b>1973</b>

# PROFIL KESEHATAN

KOTA CIMAHI  
TAHUN 2019



## Dinas Kesehatan Kota Cimahi

Komplek Perkantoran Pemkot Gedung C Lantai 3, Jalan Raden Demang Hardjakusumah,  
Cibabat, Cimahi, Kota Cimahi, Jawa Barat 40513, Tlp./Fax 022-6632197, email  
[dinkes@cimahikota.go.id](mailto:dinkes@cimahikota.go.id)